



LAPORAN TAHUNAN
PERUMDA BPR KUNINGAN
TAHUN BUKU 2025

PERUMDA BPR KUNINGAN

Kantor Pusat : Jalan Jenderal Sudirman No 88 Kuningan Telp./Fax. (0232) 8880207

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
DAFTAR LAMPIRAN	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II INFORMASI UMUM	2
1 SUSUNAN KEPENGURUSAN	2
2 KOMPOSISI KEPEMILIKAN	7
3 PERKEMBANGAN USAHA	8
4 STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN	11
STRATEGI MANAJEMEN	11
KEBIJAKAN MANAJEMEN	14
5 LAPORAN MANAJEMEN DALAM RANGKA GOOD CORPORATE GOVERNANCE	15
BAB III LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN DAN OPINI DARI AKUNTAN PUBLIK	24
BAB IV PENGUNGKAPAN (DISCLOSURE)	25
A IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI	25
B PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN KEUANGAN	25
C KOMITMEN DAN KONTIJENSI	32
BAB V SURAT KOMENTAR ATAS AUDIT LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN	33
BAB VI PENUTUP	34

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	NERACA DAN PERHITUNGAN LABA RUGI TAHUN 2025 YANG TELAH DISAHKAN
LAMPIRAN II	LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN TAHUN 2025 TELAH DIAUDIT
LAMPIRAN III	MANAGEMENT LETTER ATAS AUDIT LAPORAN KEUANGAN 2025
LAMPIRAN IV	BAGAN STRUKTUR ORGANISASI
LAMPIRAN V	RINCIAN KEGIATAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

BAB I

PENDAHULUAN

Laporan Tahunan adalah laporan mengenai kinerja BPR dalam kurun waktu 1 (satu) tahun mulai dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember yang berisi laporan keuangan tahunan dan informasi umum. Laporan Keuangan Tahunan adalah laporan keuangan akhir tahun BPR yang disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku bagi BPR dan pedoman akuntansi BPR.

Sehubungan dengan telah berakhirnya Tahun Anggaran 2025 maka Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kuningan (PERUMDA BPR) Kuningan yang merupakan salah satu Perusahaan Daerah milik Pemerintah Daerah Kabupaten Kuningan yang bergerak dibidang jasa perbankan setiap tahunnya wajib menyampaikan laporan tahunan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan :

1. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 39/SEOJK.03/2017 tentang Laporan Tahunan Dan Laporan Keuangan Publikasi Bank Perkreditan Rakyat;
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/SEOJK.03/2022 tentang Laporan Bulanan Bank Perkreditan Rakyat;
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.03/2024 tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan Dan Transparansi Kondisi Keuangan Bagi Bank Perekonomian Rakyat.

Laporan Tahunan tahun buku 2025 disusun berdasarkan laporan perkembangan usaha (kinerja) selama tahun 2025, serta dalam rangka pemantauan dan evaluasi terhadap usaha PERUMDA BPR Kuningan selama satu tahun. Laporan keuangan tahunan ini telah di audit oleh auditor dari Kantor Akuntan Publik Dra. Yati Ruhiyati, dengan hasil audit telah disampaikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tanggal 28 Januari 2026 dan disampaikan kepada pemilik dalam RUPS yang telah dilaksanakan dan disahkan oleh Bupati Kuningan pada tanggal 30 Januari 2026.

BAB II

INFORMASI UMUM

1. SUSUNAN KEPENGURUSAN

PERUMDA BPR Kuningan adalah perusahaan milik Pemerintah Daerah Kabupaten Kuningan yang dalam pelaksanaan kegiatannya melibatkan pengurus yang terdiri dari Dewan Pengawas, Direksi dan Pejabat Eksekutif dengan susunan sebagai berikut :

A. Dewan Pengawas

1) Nama : DRS. H. KAMIL GANDA PERMADI, MM.
Alamat : Lingk. Serang RT/RW. 005/001
Kelurahan Awirarangan - Kuningan
Jabatan : Ketua Dewan Pengawas
Tanggal Menjabat : 21 November 2022 – 21 November 2026
Nomor SK Pengangkatan : SR-83/KO.0201/2022
Tanggal SK Pengangkatan : 03 November 2022
Pendidikan Terakhir : S2
Tanggal Kelulusan : 23 Mei 2000
Nama Lembaga Pendidikan : SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN LABOR
Pendidikan Non Formal : Sertifikasi Komisararis
Tanggal Pelatihan : 28 Desember 2022
Lembaga Penyelenggara : Certif
Memiliki Sertifikat : YA
Kompetensi yang berlaku
Tanggal Berakhir Sertifikat : 28 Desember 2027
Kompetensi

B. Direksi

1) Nama : DODO WARDA, SE., MM.
Alamat : Dusun Wage RT/RW. 013/003 Desa Taraju
Sindangagung - Kuningan
Jabatan : Direktur Utama
Tanggal Mulai Menjabat : 14 Juni 2024

Nomor SK Pengangkatan	: 900.1.13.2/KPTS.739-PEREK&SDA/2024
Tanggal SK Pengangkatan	: 14 Juni 2024
Pendidikan Terakhir	: S2
Tanggal Kelulusan	: 15 Agustus 2024
Nama Lembaga Pendidikan	: STIE EKUITAS
Pendidikan Non Formal	: SERTIFIKASI DIREKTUR TINGKAT 2
Tanggal Pelatihan	: 10 Juli 2024
Lembaga Penyelenggara	: Certif
Memiliki Sertifikat Kompetensi yang berlaku	: Ya
Tanggal Berakhir Sertifikat Kompetensi	: 10 Juli 2027

2) Nama	: DENI HERYANA, S.SOS
Alamat	: Griya Martadinata Sarasi RT/RW. 047/006 Kelurahan Ciporang - Kuningan
Jabatan	: Direktur Membawahkan Fungsi Kepatuhan
Tanggal Mulai Menjabat	: 14 Juni 2024
Nomor SK Pengangkatan	: 900.1.13.2/KPTS.739-PEREK&SDA/2024
Tanggal SK Pengangkatan	: 14 Juni 2024
Pendidikan Terakhir	: S2
Tanggal Kelulusan	: 25 Juli 2025
Nama Lembaga Pendidikan	: STIE EKUITAS
Pendidikan Non Formal	: SERTIFIKASI DIREKTUR TINGKAT 2
Tanggal Pelatihan	: 22 Oktober 2024
Lembaga Penyelenggara	: Certif
Memiliki Sertifikat Kompetensi yang berlaku	: Ya
Tanggal Berakhir Sertifikat Kompetensi	: 22 Oktober 2027

C. Pejabat Eksekutif

- 1) Nama : ULAN, SE.
Alamat : Dusun I RT/RW. 001/002
Desa Mandalajaya Maleber - Kuningan
Jabatan : Kepala Bagian Umum, Sdm Dan Anggaran
Tanggal Mulai Menjabat : 18 Mei 2020
Nomor SK Pengangkatan : 24/KPTS-DIR/2020
Tanggal SK Pengangkatan : 18 Mei 2020
Pendidikan Terakhir : S1
- 2) Nama : JUJU JUHERMAN, SE.
Alamat : Perum Korpri RT/RW. 010/004
Kelurahan Cigintung - Kuningan
Jabatan : Kepala Bagian Pemasaran
Tanggal Mulai Menjabat : 08 Juli 2022
Nomor SK Pengangkatan : 32/KPTS.DIR/2022
Tanggal SK Pengangkatan : 08 Juli 2022
Pendidikan Terakhir : S1
- 3) Nama : HENDA HENDRAYANA
Alamat : Dusun Pahing RT/RW. 004/001
Desa Jambar Nusaherang - Kuningan
Jabatan : PE. Audit Intern
Tanggal Mulai Menjabat : 08 Juli 2022
Nomor SK Pengangkatan : 32/KPTS.DIR/2022
Tanggal SK Pengangkatan : 08 Juli 2022
Pendidikan Terakhir : S1

- 4) Nama : II MARET GIWA
Alamat : Jl. Eyang Weri No. 46/57 RT/RW. 003/003
Kelurahan Awirarangan - Kuningan
Jabatan : Satker TI & Pelaporan
Tanggal Mulai Menjabat : 08 Juli 2022
Nomor SK Pengangkatan : 32/KPTS.DIR/2022
Tanggal SK Pengangkatan : 08 Juli 2022
Pendidikan Terakhir : S1
- 5) Nama : ARIEF KOMARA, SE.
Alamat : Lingk. Lamepayung RT/RW. 006/008
Kelurahan Kuningan - Kuningan
Jabatan : Kepala Kantor Cabang Utama
Tanggal Mulai Menjabat : 22 September 2022
Nomor SK Pengangkatan : 60/KPTS-DIR/IX/2022
Tanggal SK Pengangkatan : 22 September 2022
Pendidikan Terakhir : S1
- 6) Nama : RIKA FARLIANI, SE., M.Si.
Alamat : Jl. Dahlia IV No. 42 RT/RW. 028/005
Kelurahan Ciporang - Kuningan
Jabatan : Kepala Kantor Cabang Kadugede
Tanggal Mulai Menjabat : 25 Maret 2021
Nomor SK Pengangkatan : 10/KPTS.DIR/2021
Tanggal SK Pengangkatan : 25 Maret 2021
Pendidikan Terakhir : S2

- 7) Nama : ANDRIYANTO SURYA KUSUMA, SE.
Alamat : Lingk. Manis RT/RW. 003/001
Kelurahan Cigugur – Kuningan
Jabatan : Kepala Kantor Cabang Cidahu
Tanggal Mulai Menjabat : 08 Juli 2022
Nomor SK Pengangkatan : 32/KPT-DIR/2022
Tanggal SK Pengangkatan : 08 Juli 2022
Pendidikan Terakhir : S1
- 8) Nama : UCU KRISTIANTO, SE.
Alamat : Dusun Pahing RT/RW. 005/003 Desa
Kertaungaran Sindangagung – Kuningan
Jabatan : Kepala Kantor Cabang Ciawigebang
Tanggal Mulai Menjabat : 25 Maret 2021
Nomor SK Pengangkatan : 10/KPTS-DIR/2021
Tanggal SK Pengangkatan : 25 Maret 2021
Pendidikan Terakhir : S1
- 9) Nama : LUKMAN SALIM
Alamat : Dusun Puhun RT/RW. 015/003 Desa
Kalapagunung Kramatmulya - Kuningan
Jabatan : Kepala Kantor Cabang Lebakwangi
Tanggal Mulai Menjabat : 25 Maret 2021
Nomor SK Pengangkatan : 10/KPTS-DIR/2021
Tanggal SK Pengangkatan : 25 Maret 2021
Pendidikan Terakhir : S1

- 10) Nama : MUHAMAD, SE.
Alamat : Dusun Kliwon RT/RW. 002/001 Desa Garawangi - Kuningan
Jabatan : Kepala Kantor Cabang Mandirancan
Tanggal Mulai Menjabat : 18 Mei 2020
Nomor SK Pengangkatan : 24/KPTS-DIR/2020
Tanggal SK Pengangkatan : 18 Mei 2020
Pendidikan Terakhir : S1
- 11) Nama : RIA PUTRIYANI, SE.
Alamat : Dusun Puhun RT/RW. 007/003 Desa Sembawa Jalaksana - Kuningan
Jabatan : Kepala Kantor Cabang Garawangi
Tanggal Mulai Menjabat : 26 September 2022
Nomor SK Pengangkatan : 60/KPTS-DIR/IX/2022
Tanggal SK Pengangkatan : 26 September 2022
Pendidikan Terakhir : S1

2. KOMPOSISI KEPEMILIKAN

Pemegang saham PERUMDA BPR adalah pemegang saham tunggal yaitu Pemerintah Daerah Kabupaten Kuningan sehingga komposisi kepemilikannya adalah 100 % (seratus persen) milik Pemerintah Daerah Kabupaten Kuningan. Sampai dengan Bulan Desember tahun 2025 modal yang sudah disetor oleh pemilik sebesar Rp. 20.882.446.303,00, masih terdapat kekurangan modal disetor sebesar Rp. 29.117553.697,00, kekurangan tersebut akan disetor oleh pemilik secara bertahap sampai modal disetor telah sesuai dengan jumlah modal dasar perusahaan sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Kuningan No. 3 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kuningan.

3. PERKEMBANGAN USAHA

a. Riwayat ringkas PERUMDA BPR Kuningan

BPR Kuningan adalah salah satu BUMD di Kabupaten Kuningan yang bergerak dalam bidang Perbankan. Berdiri berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kuningan No.19 Tahun 2004 Tentang Pendirian Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat (PD.BPR) Kuningan dan Surat Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No.7/6/KEP.DpG/2005 Tentang Pemberian izin Penggabungan Usaha (Merger) PD. BPR Kadugede, PD. BPR Cidahu, PD. BPR Ciawigebang, PD. BPR Lebakwangi, PD. BPR Garawangi, PD. BPR Mandirancan dan mulai melakukan operasional pada tanggal 23 November 2005.

Perubahan badan hukum PD. BPR Kuningan menjadi PERUMDA BPR Kuningan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kuningan Nomor 2 Tahun 2019 Tentang Pendirian Perusahaan Umum Bank Perkreditan Rakyat Kuningan tanggal 1 Maret 2019, dan tertuang dalam Berita Acara Perubahan Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat (PD BPR) Kuningan Hasil Merger Menjadi Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat (PERUMDA BPR) Kuningan dengan Akta Notaris Nomor 42 Tahun 2019.

Dalam menjalankan kegiatan usaha PERUMDA BPR Kuningan mengacu pada Peraturan Daerah Kabupaten Kuningan Nomor 3 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kuningan.

b. Ikhtisar Data Keuangan

- Selama tahun 2025 Pendapatan operasional sebesar Rp. 57.690.914.403,00 sedangkan beban operasional sebesar Rp. 51.762.132.134,00 sehingga laba operasional BPR sebesar Rp. 5.928.782.269,00.
- Selama tahun 2025 Pendapatan non operasional sebesar Rp.3.618.072.738,00 dan beban non operasional sebesar Rp.3.278.745.535,00 sehingga laba non operasional sebesar Rp.339.327.203,00.
- Selama tahun 2025 setelah seluruh pendapatan dikurangi dengan beban BPR Kuningan memperoleh laba sebelum pajak sebesar Rp.6.268.109.472,00. Setelah dilakukan pemotongan PPh badan sebesar Rp. 1.894.460.436,00 diperoleh laba bersih sebesar Rp. 4.373.649.037,00.

Laporan Neraca dan perhitungan Laba Rugi Tahun 2025 yang telah disahkan oleh pemilik pada saat RUPS terlampir.

c. Rasio Keuangan

Dari laporan keuangan tahun 2025 yang disampaikan oleh akuntan publik dan diterima BPR tanggal 28 Januari 2026 dapat kami simpulkan rasio keuangan sebagai berikut :

- Capital Adequaty Ratio (CAR) sebesar 15,87% ;
- Asset Quality / Kualitas Aktiva Produktif :
 - Rasio KAP sebesar 3,76%
 - Rasio PPKA sebesar 103,57%
 - NPL Gross 4,92%
 - NPL Net 1,85%
- Earning / Rentabilitas :
 - Ratio Return On Asset sebesar 1,97 % ;
 - Ratio BOPO sebesar 85,41 % ;
 - Ratio NIM sebesar 13,97 %.
- Liquiditi / Likuiditas
 - Cash Ratio sebesar 17,94 % ;
 - Loan to Deposit Ratio (LDR) sebesar 114,74 %

d. Perbandingan Jumlah Kredit Bermasalah.

Sepanjang tahun 2025, Perumda BPR Kuningan menunjukkan adanya peningkatan jumlah Non Performing Loan (NPL) dibandingkan dengan target maupun realisasi tahun sebelumnya. Nominal NPL tercatat sebesar Rp.11.904.059.658,00 atau setara dengan 4,92% dari total kredit yang disalurkan. Angka ini melampaui target yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) tahun 2025, yaitu sebesar Rp. 9.001.511.793,00 atau 3,70%, sehingga terdapat selisih kenaikan sebesar Rp. 2.902.547.865,00.

Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 yang mencapai Rp.9.420.814.187,00, NPL tahun 2025 juga mengalami peningkatan sebesar Rp.2.483.245.470,00. Kenaikan ini mencerminkan adanya tantangan yang

cukup signifikan dalam menjaga kualitas portofolio kredit, meskipun berbagai upaya perbaikan telah dilakukan.

Adapun faktor-faktor utama yang berkontribusi terhadap peningkatan NPL di tahun 2025 antara lain:

1. Kredit Dana Talangan Dinas/Instansi yang semula direncanakan dapat diselesaikan pada tahun 2025 ternyata tidak terealisasi. Hal ini menyebabkan kredit tersebut tetap tercatat sebagai kredit bermasalah dan menambah beban NPL secara keseluruhan.
2. Masih adanya fenomena debitur dengan status Kepala Desa maupun Perangkat Desa yang mengundurkan diri maupun berhenti dari jabatannya. Kondisi ini tidak dapat ditanggung oleh asuransi Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), sehingga angsuran kredit tidak terbayar dan masuk kategori bermasalah. Selain itu, masih terdapat rekening dengan saldo sisa pembayaran klaim asuransi yang tetap tercatat dalam nominatif kredit bermasalah, sehingga turut memperbesar angka NPL.
3. Akibat Kebijakan Pemerintah Daerah terkait tunda bayar Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) pada tahun 2025 memberikan dampak lanjutan terhadap kualitas kredit. Banyak debitur yang sumber pembayaran angsurannya berasal dari TPP mengalami keterlambatan, sehingga kredit masuk kategori non lancar. Walaupun pada tahun 2025 pembayaran TPP mulai kembali dilakukan, dampaknya tidak cukup signifikan untuk menurunkan jumlah kredit bermasalah secara keseluruhan.

e. Perkembangan usaha yang berpengaruh secara signifikan

Pada tahun 2025 terjadi perubahan aturan akuntansi di BPR, yaitu peralihan dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) menjadi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).

Perubahan ini memberikan dampak besar terhadap pendapatan kredit Perumda BPR Kuningan. Sebelumnya, BPR masih menggunakan metode perhitungan bunga flat dalam pencatatan pendapatan bunga kredit. Namun, dengan diberlakukannya SAK EP, pencatatan pendapatan bunga kredit menggunakan metode anuitas. Akibat dari penerapan metode anuitas ini adalah meningkatnya pendapatan bunga kredit yang naik cukup signifikan dibandingkan dengan metode flat.

Pendapatan bunga kredit pada tahun 2025 sebesar Rp. 51.918.989.894,00 naik sebesar Rp. 15.518.041.966,00 atau naik sebesar 42,63% dari pendapatan bunga kredit pada tahun 2024 sebesar Rp. 36.400.947.927,00.

Jika dibandingkan dengan RBB tahun 2025 yang direncanakan sebesar Rp.41.947.207.653,00 pencapaiannya sebesar 123,77% atau sebesar Rp.51.918.989.894,00.

4. STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

STRATEGI MANAJEMEN

Kepemilikan PERUMDA BPR Kuningan sebagai Badan Usaha Milik Daerah Pemerintah Kabupaten Kuningan merupakan satu kekuatan dan peluang yang harus dimanfaatkan oleh Pengurus. Karena dukungan kuat dari pemilik untuk menambah modal dan Kebijakan Pemerintah Daerah dalam membantu program kerja untuk pengembangan BPR serta sinergi dengan instansi pemerintah dapat dijadikan peluang untuk penghimpunan dana. Bertolak pada hal diatas yang merupakan pandangan strategis dalam menggapai peluang jangka panjang, diperlukan analisis SWOT (kondisi Internal = SW dan kondisi External = OT) sebagai berikut:

1. Kondisi Internal (S & W)

- Strength (Kekuatan)
 - ✓ Bentuk hukum Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) dan Dasar hukum yang digunakan Peraturan Daerah
 - ✓ Dukungan kuat dari pemilik (PERUMDA BPR Kuningan milik Pemerintah Daerah Kabupaten Kuningan) untuk menambah modal
 - ✓ Telah dibuat Ketentuan Pokok Kepegawaian dan Petunjuk Teknis Kepegawaian.
 - ✓ Dukungan kuat dari beberapa deposan corporate untuk menjadi deposan tetap.
 - ✓ Memiliki sinergi yang baik dengan instansi pemerintah
 - ✓ Adanya jaringan atau hubungan dengan berbagai bank umum untuk mempermudah menerima setoran dari nasabah.
 - ✓ Beragamnya jenis tabungan dan deposito serta kredit yang sifatnya fleksible sehingga memberikan keleluasaan nasabah untuk memilih.
 - ✓ Bunga kredit dan bunga simpanan kompetitif.

- ✓ PERUMDA BPR Kuningan menjadi peserta program penjaminan simpanan
- ✓ Tersebar nya Kantor Cabang dan Kantor Kas sehingga bisa menjangkau pelayanan di setiap kecamatan
- ✓ Adanya sistem jemput bola dalam penghimpunan dana
- Weakness (Kelemahan)
 - ✓ Pemanfaatan Teknologi Informasi kurang maksimal akibat terbatasnya sarana dan SDM
 - ✓ Terbatasnya kemampuan dan pengetahuan Sumber Daya manusia dalam bidang perbankan
 - ✓ Rendahnya produktifitas pegawai
 - ✓ Fasilitas Kerja belum memadai
 - ✓ Sistem dan pengawasan bank masih lemah
 - ✓ Masih kurangnya pemahaman pegawai terhadap uraian tugas, tanggungjawab dan wewenang (job description).

2. *Kondisi External (O & T)*

- Opportunity (Peluang)
 - ✓ Kebijakan Pemerintah Daerah dalam membantu program kerja untuk pengembangan BPR
 - ✓ Dukungan dari SKPD dan Organisasi yang ada di Kuningan
 - ✓ Telah ditentukannya PERUMDA BPR Kuningan sebagai pengelola kas desa
 - ✓ Pangsa pasar masih terbuka
 - ✓ Masih banyak masyarakat atau sektor usaha kecil dan mikro yang belum tersentuh oleh bank.
 - ✓ Perhatian dan upaya pemerintah untuk meningkatkan peran UKM dalam perekonomian Indonesia masih tinggi.
 - ✓ Sektor ekonomi di Kuningan berkembang dengan baik
 - ✓ Tingginya animo masyarakat untuk memperoleh kredit dari bank.
- Threat (Ancaman)
 - ✓ Persaingan suku bunga dan pelayanan sesama BPR maupun lembaga keuangan mikro cukup tinggi dan cenderung meningkat.
 - ✓ Bunga deposito yang diberikan Bank Umum hampir sama atau mendekati bunga di BPR.

- ✓ Pemberian fasilitas khusus bagi nasabah oleh bank pesaing.
- ✓ Bertambahnya bank umum dan lembaga keuangan non bank yang membuka usaha di wilayah Kuningan dalam menggarap pangsa pasar BPR khususnya di bidang kredit.
- ✓ Bertambahnya kantor cabang dari BPR lain yang masuk ke wilayah Kuningan
- ✓ Adanya perubahan perilaku nasabah.
- ✓ Pola hidup masyarakat cenderung konsumtif.

Bertolak pada hasil analisis internal dan eksternal, maka strategi manajemen yang dilakukan di tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. *Strength (Kekuatan) dengan Opportunity (Peluang)*

- Memperluas jangkauan pemasaran penghimpunan dan penyaluran dana dengan peluncuran mobil kantor kas keliling.
- Mengembangkan organisasi pemasaran yang berkaitan dengan pencapaian target dana maupun kredit.

2. *Strength (Kekuatan) dengan Threat (Ancaman)*

- Menyesuaikan tingkat bunga tabungan dan deposito dengan pesaing.
- Meningkatkan kualitas pelayanan yang lebih unggul dari pesaing.
- Memperbaiki dan mereview persyaratan kredit dan prosedur pemberian kredit yang dapat memperlambat pelayanan.

3. *Weakness (Kelemahan) dengan Opportunity (Peluang)*

- Merubah struktur organisasi sehingga tidak ada perangkapan jabatan.
- Memberikan peluang kepada setiap karyawan untuk mengikuti pelatihan keterampilan yang mendukung produktivitas kerja.
- Mengaplikasikan, merespon, menindaklanjuti serta memperbaiki atas berbagai temuan pemeriksaan internal maupun dari OJK, BPKP dan Akuntan Publik.
- Melakukan kegiatan promosi menggunakan sosial media, sehingga dapat lebih menjangkau masyarakat, terutama pengguna media sosial.

4. *Weakness (Kelemahan) dengan Threat (Ancaman)*

- Mengoptimalkan kinerja karyawan dan memberikan peluang untuk mengikuti pelatihan.

- Meningkatkan kualitas pelayanan yang lebih baik dari pesaing.
- Memperingan persyaratan kredit dan mempercepat proses pemberian kredit.

KEBIJAKAN MANAJEMEN

Untuk mewujudkan realisasi rencana kerja tahun 2025 yang berkaitan dengan penghimpunan dana, penyaluran dana serta pengembangan sumber daya manusia (pegawai), ditetapkan kebijakan manajemen sebagai berikut :

1. Untuk mengimplementasikan penghimpunan dana dan penyaluran dana, dilakukan bauran pemasaran sebagai berikut :
 - **Produk**
Dilakukan Segmentasi pasar yaitu Pelaku usaha mikro, kecil dan menengah, dengan target lokasi Pasar Baru, Pasar Kepuh, Pasar Kramatmulya, Pasar Darurat, Pasar Cilimus, Pasar Ciawigebang, Pasar Luragung, Pasar Darma, sekolah-sekolah dan instansi-instansi.
 - **Price**
Dengan menerapkan harga (credit rate) seimbang dengan pesaing (Harga Penetrasi), sedangkan untuk funding rate disesuaikan dengan jumlah nominal dan lama nya dana mengendap serta tingkat suku bunga LPS.
 - **Place**
Tempat (place) layanan yang diberikan untuk menerima setoran tabungan / angsuran kredit dapat melalui seluruh jaringan Kantor BPR Kuningan baik secara langsung datang ke kantor, mesin EDC yang dibawa petugas, atau transfer melalui Virtual Account dan Bank Umum. Sedangkan untuk penarikan tabungan hanya dapat dilakukan melalui seluruh jaringan Kantor BPR Kuningan. Untuk penyetoran deposito dan tabungan dapat dilakukan dengan mendatangi langsung tempat usaha atau rumah nasabah (jemput bola).

- Promosi
Lebih diutamakan dengan media personal selling (penjualan langsung) dan media sosial mass selling (iklan media social, radio, spanduk, brosur dan publisitas kegiatan olah raga atau kegiatan kemasyarakatan).
- 2. Mempedomani dan mengevaluasi tingkat penyimpangan dari Rencana Bisnis Bank (RBB) 2025 dalam pelaksanaan kegiatan operasional minimal 1 bulan sekali.
- 3. Pengelolaan Manajemen Resiko yang mencakup identifikasi dan pengendalian resiko
 - Identifikasi Risiko dilakukan dengan berdasarkan pengalaman pada masa lalu terkait dengan transaksi yang menyebabkan kerugian, penurunan keuntungan atau menyebabkan permasalahan BPR, dan sedikitnya melakukan analisis terhadap Karakteristik Risiko yang melekat pada BPR dan Risiko dari kegiatan usaha, produk, dan layanan BPR
 - Proses identifikasi Risiko dilakukan dengan menganalisis seluruh sumber Risiko yang sekurang-kurangnya dilakukan terhadap Risiko dari produk dan aktivitas usaha Bank serta memastikan bahwa Risiko dari produk dan aktivitas baru telah melalui proses pengendalian Manajemen Risiko yang layak sebelum diperkenalkan atau dijalankan, dan harus disetujui oleh Direksi
 - Pelaksanaan proses pengendalian Risiko digunakan BPR untuk mengelola Risiko yang dapat membahayakan kelangsungan usaha BPR yang dalam hal ini termasuk penambahan modal untuk menyerap potensi kerugian

5. LAPORAN MANAJEMEN DALAM RANGKA GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Berdasarkan Perda Nomor 3 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kuningan, bahwa Pengurus Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kuningan terdiri dari Dewan Pengawas dan Direksi yang dalam menjalankan usahanya dibantu oleh Pejabat Eksekutif dengan struktur organisasi sebagai berikut :

a. Struktur Organisasi

Struktur Kantor Pusat.

1. Dewan Pengawas
2. Direksi
3. Pejabat Eksekutif yang terdiri dari :
 - 1) Bagian Pemasaran
 - 2) Satuan Kerja Teknologi Informasi dan Pelaporan
 - 3) Bagian Umum SDM dan Anggaran
 - 4) Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Manajemen Resiko, Penanggungjawab Penerapan Program APU dan PPT
 - 5) Pejabat Eksekutif Audit Intern
 - 6) Kepala Cabang

Struktur Kantor Cabang :

1. Kepala Cabang
2. Kepala Kantor Kas, Kasi Umum, Kasi Pemasaran dan staf pelaksana.

Bagan stuktur Organisasi selengkapnya terlampir.

b. Bidang Usaha / Aktivitas Utama

Aktivitas utama Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kuningan adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito, menyalurkannya kepada pihak yang membutuhkan dana dalam bentuk kredit yang diberikan, melakukan kerjasama dengan lembaga lain dan melakukan penempatan dana pada bank lain.

c. Teknologi Informasi

Untuk menunjang operasional PERUMDA BPR Kuningan dan pengembangan bisnis kedepan, Teknologi Informasi adalah hal yang tidak bisa dihindari. PERUMDA BPR Kuningan merasa perlu untuk terus meningkatkan pelayanan terbaik kepada nasabah, pelaporan baik untuk internal BPR, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maupun stakeholder lainnya

PERUMDA BPR Kuningan melakukan kerjasama dengan penyedia jasa teknologi informasi Telkom Sigma yang telah dilaksanakan sejak tahun 2011 yang meliputi kerjasama di bidang Aplikasi inti Perbankan, Pusat Data, Pusat Pemulihan Bencana dan Penyelenggaraan Teknologi Informasi lainnya, dengan lama waktu perjanjian kerjasama 3 tahun sekali dan diperpanjang.

Aplikasi Inti Perbankan (*Core Banking System*) yang digunakan untuk menunjang kegiatan operasional adalah sistem aplikasi *Satu* dari Telkom Sigma dengan Pusat Data (*Data Center/server*) yang berlokasi di Surabaya dan Pusat Pemulihan Bencana (*Disaster Recovery Center*) yang digunakan untuk memulihkan kembali data atau informasi serta fungsi-fungsi penting Sistem Elektronik yang terganggu atau rusak akibat terjadinya bencana yang disebabkan oleh alam atau manusia yang berlokasi di Gedung Graha Telkom Tangerang.

BPR Kuningan merasa perlu untuk terus meningkatkan pelayanan kepada nasabah yang berbasis teknologi informasi. Selain Aplikasi Inti Perbankan, system *Satu* telah menunjang setoran tabungan melalui transaksi Virtual Account (VA) melalui bank umum, aplikasi pembayaran diantaranya :

- Pembayaran tagihan listrik;
- Pembayaran tagihan Telpon dan Internet;
- Pembayaran tagihan BPJS Kesehatan;
- Pembayaran tagihan TV Berbayar dan
- Pembayaran tiket Kereta Api Indonesia (KAI).

Dan pembelian :

- Pembelian Pulsa dan Paket Data Internet;
- Pembelian Token Listrik;
- Pembelian uang elektronik (e-money) Dana, Gopay, Ovo, Shopee Pay dan LinkAja.

Sebagai bagian dari komitmen BPR untuk terus berinovasi dan meningkatkan kualitas layanan nasabah, BPR Kuningan sedang mengembangkan layanan dengan menggunakan aplikasi Mobile Banking. Layanan mobile banking memungkinkan nasabah untuk mengakses dan mengelola rekening mereka

secara mudah dan aman melalui perangkat seluler. Dengan menggunakan aplikasi mobile banking, nasabah dapat melakukan berbagai transaksi perbankan, seperti transfer dana, pembayaran tagihan, memeriksa saldo, dan mengakses informasi perbankan lainnya, kapan pun dan di mana pun mereka berada. Layanan mobile banking merupakan langkah strategis BPR untuk menghadirkan solusi perbankan yang lebih inklusif, fleksibel, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat masa kini.

Dengan Sistem Aplikasi yang menggunakan Teknologi Informasi diharapkan dapat meningkatkan pelayanan kepada nasabah dan meningkatkan performance BPR agar mampu dan memiliki kemampuan dalam persaingan bisnis perbankan yang semakin ketat. BPR Kuningan telah menunjuk Kepala Satuan Kerja sebagai pegawai yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan Teknologi Informasi.

d. Perkembangan dan Target Pasar

▪ Total Asset

Asset tahun 2025 mencapai Rp. 297.888.204.465,00 atau mengalami peningkatan sebesar Rp. 47.661.711,00 (naik 19,05 %) dari tahun 2024 yang mencapai asset Rp. 250.226.786.755,00. Jika di bandingkan dengan RBB Rp.271.099.513.845,00 pencapaiannya sebesar 109,88 % atau melebihi target sebesar Rp.26.788.690.620,00.

▪ Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan pada tahun 2025 sebesar Rp. 242.133.732.596,00, sedangkan pada tahun 2024 sebesar Rp. 218.875.457.158,00, hal ini menunjukkan adanya kenaikan sebesar Rp. 23.258.275.438,00 atau naik 10,63%.

Apabila dibandingkan dengan RBB tahun 2025, dari target yang ditetapkan sebesar Rp. 242.978.636.104,00, terdapat kekurangan dalam pencapaian target sebesar Rp. 844.903.507,00 atau hanya mencapai target sebesar 99,65%. Hal itu disebabkan karena pengajuan kredit di tahun 2025 didominasi oleh nasabah lama yang melakukan top up.

▪ **Dana Pihak Ketiga**

Tabungan :

Tabungan pada tahun 2025 sebesar Rp. 133.327.414.704,00, sedangkan pada tahun 2024 sebesar Rp. 111.676.482.390,00, hal ini menunjukkan adanya peningkatan sebesar Rp. 21.650.932.314,00 atau meningkat sebesar 19,39%.

Apabila dibandingkan dengan RBB tahun 2025 dari target yang ditetapkan sebesar Rp. 142.669.271.525,00, terdapat ketidak tercapaian target sebesar Rp. 9.341.856.821,00 atau pencapaian hanya sebesar 93,45 %. Adanya ketidaktercapaian tersebut salah satunya disebabkan masyarakat lebih tertarik untuk menyimpan dana dalam bentuk deposito yang memberikan bunga lebih besar dibanding bunga tabungan.

Deposito :

Deposito pada tahun 2024 sebesar Rp. 66.255.750.000,00, bila dibandingkan dengan tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp.11.453.300.000,00 atau naik sebesar 17,29% , dimana pada tahun 2025 saldo deposito sebesar Rp. 77.709.050.000,00.

Berdasarkan RBB tahun 2025 dari target yang ditetapkan sebesar Rp.66.255.750.000,00, terdapat pelampauan target sebesar Rp.5.359.750.000,00 atau dengan persentase pencapaian sebesar 107,41%.

e. Jumlah, Jenis dan Lokasi Kantor

Pada saat mulai operasional PERUMDA BPR Kuningan mempunyai 7 Kantor Cabang, tetapi seiring dengan perkembangan perusahaan PERUMDA BPR Kuningan telah mempunyai jaringan kantor sebanyak 13 kantor yaitu 7 Kantor Cabang dan 6 Kantor Kas dan berkantor Pusat di Jalan Jendral Sudirman No. 88 Kuningan dengan lokasi sebagai berikut :

Alamat Kantor Cabang :

1. **Kantor Cabang Utama**, alamat Jl. Jenderal Sudirman No. 88 Kuningan, dengan wilayah kerja meliputi Kecamatan Kuningan, Kecamatan Cigugur, Kecamatan Kramatmulya, Kecamatan Jalaksana dan Kecamatan Japara;

2. **Kantor Cabang Kadugede**, alamat Jl. Raya Kadugede Kuningan, dengan wilayah kerja meliputi Kecamatan Kadugede, Kecamatan Darma, Kecamatan Nusaherang;
3. **Kantor Cabang Cidahu**, alamat Jl. Raya Cidahu No. 52 Kuningan, dengan wilayah kerja meliputi Kecamatan Cidahu dan Kecamatan Kalimanggis;
4. **Kantor Cabang Ciawigebang**, alamat Komplek Terminal Ciawigebang No. 52 Kuningan, dengan wilayah kerja meliputi Kecamatan Ciawigebang dan Kecamatan Cipicung;
5. **Kantor Cabang Lebakwangi**, alamat Jl. Raya Lebakwangi No. 76 Kuningan, dengan wilayah kerja meliputi Kecamatan Lebakwangi dan Kecamatan Maleber;
6. **Kantor Cabang Mandirancan**, alamat Komplek Terminal Pasar Pancur Mandirancan, dengan wilayah kerja meliputi Kecamatan Mandirancan, Kecamatan Pasawahan dan Kecamatan Pancalang;
7. **Kantor Cabang Garawangi**, alamat Jl. Raya Garawangi No. 12, dengan wilayah kerja meliputi Kecamatan Garawangi dan Kecamatan Sindangagung;

Alamat kantor kas :

1. **Kantor Kas Ciniru (menginduk ke Kantor Cabang Garawangi)** , alamat Blok Pasar Ciniru, dengan wilayah kerja meliputi Kecamatan Ciniru dan Kecamatan Hantara;
2. **Kantor Kas Luragung (menginduk ke Kantor Cabang Cidahu)**, alamat Jl. Raya Luragung, dengan wilayah kerja meliputi Kecamatan Luragung dan Kecamatan Cimahi;
3. **Kantor Kas Cibingbin (menginduk ke Kantor Cabang Cidahu)**, alamat Komplek Kantor Kecamatan Cibingbin dengan wilayah kerja meliputi Kecamatan Cibeureum dan Kecamatan Cibingbin;
4. **Kantor Kas Ciwaru (menginduk ke Kantor Cabang Lebakwangi)**, alamat Jl. Raya Ciwaru Blok Sukajaya, dengan wilayah kerja meliputi Kecamatan Ciwaru dan Kecamatan Karangancana;
5. **Kantor Kas Sangkanurip (menginduk ke Kantor Cabang Mandirancan)**, alamat Komplek Kantor Kecamatan Cilimus, dengan wilayah kerja meliputi Kecamatan Cigandamekar dan Kecamatan Cilimus.

6. **Kantor Kas Kutawaringin (menginduk ke Kantor Cabang Kadugede)**, alamat Komplek Pasar Desa Kutawaringin Kecamatan Selajambe, dengan wilayah kerja meliputi Kecamatan Selajambe, Kecamatan Cilebak dan Kecamatan Subang.

f. Kerjasama dengan Lembaga lain

PERUMDA BPR Kuningan merupakan perusahaan milik Pemerintah Daerah Kabupaten Kuningan dengan jangkauan meliputi seluruh pelosok yang ada di wilayah Kabupaten Kuningan yang tujuannya membantu masyarakat dalam meningkatkan usaha yang pada akhirnya akan meningkatkan taraf hidup masyarakat tersebut.

Dalam menjalankan usahanya PERUMDA BPR Kuningan telah menjalin kerjasama dengan lembaga-lembaga pemerintah atau swasta dan Bank-bank lain dalam bentuk penghimpunan dana dan penyaluran kredit, antara lain Instansi pendidikan, SKPD, Organisasi Masyarakat dan UPK sebagai pengelola keuangan dari eks program PNPM Mandiri perdesaan. Dalam menempatkan dana untuk menjaga kebutuhan likuiditas, PERUMDA BPR Kuningan bekerjasama dengan BJB, BJB Syariah, Bank Mandiri, Bank BTN, Bank Danamon dan Bank Muamalat. Dalam menjalankan kerjasama tersebut selama ini tidak diperoleh kendala yang cukup berarti. Mulai tahun 2015 BPR Kuningan juga ditunjuk sebagai Kas Desa oleh Pemerintah Daerah Kuningan dan sebagai bank yang membantu pendistribusian dana ADD dan DD.

Sehingga dari kerjasama tersebut penghimpunan dana pihak ketiga dan penyaluran kredit meningkat setiap tahunnya.

g. Kepemilikan

Karena PERUMDA BPR Kuningan adalah Perusahaan Daerah milik Pemerintah Kabupaten Kuningan, maka Pemerintah Daerah Kabupaten Kuningan merupakan pemegang saham tunggal sehingga komposisi kepemilikannya adalah 100 % (seratus persen) milik Pemerintah Daerah Kabupaten Kuningan. Sampai dengan bulan Desember tahun 2025 modal yang sudah dibukukan dan sudah disetujui OJK sebesar Rp. 20.882.446.303,00.

h. Hubungan Keterkaitan

Karena PERUMDA BPR Kuningan merupakan perusahaan yang kepemilikannya 100% milik Pemerintah Kabupaten Kuningan dan tidak mempunyai anak perusahaan, maka tidak ada keterkaitan antar pemilik. Demikian juga antar pengurus maupun antara pemilik dan pengurus tidak ada keterkaitan.

i. Sumber Daya Manusia.

Pegawai PERUMDA BPR Kuningan sampai dengan tahun 2025 berjumlah 112 orang terdiri dari 95 (sembilan puluh lima) orang pegawai tetap dan 17 (tujuh belas) orang pegawai kontrak, dengan latar pendidikan SLTA sebanyak 26 (dua puluh enam) orang, D3 sebanyak 7 (tujuh) orang, S1 sebanyak 74 (tujuh puluh empat) orang dan S2 sebanyak 5 (lima) orang.

Pada tahun 2025 Pengurus dan pegawai telah diikuti sertakan dalam berbagai macam pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan / kompetensi dan wawasan di bidang perbankan. Jenis pendidikan dan pelatihan yang telah diikuti terlampir.

j. Kebijakan pemberian gaji, tunjangan dan fasilitas bagi anggota Direksi dan Dewan Pengawas.

Kebijakan pemberian gaji, tunjangan dan fasilitas bagi anggota Direksi dan Dewan Pengawas termasuk bonus, tantiem dan fasilitas lainnya, telah ditetapkan berdasarkan :

1. Keputusan Bupati Kuningan Nomor 584.3/KPTS.408 BPR/2020 Tentang Penghasilan Direksi Dan Dewan Pengawas Perusahaan Umum Bank Perkreditan Rakyat Kuningan tanggal 9 Juli 2020;
2. Keputusan Direksi Nomor 05/KPTS.DIR/II/2025 Tentang Penggunaan Tantiem Dari Laba Bersih Tahun 2024, tanggal 14 Februari 2025
3. Keputusan Direksi Nomor 07/KPTS.DIR/II/2025 Tentang Penggunaan Dana Kesejahteraan Dari Laba Bersih Tahun 2024, tanggal 14 Februari 2025.
4. Keputusan Direksi Nomor 08/KPTS.DIR/II/2025 Tentang Pemberian Tunjangan menyambut Bulan Ramadhan 1446 Hijriah Bagi Pengurus,

Pegawai Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kuningan, tanggal 27 Februari 2025

5. Keputusan Direksi Nomor 13/KPTS.DIR/II/2025 Tentang Pemberian Tunjangan Hari Raya Idul Fitri 1446 Hijriah Bagi Pengurus, Pegawai, Calon Pegawai dan Tenaga Harian Lepas Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kuningan, tanggal 14 Maret 2025;
6. Keputusan Direksi Nomor 17/KPTS.DIR/VI/2025 Tentang Pemberian Gaji 13 Bagi Pengurus, Pegawai, Calon Pegawai dan Tenaga Harian Lepas Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kuningan, tanggal 3 Juni 2025;
7. Keputusan Direksi Nomor 31/KPTS.DIR/IX/2025 Tentang Pemberian Bonus Kinerja Bagi Pengurus, Pegawai dan Pegawai Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kuningan, tanggal 10 September 2025;
8. Keputusan Direksi Nomor 17/KPTS.DIR/VI/2025 Tentang Pembayaran Tunjangan Operasional Direktur Utama dan Tunjangan Dana Representatif Direksi Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kuningan, tanggal 13 November 2025;
9. Keputusan Direksi Nomor 39/KPTS.DIR/IX/2025 Tentang Pemberian Bonus Kinerja Bagi Pengurus dan Pegawai Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kuningan, tanggal 31 Desember 2025;

k. Perubahan Penting yang terjadi di tahun 2025

Pada tahun 2025 terjadi perubahan signifikan dalam aturan akuntansi di Indonesia, yaitu peralihan dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) menjadi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).

Perubahan ini memberikan dampak besar terhadap pendapatan kredit Perumda BPR Kuningan. Sebelumnya, BPR masih menggunakan metode perhitungan bunga flat dalam pencatatan pendapatan kredit. Namun, dengan diberlakukannya SAK EP, pencatatan diwajibkan menggunakan metode anuitas. Akibat dari penerapan metode anuitas ini adalah meningkatnya pendapatan bunga kredit yang naik cukup signifikan dibandingkan dengan metode flat.

BAB III

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN DAN OPINI DARI AKUNTAN PUBLIK

Laporan Keuangan Tahunan adalah laporan yang disusun untuk satu tahun buku dan disajikan dengan perbandingan satu tahun buku sebelumnya. Laporan keuangan tahunan yang disampaikan adalah laporan yang sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Dra. Yati Ruhiyati. Selengkapnya Laporan Keuangan Tahunan tahun 2025 auditted terlampir.

Dari hasil laporan keuangan tahunan yang sudah diaudit tersebut diperoleh opini dari Kantor Akuntan Publik Dra. Yati Ruhiyati adalah “wajar” dan laporan keuangan yang disajikan sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Private (SAK-EP).

BAB IV

PENGUNGKAPAN (DISCLOSURE)

Pengungkapan (disclosure) dalam Laporan Tahunan ini adalah untuk memenuhi aspek transparansi yang mencakup:

a. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

Penyajian laporan keuangan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP). Tujuan dari Laporan Keuangan yaitu untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, perubahan ekuitas, arus kas dan informasi lainnya yang bermanfaat bagi pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya yang mengacu kepada ketentuan dari Bank Indonesia, OJK, SAK EP maupun ketentuan lainnya.

b. Penjelasan atas pos-pos Laporan Keuangan

Penjelasan pos-pos Neraca bagian Asset adalah sebagai berikut :

- Kas sebesar Rp. 11.270.858.900,00 adalah saldo Kas Per 31 Desember 2025 yaitu uang tunai yang tersedia di bank setelah konsolidasi dengan semua Kantor Cabang.
- Penempatan pada bank lain sebesar Rp. 48.981.284.100,00 adalah penempatan/tagihan atau simpanan milik BPR Per 31 Desember 2025 dalam bentuk giro, tabungan dan deposito di Bank Umum/BPR lain. Bila dibandingkan tahun 2024 dengan nilai sebesar Rp. 23.936.958.897,00 terdapat kenaikan sebesar Rp. 25.044.325.202,00, dengan rincian kolektibilitas :
 - Lancar (L) Rp. 48.867.594.065,00
 - Kurang Lancar Rp. 0,00
 - Macet Rp. 113.690.035,00
- Kredit yang diberikan sebesar Rp. 242.133.732.597,00 adalah saldo kredit yang diberikan per 31 Desember 2025 dari 5.017 debitur, dengan rincian berdasarkan kolektibilitas :
 - Lancar (L) Rp. 225.153.021.099
 - Dalam Perhatian Khusus Rp. 5.076.651.840

- Kurang Lancar (KL)	Rp.	759.455.058
- Diragukan (D)	Rp.	2.781.218.645
- Macet (M)	Rp.	8.363.395.955

Bila dibandingkan tahun 2024 dengan jumlah Rp. 218.875.457.158,00, terjadi pertumbuhan sebesar Rp. 23.258.275.439,00 atau tumbuh sebesar 10,63%. Hal ini salah satunya disebabkan oleh perubahan pencatatan Akuntansi dari SAK-ETAP ke SAK-EP.

- Provisi kredit sebesar Rp. 4.611.465.067,00 adalah saldo provisi yang belum diamortisasi yang didapat dari setiap plafond kredit dikali 1% sampai dengan 3% yang pengakuan pendapatannya di amortisasi sesuai dengan jangka waktu kredit.
- Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) sebesar Rp. 8.474.881.130,00 adalah penyisihan cadangan kerugian yang sudah dibentuk dari kredit yang diberikan.
- Aset tetap & inventaris tahun 2025 sebesar Rp. 12.877.946.989,00 adalah Nilai perolehan Aset yang terdiri dari Tanah, gedung dan inventaris Per 31 Desember 2025. Bila dibandingkan dengan tahun 2024, terdapat pertumbuhan sebesar 1,54% atau tumbuh Rp. 195.838.900,00. Hal ini disebabkan karena terdapat pembelian aset inventaris di tahun 2025.
- Akumulasi aset tetap & inventaris tahun 2025 sebesar Rp. 8.514.999.698,00 adalah penyusutan yang sudah dilakukan sejak aset tersebut diperoleh. Bila dibandingkan dengan tahun 2024 terdapat pertumbuhan sebesar 11,45% atau tumbuh sebesar Rp. 874.872.612,00.
- Aset tidak berwujud tahun 2025 sebesar Rp. 323.815.238,00 adalah nilai pembelian lisensi software windows untuk 60 komputer dan aplikasi lainnya. Bila dibandingkan dengan tahun 2025, tidak terdapat perubahan nilai.
- Akumulasi aset tidak berwujud tahun 2025 sebesar Rp. 261.114.509,00 adalah amortisasi yang sudah dilakukan untuk lisensi software sejak mulai dibeli.
- Aset lain-lain tahun 2025 sebesar Rp. 4.817.721.322,00 adalah aset yang terdiri dari pendapatan bunga yang akan diterima (PYAD), premi asuransi, biaya dibayar dimuka dan piutang asuransi kredit. Bila dibandingkan dengan tahun 2024, terdapat pertumbuhan sebesar Rp. 2.147.497.670,00.

Penjelasan pos-pos Neraca Liabilitas adalah sebagai berikut :

- Liabilitas segera sebesar Rp. 3.611.756.734,00 adalah saldo liabilitas segera Per 31 Desember 2025 yang terdiri dari titipan pajak, titipan asuransi, dan titipan nasabah. Bila dibandingkan dengan tahun 2024 terdapat pertumbuhan sebesar Rp. 2.890.248.618,00.
- Tabungan sebesar Rp. 133.327.414.704,00 adalah simpanan masyarakat di BPR Kuningan yang terdiri dari 52.853 rekening penabung. Bila dibandingkan dengan tahun 2024 terdapat pertumbuhan sebesar Rp. 21.650.932.314,00 atau sebesar 19,39%.
- Deposito berjangka sebesar Rp. 77.709.050.000,00 adalah simpanan deposito yang terdiri dari 1.007 rekening, dengan jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 9 bulan dan 12 bulan dengan suku bunga berkisar antara 3,00% setahun sampai 6,00% setahun. Bila dibandingkan dengan tahun 2024 terdapat pertumbuhan sebesar Rp. 11.453.300.000,00 atau tumbuh sebesar 17,29%.
- Simpanan dari Bank Lain sebesar Rp. 29.800.000.000,00 adalah penempatan dana dari BPR lain yang disimpan dalam bentuk rekening deposito berjangka 1 bulan sampai 6 bulan. Bila dibandingkan dengan tahun 2024 terdapat pertumbuhan sebesar Rp. 14.100.000.000,00 atau naik sebesar 89,81%.
- Pinjaman diterima sebesar Rp. 16.250.000.000,00 adalah sisa pokok pinjaman ke PT. BJB Cabang Kuningan. Bila dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp. 22.166.666.660,00 terdapat penurunan sebesar Rp. 5.916.666.648,00 atau turun 26,69%.
- Liabilitas lain-lain sebesar Rp. 2.470.036.815,00 adalah kewajiban yang terdiri dari titipan bunga tabungan dan deposito accrual, titipan pajak badan, cadangan pensiun pegawai, titipan dana bergulir dan titipan lainnya. Bila dibandingkan dengan tahun 2024 Rp. 1.213.845.828,00 terdapat pertumbuhan sebesar Rp. 1.256.190.987,00.

Penjelasan pos-pos Neraca Ekuitas adalah sebagai berikut :

- Modal disetor sebesar Rp. 20.882.446.303,00 adalah jumlah modal yang telah disetorkan pemilik kepada perusahaan yang telah diakui oleh OJK sampai dengan Bulan Desember 2025 dari modal dasar perusahaan seluruhnya

sebesar Rp. 50.000.000.000,00. Tidak terdapat perubahan jika dibandingkan dengan tahun 2024.

- Modal sumbangan sebesar Rp. 116.601.094,00 adalah sumbangan modal dari pemilik pada masa BKPD.
- Cadangan umum sebesar Rp. 5.319.590.217,00 yaitu bagian laba yang disisihkan setiap tahun sejak tahun 2005 dengan maksud untuk menambah permodalan bank. Bila dibandingkan dengan tahun 2024 terdapat pertumbuhan sebesar Rp. 266.930.137,00 atau tumbuh 5,28%. Hal ini disebabkan karena ada setoran cadangan umum di tahun 2025 sebesar 15% dari bagian laba tahun 2024.
- Cadangan tujuan sebesar Rp. 4.474.906.524,00 yaitu bagian laba yang disisihkan setiap tahun sejak tahun 2005 dengan maksud untuk tujuan tertentu. Bila dibandingkan dengan tahun 2024 terdapat pertumbuhan sebesar Rp. 266.930.137,00 atau tumbuh 6,34%. Hal ini disebabkan karena ada setoran cadangan tujuan di tahun 2025 sebesar 15% dari bagian laba tahun 2024.
- Laba/Rugi tahun berjalan sebesar Rp. 4.373.649.037,00 adalah laba bersih yang dicapai oleh perusahaan di tahun 2025. Bila dibandingkan dengan tahun 2024 terdapat pertumbuhan sebesar Rp. 1.704.347.668,00 atau tumbuh 63,85%.

Penjelasan pos laba / rugi :

- Pendapatan bunga sebesar Rp. 54.712.306.703,00 terdiri dari pendapatan bunga giro, tabungan dan deposito yang ditempatkan di BPR dan Bank Umum, pendapatan bunga kredit yang diberikan kepada pihak ketiga, pendapatan amortisasi provisi dikurangi koreksi pendapatan bunga. Bila dibandingkan dengan tahun 2024 terdapat pertumbuhan sebesar Rp. 14.621.776.486,00 atau naik sebesar 36,47%.
- Pendapatan operasional lainnya sebesar Rp. 2.978.607.700,00 terdiri dari pendapatan dari kredit yang dihapus buku, pemulihan penyisihan aset produktif, pendapatan dari administrasi penutupan tabungan, denda kredit dll. Bila dibandingkan dengan tahun 2024 terdapat penurunan sebesar Rp.1.966.625.137,00 atau turun 39,77%. Hal ini disebabkan karena terdapat

kenaikan nominal NPL sehingga nilai pemulihan cadangan penghapusan aset produktif turun.

- Beban bunga sebesar Rp. 11.090.462.922,00 adalah bunga yang dibayarkan BPR kepada nasabah dalam bentuk bunga tabungan, bunga deposito serta bunga simpanan bank lain, bunga pinjaman yang diterima dan biaya transaksi deposito. Bila dibandingkan dengan tahun 2024 terdapat pertumbuhan sebesar Rp. 1.105.603.440,00 atau tumbuh 11,07%. Hal paling signifikan disebabkan karena terdapat pertumbuhan simpanan tabungan dan deposito, sehingga biaya bunga simpanan naik.
- Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai sebesar Rp. 9.514.036.904,00 adalah beban CKPN penempatan dana tabungan dan deposito pada bank lain dan Beban CKPN kredit yang diberikan. Bila dibandingkan dengan tahun 2024 naik sebesar Rp. 3.272.292.842,00 atau naik 52,43%. Kenaikan tersebut diakibatkan diberlakukannya perhitungan CKPN, dimana pada CKPN nilai agunan tidak berpengaruh pada perhitungan cadangan.
- Beban pemasaran sebesar Rp. 1.294.270.636,00 adalah beban yang dikeluarkan untuk promosi, baik melalui personal selling maupun media mass selling. Bila dibandingkan dengan tahun 2024 naik sebesar Rp.335.565.498,00 atau naik sebesar 35,00%.
- Beban administrasi dan umum sebesar Rp. 28.906.953.374,00 adalah biaya-biaya yang dikeluarkan untuk biaya tenaga kerja, pendidikan & pelatihan, biaya pemeliharaan dan perbaikan inventaris kantor, pembelian barang dan jasa keperluan kantor, sewa gedung, biaya penyusutan aset tetap dan inventaris kantor, premi asuransi dan lain-lain. Bila dibandingkan dengan tahun 2024 terdapat kenaikan sebesar Rp. 6.327.812.847,00 atau meningkat 28,03% yang disebabkan diantaranya karena ada kenaikan skala upah dan pembiayaan dana pensiun pegawai sehingga menyebabkan adanya kenaikan biaya gaji di tahun 2025 dan adanya kenaikan biaya barang dan jasa.
- Beban lainnya sebesar Rp. 956.408.296,00 adalah biaya yang dikeluarkan untuk biaya keagamaan, jamuan tamu, administrasi bank dll. Bila dibandingkan dengan tahun 2024 terdapat kenaikan sebesar Rp.221.039.086,00 atau naik 30,06%.
- Pendapatan Non Operasional sebesar Rp. 3.618.072.738,00 adalah pendapatan dari pendapatan ganti rugi asuransi, fee asuransi dan selisih kas. Bila

dibandingkan dengan tahun 2024 terdapat pertumbuhan sebesar Rp.2.290.151.646,00 atau tumbuh sebesar 172,46%.

- Beban non operasional sebesar Rp. 3.278.745.535,00 adalah biaya yang dikeluarkan untuk menunjang kegiatan bank antara lain iuran asosiasi, biaya sumbangan dan biaya non operasional lainnya. Bila dibandingkan dengan tahun 2024 terdapat kenaikan sebesar Rp. 1.192.740.107,00 atau naik sebesar 57,18%. Hal ini disebabkan oleh terjadinya kekurangan pembayaran pajak pada tahun-tahun sebelumnya setelah dilakukan pemeriksaan oleh Kantor Pajak Pratama.

Penjelasan Laporan arus kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan penerimaan dan pengeluaran kas BPR selama periode tertentu yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Aktivitas operasi (operating) adalah aktivitas penghasil utama pendapatan BPR (principal revenue-producing activities) dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan. Aktivitas investasi (investing) adalah perolehan dan pelepasan aset jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas. Aktivitas pendanaan (financing) adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi modal dan pinjaman BPR. Kas adalah saldo kas dan rekening giro di Bank Umum. Setara kas adalah penempatan dana dalam jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan dan sangat likuid yang dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek.

Di tahun 2025 terdapat kenaikan arus kas sebesar Rp. 2.009.273.700,00 yang di dapat dari peningkatan dari Aktivitas operasi sebesar Rp. 10.201.942.940,00, penurunan dari Aktivitas Investasi sebesar Rp. 195.838.900,00, penurunan dari Aktivitas Pendanaan sebesar Rp. 7.996.830.340,00 dengan saldo awal kas dan setara kas sebesar Rp. 9.261.585.200,00.

Penjelasan Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas adalah laporan yang menunjukkan perubahan ekuitas BPR yang menggambarkan peningkatan atau penurunan aset neto atau kekayaan

BPR selama periode pelaporan berdasarkan prinsip pengukuran tertentu yang dianut dan harus diungkapkan dalam laporan keuangan.

Saldo awal modal BPR tahun 2024 adalah Rp. 32.928.985.234,00, dengan keadaan di tahun 2025 BPR membukukan laba bersih Rp. 4.373.649.037,00 maka terjadi perubahan modal sebesar Rp. 2.238.207.942,00, sehingga saldo modal per 31 Desember 2025 menjadi Rp. 35.167.193.176,00.

Transaksi hubungan istimewa

Dalam kegiatan usahanya, bank melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Yang dimaksud dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah :

- a. Pemegang saham 10% atau lebih dari modal disetor bank
- b. Anggota Dewan Komisaris
- c. Anggota Dewan Direksi
- d. Keluarga dari pihak-pihak huruf a sd c
- e. Pejabat bank lainnya yang mempunyai fungsi eksekutif
- f. Kepemilikan saham baik individu maupun keseluruhan lebih dari 25% modal disetor bank

BPR Kuningan tidak mempunyai anak perusahaan atau pemilik dari BPR Kuningan tidak memiliki anak perusahaan, sehingga tidak ada pinjaman yang difasilitasi untuk itu. Adapun pinjaman yang diberikan kepada Pengurus dan Pejabat Eksekutif, perlakuannya sama dengan yang diberikan kepada seluruh pegawai BPR Kuningan, yaitu sumber pembayarannya dari gaji dan dilakukan pemotongan pada saat pembayaran gaji, sehingga tidak dikategorikan sebagai pihak terkait.

Sedangkan dari segi simpanan, jumlah transaksi hubungan istimewa (pihak terkait) sebanyak 107 rekening tabungan dengan nominal Rp. 485.340.658,00 dengan prosentase terhadap total tabungan 0,36%, dan 2 rekening deposito dengan nominal Rp. 200.000.000,00 dengan prosentase terhadap total deposito 0,26%. Untuk simpanan tidak ada ketentuan khusus yang mengatur transaksi hubungan istimewa.

Selain transaksi dari kegiatan usaha utama, BPR Kuningan juga menerima transaksi untuk menambah fee base income yaitu dari penerimaan pembayaran

listrik, pulsa dan telepon. Akan tetapi transaksi tersebut masih belum maksimal dilaksanakan, sehingga pendapatan yang diterima masih relatif kecil.

c. Komitmen dan Kontijensi

Tidak ada kontrak atau perjanjian yang menimbulkan komitmen penggunaan dana pada masa yang akan datang, sehingga tidak ada komitmen yang perlu diungkap di tahun buku 2025,

Pengungkapan untuk kontijensi hanya terjadi sehubungan dengan adanya saldo aset produktif yang dihapus buku sebesar Rp. 27.175.288 ribu dan pendapatan bunga dalam penyelesaian sebesar Rp. 5.697.426 ribu. Baik aset produktif yang dihapus buku maupun pendapatan bunga dalam penyelesaian tidak akan berakibat sengketa hukum yang berpotensi menimbulkan pengeluaran dana pada masa yang akan datang, karena untuk penagihannya dilakukan secara persuasif.

d. Informasi lain

Di tahun 2025 tidak terdapat informasi lain.

e. Peristiwa setelah tanggal neraca

Tidak terdapat kejadian penting setelah tanggal neraca (subsequent event) sehingga tidak mempengaruhi akun-akun laporan keuangan.

BAB V

SURAT KOMENTAR ATAS AUDIT LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

Surat komentar (management letter) atas audit Laporan Keuangan Tahunan yang dilaksanakan oleh KAP Dra. Yati Ruhiyati, telah disampaikan kepada BPR pada tanggal 28 Januari 2026. Surat Komentar dimaksudkan untuk memberikan informasi yang dapat digunakan oleh Direksi, Dewan Komisaris, Manajemen dan pihak lain dalam perusahaan, dan tidak disajikan untuk pihak di luar perusahaan guna menghindari kesalahpahaman penyajian dan salah pengertian atas keterbatasan evaluasi suatu struktur pengendalian intern. Secara lengkap Surat Komentar dari KAP Dra. Yati Ruhiyati terlampir.

BAB VI

PENUTUP

Demikian Laporan Tahunan ini dibuat, sebagai laporan kegiatan usaha PERUMDA BPR Kuningan selama tahun 2025 yang telah dilakukan audit oleh Kantor Akuntan Publik Dra. Yati Ruhiyati. Semoga laporan tahunan ini dapat menjadi acuan dan bermanfaat bagi publik sebagai pemantauan kegiatan usaha BPR.

Akhirnya atas segala kekurangan yang kami sajikan mohon maaf dan menjadi bahan perbaikan kami untuk tahun-tahun kedepan. Pos yang belum tercapai di tahun 2025 semoga dapat direalisasikan di tahun berikutnya dan tahun depan harus lebih baik dari tahun sebelumnya, amin.

Kuningan, April 2026
PERUMDA BPR KUNINGAN



DODO WARDA, SE., MM.
Direktur Utama



DENI HERYANA, S.Sos., MM.
Direktur Yang Membawahkan Fungsi
Kepatuhan

Lampiran -lampiran

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN
PERUMDA BPR KUNINGAN TAHUN 2025**

Sehubungan dengan Laporan Tahunan PERUMDA BPR KUNINGAN untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025, kami menyatakan bahwa :

1. Direksi telah Menyusun dan menyajikan Laporan Tahunan PERUMDA BPR KUNINGAN untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 yang terdiri atas :
 - a. Informasi Umum yang meliputi kepengurusan, kepemilikan, perkembangan usaha, strategi dan kebijakan manajemen dan laporan manajemen.
 - b. Laporan Keuangan Tahunan yang terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan termasuk informasi tentang komitmen dan kontinjensi.
 - c. Opini akuntan publik dan laporan akuntan publik atas laporan keuangan yang diaudit, bagi laporan keuangan tahunan BPR yang diwajibkan untuk diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di OJK.
2. Laporan Keuangan PERUMDA BPR KUNINGAN untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan SE OJK nomor 16/SEOJK.03/2024 tentang pelaporan dan TKK BPR.
3. Semua Informasi dalam Laporan Keuangan Tahunan PERUMDA BPR KUNINGAN telah dimuat secara benar. Laporan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan Informasi atau fakta material.
4. Direksi PERUMDA BPR KUNINGAN bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahunan PERUMDA BPR KUNINGAN.
5. Direksi PERUMDA BPR KUNINGAN bertanggung jawab atas penerapan Pengendalian Internal dalam proses Pelaporan Keuangan PERUMDA BPR KUNINGAN Tahun Buku 2025 sesuai POJK mengenai Integritas Pelaporan Keuangan Bank.

Demikian disampaikan dan pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Kuningan, 30 April 2026
PERUMDA BPR KUNINGAN


DODO WARDA, S.E., M.M.
Direktur Utama


DENI HERYANA S.SOS., M.M.
Direktur Yang Membawahkan
Fungsi Kepatuhan





BUPATI KUNINGAN
PROVINSI JAWA BARAT

KEPUTUSAN BUPATI KUNINGAN
NOMOR 57 TAHUN 2026

TENTANG

PENGESAHAN NERACA DAN PERHITUNGAN LABA/RUGI PERUSAHAAN UMUM
DAERAH BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KUNINGAN PER 31 DESEMBER 2025

BUPATI KUNINGAN,

- Menimbang** : a. bahwa Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perusahaan Umum Daerah Bank Perekonomian Rakyat Kuningan per 31 Desember 2025, telah dilakukan audit oleh Kantor Akuntan Publik Dra. Yati Ruhiyati dan dinilai telah memenuhi kaidah yang ditentukan dalam sistem akuntansi, sehingga perlu mendapat pengesahan;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, untuk menjamin kepastian hukum pengesahannya perlu ditetapkan dengan Keputusan Bupati;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023;
3. Undang-Undang Nomor 106 Tahun 2024 tentang Kabupaten Kuningan di Provinsi Jawa Barat;
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Bank Perekonomian Rakyat Milik Pemerintah Daerah Dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah Milik Pemerintah Daerah;
5. Peraturan Bupati Kuningan Nomor 20 Tahun 2025 tentang Tata Naskah Dinas di Lingkungan Pemerintah Daerah;
- Memperhatikan:** 1. Surat Dewan Pengawas PERUMDA BPR Kuningan Nomor: 01/DP/PERUMDA-BPR-KNG/11/2024 tanggal 7 Februari 2025;
2. Laporan Kantor Akuntan Publik Dra. Yati Ruhiyati Nomor : 00002/2.0029/AU.2/07/0423-4/1/11/2025 dan ML Nomor : 002/ML/KAP-YR/11/2025;
3. Rapat Umum Kuasa Pemilik Modal PERUMDA BPR Kuningan tanggal 30 Januari 2026;

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :
- KESATU : Mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perusahaan Umum Daerah Bank Perekonomian Rakyat Kuningan Per 31 Desember 2025.
- KEDUA : Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi dimaksud Diktum KESATU, sebagaimana tercantum dalam Lampiran I dan Lampiran II Keputusan ini.
- KETIGA : Penggunaan Laba Bersih Perusahaan Umum Daerah Bank Perekonomian Rakyat Kuningan sebagaimana tercantum dalam Lampiran III Keputusan ini.
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Kuningan
pada tanggal 30 Januari 2026



LAMPIRAN I KEPUTUSAN BUPATI KUNINGAN

NOMOR : 257 TAHUN 2025

TENTANG : PENGESAHAN NERACA DAN PERHITUNGAN LABA RUGI
PERUSAHAAN UMUM DAERAH BANK PERKREDITAN
RAKYAT KUNINGAN PER 31 DESEMBER 2025

NERACA
PERUMDA BPR KUNINGAN
TANGGAL : 31 DESEMBER 2025

NO	POS NERACA	JUMLAH
	ASET	
1	Kas	11,270,858,900
2	Kas Dalam Valuta Asing	-
3	Surat Berharga	-
4	Penempatan Pada Bank Lain	48,981,284,100
	-/-Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(614,337,611)
5	Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	242,133,732,596
	-/-Provisi yang belum diamortisasi	(4,611,465,067)
	Biaya Transaksi yang belum diamortisasi	268,559,902
	-/-Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	(308,916,566)
	-/-Cadangan Kerugian Restrukturisasi	-
	-/-Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(8,474,881,130)
6	Agunan yang Diambil Alih	-
7	Asset Tetap dan inventaris	12,877,946,989
	-/- Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	(8,514,999,698)
8	Asset Tidak Berwujud	323,815,238
	-/- Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	(261,114,509)
9	Aset antarkantor	-
10	Aset lain-lain	4,817,721,322
	TOTAL ASSET	297,888,204,465
	LIABILITAS	
1	Liabilitas Segera	3,611,756,734
2	Simpanan	-
	a. Tabungan	133,327,414,704
	-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	-
	b. Deposito	77,709,050,000
	-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	(229,232,334)
3	Simpanan dari Bank Lain	29,800,000,000
	-/-Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	-
4	Pinjaman yang Diterima	16,250,000,012
	-/-Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	(218,014,641)
	-/-Diskonto Belum Diamortisasi	-
5	Dana Setoran Modal-Kewajiban	-
6	Liabilitas Antarkantor	-
7	Liabilitas Lainnya	2,470,036,815
	TOTAL LIABILITAS	262,721,011,290

NO	POS NERACA	JUMLAH
	EKUITAS	
1	Modal Disetor	
	a.Modal Dasar	50.000.000,000
	b.Modal yang Belum Disetor -/-	(29.117.553,697)
2	Tambahan Modal Disetor	-
	a.Agio/Disagio	-
	b.Modal Sumbangan	116.601,094
	c.Dana Setoran Modal - Ekuitas	-
	d.Tambahan Modal Disetor Lainnya	-
3	Ekuitas Lain	-
	a.Keuntungan (Kerugian) Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	-
	b.Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	-
	c.Lainnya	-
	d.Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	-
4	Cadangan	-
	a.Umum	5.319.590,217
	b.Tujuan	4.474.906,524
5	Laba (Rugi)	-
	a.Tahun-Tahun Lalu	-
	b.Tahun Berjalan	4.373.649,037
	TOTAL EKUITAS	35.167.193,175
	TOTAL EKUITAS & LIABILITAS	297.888.204,465

DUPATI KUNINGAN.



LAMPIRAN II KEPUTUSAN BUPATI KUNINGAN

NOMOR : 247 TAHUN 2026
 TENTANG : PENGESAHAN NERACA DAN PERHITUNGAN LABA RUGI
 PERUSAHAAN UMUM DAERAH BANK PERKREDITAN
 RAKYAT KUNINGAN PER 31 DESEMBER 2025

LABA / RUGI
PERUMDA BPR KUNINGAN
TANGGAL : 31 DESEMBER 2025

NO	POS LABA/RUGI	Jumlah
A.	Pendapatan Operasional	57,690,914,403
	1 Pendapatan bunga	
	a Bunga kontraktual	
	i. Surat berharga	
	ii. Penempatan pada bank lain	
	Giro	51,170,146
	Tabungan	745,197,355
	Deposito	698,718,335
	Sertifikat deposito	-
	iii. Kredit Yang diberikan	-
	Kepada bank lain	-
	Kepada pihak ketiga bukan bank	51,918,989,894
	b Provisi Kredit	-
	i. Kepada bank lain	-
	ii. Kepada pihak ketiga bukan bank	2,794,555,961
	c Biaya transaksi -/-	-
	i. Surat Berharga	-
	ii. Kredit yang diberikan	-
	Kepada bank lain	-
	Kepada pihak ketiga bukan bank	(150,450,239)
	d Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-	(1,346,174,748)
	2 Pendapatan Lainnya	-
	a Pendapatan jasa transaksi	-
	b Keuntungan penjualan valuta asing	-
	c Keuntungan penjualan surat berharga	-
	d Penerimaan kredit yang dihapus buku	227,428,476
	e Pemulihan penyisihan penghapusan aset produktif	2,641,613,636
	f Lainnya	109,565,588

NO	POS LABA/RUGI	Jumlah
B.	Beban Operasional	51,762,132,134
1	Beban Bunga	
a	Beban Bunga Kontraktual	
i.	Tabungan	3,354,554,308
ii.	Deposito	3,567,962,308
iii.	Simpanan dari bank lain	1,312,574,625
iv.	Pinjaman yang diterima	-
	Dari Bank Indonesia	-
	Dari Bank Lain	1,681,114,007
	Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	-
v.	Pinjaman Subordinasi	-
vi	Lainnya	512,279,696
b	Biaya Transaksi	-
i.	Kepada bank lain	144,277,404
ii.	Kepada pihak ketiga bukan bank	517,700,574
2	Beban kerugian restrukturisasi kredit	-
3	Beban penyisihan penghapusan aset produktif	-
a	Surat berharga	-
b	Penempatan pada bank lain	672,319,523
c	Kredit yang diberikan	-
i.	Kepada bank lain	-
ii.	Kepada pihak ketiga bukan bank	8,841,717,382
4	Beban pemasaran	1,294,270,637
5	Beban penelitian dan pengembangan	-
6	Beban administrasi dan umum	-
a	Beban tenaga kerja	-
i	Gaji dan Upah	13,660,774,867
ii.	Honorarium	309,354,842
iii.	Lainnya	7,302,013,666
b	Beban pendidikan dan pelatihan	804,174,277
c	Beban sewa	-
i.	Gedung Kantor	35,837,603
ii.	Lainnya	395,821,772
d	Beban penyusutan/penghapusan aset tetap & inventaris	874,872,612
e	Beban amortisasi aset tidak berwujud	22,634,488
f	Beban premi asuransi	1,170,396,292
g	Beban pemeliharaan dan perbaikan	296,371,792
h	Beban barang dan jasa	3,970,136,053
i	Pajak-pajak	64,365,110
7	Beban Lainnya	-
a	Kerugian penjualan valuta asing	-
b	Kerugian penjualan surat berharga	-
c	Lainnya	956,408,295
C.	Laba/ Rugi Operasional	5,928,782,269

NO	POS LABA/RUGI	Jumlah
D.	Pendapatan Non Operasional	3,618,072,738
1	Keuntungan penjualan	
a	Aset tetap dan inventaris	-
b	AYDA	-
2	Penulihan penurunan nilai	
a	Aset tetap dan inventaris	-
b	AYDA	-
3	Pendapatan ganti rugi asuransi	2,912,152,810
4	Bunga antar kantor	-
5	Selisih kurs	-
6	Lainnya	705,919,928
E.	Beban Non Operasional	3,278,745,535
1	Kerugian penjualan/kehilangan	
a	Aset tetap dan inventaris	-
b	AYDA	-
2	Kerugian penurunan nilai	
a	Aset tetap dan inventaris	-
b	AYDA	-
3	Bunga antar kantor	-
4	Selisih kurs	-
5	Lainnya	3,278,745,535
F.	Laba/Rugi Non Operasional	339,327,203
G.	Laba/Rugi Tahun Berjalan	6,268,109,472
H.	Beban Pajak Penghasilan	(1,894,460,436)
1	Pajak Kini -/-	(2,042,369,340)
2	Pajak Tanggahan	147,908,904
I.	Jumlah Laba	4,373,649,037

BUPATI KUNINGAN,



DIAN RACHMAT YANUAR

LAMPIRAN III KEPUTUSAN BUPATI KUNINGAN

NUMOR : 257 TAHUN 2026

TENTANG : PENGESAHAN NERACA DAN PERHITUNGAN LABA RUGI
PERUSAHAAN UMUM DAERAH BANK PERKREDITAN
RAKYAT KUNINGAN PER 31 DESEMBER 2025

**PENETAPAN DAN PENGGUNAAN LABA BERSIH
PERUMDA EPR KUNINGAN
TANGGAL : 31 DESEMBER 2025**

NO	PENJELASAN	NOMINAL
1	Laba kotor tahun 2025	6,268,109,472
2	Beban Pajak Penghasilan	
	a. Pajak Kini -/-	(2,042,369,340)
	b. Pajak Tangguhan	147,908,904
3	Laba Bersih	4,373,649,037
4	Bagian Laba Pemerintah Daerah sebesar 55 % dari Laba Bersih	2,405,506,970
5	Cadangan Umum sebesar 10 % dari Laba Bersih	437,364,904
6	Cadangan Bertujuan sebesar 10 % dari Laba Bersih	437,364,904
7	Dana Kesejahteraan sebesar 10 % dari Laba Bersih	437,364,904
8	Jasa Produksi Sebesar 8 % dari Laba Bersih	349,891,923
9	Tantiem sebesar 4 % dari Laba Bersih	174,945,961
10	Corporate Social Responsibility (CSR) sebesar 3 % dari Laba Bersih	131,209,471

BUPATI KUNINGAN,



DIAN RACHMAT YANUAR

LAPORAN KEUANGAN

PT. PERSERODA BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KUNINGAN

Untuk Tahun Berakhir
31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

DAN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
PT PERSERODA BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KUNINGAN**

Sehubungan dengan audit saudara atas Laporan Keuangan PT PERSERODA BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KUNINGAN untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025, kami menyatakan bahwa :

1. PT PERSERODA BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KUNINGAN adalah entitas yang memenuhi kriteria sebagai entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.
2. Direksi telah menyusun dan menyajikan Laporan Keuangan PT PERSERODA BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KUNINGAN untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 yang terdiri atas Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan.
3. Laporan Keuangan PT PERSERODA BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KUNINGAN untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.
4. Semua Informasi dalam laporan Keuangan PT PERSERODA BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KUNINGAN telah dimuat secara benar. Laporan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
5. PT PERSERODA BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KUNINGAN telah memuat catatan, bukti pembukuan, dan data pendukung administrasi keuangan, yang merupakan bukti adanya hak dan kewajiban serta kegiatan usaha suatu perusahaan, termasuk catatan yang terdiri dari neraca tahunan, perhitungan laba rugi tahunan, rekening, jurnal transaksi, atau setiap tulisan yang berisi keterangan mengenai hak dan kewajiban, serta hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha suatu perusahaan, dan dokumen tersebut disimpan oleh perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.
6. Direksi PT PERSERODA BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KUNINGAN bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan PT PERSERODA BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KUNINGAN.

Demikian disampaikan dan pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Dodo Warda, SE
Direktur Utama



Dra. Yati Ruhiyati

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Dra. Yati Ruhiyati

Nomor izin usaha :KEP-605/KM.17/1998

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No : 00001/2.0029/AU.8/07/0423-5/1/2026

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT. PERSERODA BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KUNINGAN**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. Perseroda Bank Perekonomian Rakyat Kuningan, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tahun tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat. .

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan Suatu Hal

Berdasarkan Catatan Atas Laporan Keuangan Terlampir No. 35 dan 36 terkait Transisi Penerapan SAK Entitas Privat dan Dampak Penerapan SAK Entitas Privat bahwa penerapan awal SAK Entitas Privat pada perusahaan menerapkan pendekatan secara prospektif yang disebabkan karena kondisi tidak praktis dengan mempertimbangkan kondisi dan kesiapan internal, antara lain terbatasnya data historis dan kompleksitas perhitungan ulang terhadap data historis. Dampak atas transisi tersebut pada laporan posisi keuangan 1 Januari 2025 yaitu BPR menggunakan nilai tercatat/saldo per 31 Desember 2024 dari Penempatan pada Bank Lain, Kredit ditambah biaya administrasi kredit yang belum diamortisasi dan dikurangi dengan provisi yang belum diamortisasi, BPR menghitung suku bunga efektif sebagai dasar untuk mengakui jumlah pendapatan bunga dan amortisasi pendapatan provisi serta biaya transaksi pada tahun berjalan.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.



Dra. Yati Ruhiyati

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Dra. Yati Ruhiyati

Nomor izin usaha :KEP-605/KM.17/1998

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal – hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.



Dra. Yati Ruhiyati

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Dra. Yati Ruhiyati

Nomor izin usaha :KEP-605/KM.17/1998

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Dra. Yati Ruhiyati

Dra. Yati Ruhiyati

Dra. Yati Ruhiyati, CA., CPA

Nomor Izin Akuntan Publik :AP.0423



Bandung, 28 Januari 2026

DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Tanggung Jawab Direksi	
Laporan Auditor Independen Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024	
Laporan Posisi Keuangan Per 31 Desember 2025 Dan 2024	1-2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024	3-4
Laporan Perubahan Ekuitas Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024	5
Laporan Arus Kas Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024	6
Catatan Atas Laporan Keuangan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024	7 - 32
	Lampiran
Analisis Rasio Laporan Keuangan PT. PERSERODA BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KUNINGAN	I
Perhitungan ATMR	II
Permodalan	III

PT. PERSERODA BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KUNINGAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u> (SAK ETAP)
ASET			
ASET LANCAR			
Kas	3c, 5	11.270.858.900	9.261.585.200
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	3o, 6	2.002.404.345	1.015.178.485
Penempatan Pada Bank Lain	3d, 7	48.981.284.100	23.936.958.897
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	3f, 8	(614.337.611)	(160.458.214)
Kredit Yang Diberikan	3e,g, 9	237.481.910.866	214.411.678.847
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit Yang Diberikan	3f, 10	(8.474.881.130)	(5.020.517.847)
Aset Lain - Lain	3j, 13	2.667.408.073	1.655.045.167
Aset Pajak Tangguhan	3v, 32	147.908.904	-
JUMLAH ASET LANCAR		<u>293.462.556.446</u>	<u>245.099.470.536</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Tetap - Bersih	3h, 11	4.362.947.291	5.041.981.003
Aset Tidak Berwujud - Bersih	3i, 12	62.700.729	85.335.216
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		<u>4.425.648.019</u>	<u>5.127.316.219</u>
JUMLAH ASET		<u>297.888.204.465</u>	<u>250.226.786.755</u>

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT. PERSERODA BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KUNINGAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024 (SAK ETAP)
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Liabilitas Segera	3n, 14	3.611.756.734	721.508.115
Utang Bunga	3n, 15	873.789.734	379.303.205
Utang Pajak	3n, 16, 32	883.375.832	699.641.068
Simpanan	3o, 17	210.807.232.370	177.769.072.964
Simpanan Dari Bank Lain	3n, 18	29.800.000.000	15.700.000.000
Liabilitas Lain-lain	3n, 21	40.557.114	40.557.114
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		246.016.711.784	195.310.082.466
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Pinjaman Diterima	3n, 19	16.031.985.371	21.893.374.615
Liabilitas Imbalan Kerja - Jangka Panjang	3s, 20	672.314.134	94.344.440
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		16.704.299.505	21.987.719.055
JUMLAH LIABILITAS		262.721.011.289	217.297.801.521
EKUITAS			
Modal Disetor	1d, 22	20.882.446.303	20.882.446.303
Modal Sumbangan	1d, 22	116.601.094	116.601.094
Saldo Laba	3p, 23	14.168.145.779	11.929.937.837
JUMLAH EKUITAS		35.167.193.176	32.928.985.234
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		297.888.204.465	250.226.786.755

Kuningan, 28 Januari 2026


Dodo Warda, SE, M.M
Direktur Utama

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT. PERSERODA BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KUNINGAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024 (SAK ETAP)
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga			
Pendapatan Bunga	3q, 24	52.068.200.982	37.528.755.723
Provisi	3r, 25	2.644.105.721	2.561.774.494
Jumlah Pendapatan Bunga		54.712.306.703	40.090.530.217
Beban Bunga			
Beban Bunga Kontraktual	3q, 26	(11.090.462.922)	(9.984.859.482)
Jumlah Beban Bunga		(11.090.462.922)	(9.984.859.482)
Pendapatan Bunga (Neto)		43.621.843.781	30.105.670.736
Pendapatan Operasi Lainnya	3q, 27	5.890.760.511	4.945.232.837
Jumlah Pendapatan Operasional		49.512.604.292	35.050.903.573
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	3g, 28	-	(12.591.803)
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	3f, 29	(9.514.036.905)	(6.241.744.062)
Beban Pemasaran	29	(1.294.270.637)	(958.705.139)
Beban Administrasi dan Umum	30	(29.863.381.670)	(23.314.509.739)
Jumlah Beban Operasional		(40.671.669.212)	(30.527.550.743)
LABA RUGI OPERASIONAL		8.840.935.080	4.523.352.830
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional	31	705.919.928	1.327.921.092
Beban Non Operasional	31	(3.278.745.535)	(2.086.005.425)
JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL		(2.572.825.607)	(758.084.333)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		6.268.109.473	3.765.268.497
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			
Pajak Kini	3v, 32	(2.042.369.340)	(1.095.967.127)
Pajak Tangguhan		147.908.904	-
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(1.894.460.436)	(1.095.967.127)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		4.373.649.037	2.669.301.370
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos - Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap		-	-
Keuntungan Aktuarial Program Imbalan Pasti		-	-
Pajak Penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-
Jumlah		-	-

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT. PERSERODA BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KUNINGAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024 (SAK ETAP)
Pos - Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	-	-
Pajak Penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-
Jumlah	-	-
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak Penghasilan	-	-
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	4.373.649.037	2.669.301.370

Kuningan, 28 Januari 2026



Dodo Warda, SE, M.M.
Direktur Utama

PT. PERSERODA BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KUNINGAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Modal Disetor	Modal Sumbangan	Saldo Laba			JUMLAH EKUITAS
			Cadangan Umum	Cadangan Tujuan	Belum Ditetapkan	
Saldo per 1 Januari 2024	20.882.446.303	116.601.094	4.796.127.982	3.951.444.289	2.565.320.976	32.311.940.645
Dividen	-	-	-	-	(1.410.926.537)	(1.410.926.537)
Pembentukan Cadangan	-	-	256.532.098	256.532.098	(513.064.195)	-
Dana Kesejahteraan	-	-	-	-	(256.532.098)	(256.532.098)
Jasa Produksi	-	-	-	-	(205.225.678)	(205.225.678)
Tantiem	-	-	-	-	(102.612.839)	(102.612.839)
CSR	-	-	-	-	(76.959.629)	(76.959.629)
Dana Setoran Modal Ekuitas	-	-	-	-	-	-
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-	2.669.301.370	2.669.301.370
SALDO PER 31 DESEMBER 2024	20.882.446.303	116.601.094	5.052.660.080	4.207.976.387	2.669.301.369	32.928.985.234
(SAK ETAP)						
Dividen	-	-	-	-	(1.468.115.753)	(1.468.115.753)
Pembentukan Cadangan	-	-	266.930.137	266.930.137	(533.860.274)	-
Dana Kesejahteraan	-	-	-	-	(266.930.137)	(266.930.137)
Jasa Produksi	-	-	-	-	(213.544.110)	(213.544.110)
Tantiem	-	-	-	-	(106.772.055)	(106.772.055)
CSR	-	-	-	-	(80.079.041)	(80.079.041)
Dana Setoran Modal Ekuitas	-	-	-	-	-	-
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-	4.373.649.037	4.373.649.037
SALDO PER 31 DESEMBER 2025	20.882.446.303	116.601.094	5.319.590.217	4.474.906.524	4.373.649.037	35.167.193.176

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT. PERSERODA BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KUNINGAN
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 DESEMBER 2025</u>	<u>31 DESEMBER 2024</u> (SAK ETAP)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
- Penerimaan Pendapatan Bunga	48.304.837.954	36.954.301.542
- Penerimaan Pendapatan Provisi dan Jasa Transaksi	2.456.062.302	2.376.394.319
- Penerimaan Klaim Asuransi	1.597.972.388	577.347.276
- Pembayaran Beban Bunga	(10.595.976.393)	(9.956.304.121)
- Pendapatan Operasional Lainnya	109.565.589	93.392.377
- Beban Operasional Lainnya	(934.208.296)	(735.369.210)
- Beban Gaji dan Tunjangan	(19.614.109.239)	(14.852.997.616)
- Beban Umum dan Administrasi	(8.025.649.194)	(7.701.885.175)
- Pendapatan Non Operasional	705.919.928	704.027.064
- Beban Non Operasional	(3.279.245.535)	(2.087.005.425)
- Pembayaran Pajak Penghasilan Badan	(1.858.634.576)	(1.299.312.285)
- Penerimaan atas aset keuangan yang telah hapus buku	227.428.476	319.664.017
Perubahan Aset dan Liabilitas Operasi :		
Penempatan Pada Bank Lain	(25.044.325.202)	10.079.615.954
Kredit Yang Diberikan	(23.070.232.019)	(10.734.563.844)
Aset Lain-lain	274.393.175	359.085.353
Liabilitas Segera	1.232.014.482	(96.818.842)
Simpanan	33.038.159.407	15.871.978.309
Simpanan Dari Bank Lain	14.100.000.000	(14.300.000.000)
Liabilitas Lain-lain	-	(0)
Liabilitas Imbalan Kerja - Jangka Panjang	577.969.694	(58.597.110)
ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS OPERASI	<u>10.201.942.940</u>	<u>5.512.952.583</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian/(Penjualan) Aset Tetap	(195.838.900)	(361.619.646)
Pembelian/(Penjualan) Aset Tidak Berwujud	-	-
ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS INVESTASI	<u>(195.838.900)</u>	<u>(361.619.646)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pinjaman Diterima	(5.861.389.244)	(1.228.843.958)
Modal Disetor	-	-
Modal Sumbangan	-	-
Cadangan Umum	266.930.137	256.532.098
Cadangan Tujuan	266.930.137	256.532.098
Alokasi Saldo Laba	(1.201.185.616)	(1.154.394.439)
Pembayaran Dividen	(1.468.115.753)	(1.410.926.537)
ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS PENDANAAN	<u>(7.996.830.340)</u>	<u>(3.281.100.737)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) PENURUNAN ARUS KAS	<u>2.009.273.700</u>	<u>1.870.232.200</u>
KAS AWAL PERIODE	9.261.585.200	7.391.353.000
KAS AKHIR PERIODE	<u>11.270.858.900</u>	<u>9.261.585.200</u>

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT. PERSERODA BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KINUNGAN
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Landasan Hukum

PT. Perseroda Bank Perekonomian Rakyat Kuningan yang berlokasi di Jl. Jendral Sudirman No. 88 Kuningan Jawa Barat merupakan salah satu Badan Usaha Milik Pemerintah Daerah Kabupaten Kuningan yang didirikan dengan tujuan mendorong pertumbuhan perekonomian daerah dan diharapkan juga dapat menjadi salah satu Sumber Pendapatan Asli Daerah guna meningkatkan taraf hidup masyarakat di Wilayah Kabupaten Kuningan Jawa Barat.

Izin Operasional PD. BPR Kuningan berdasarkan Surat Bank Indonesia Nomor : 7/8/KEP.D.P.G/2005 Tanggal 21 Oktober 2005, yang beralamat di Jl. Jendral Sudirman No. 88 Kuningan.

Kelembagaan penggabungan usaha (merger) PD. BPR Kuningan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kuningan No. 19 Tahun 2004 Tentang Perusahaan Daerah BPR Kuningan Merger.

Perubahan nama dari Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat (PD BPR) Kuningan yang didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kuningan Nomor 19 Tahun 2004 tentang Pendirian Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat (PD BPR) Kuningan Hasil Marger diubah menjadi Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat (Perumda BPR) Kuningan yang berkedudukan dan berkantor pusat di Kecamatan Kuningan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kuningan Nomor 2 Tahun 2019 tentang Pendirian Perusahaan Umum Daerah Perkreditan Rakyat Kuningan.

Pengalihan Izin Usaha Dari PD BPR Kuningan Kepada PERUMDA BPR Kuningan Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-121/KO/02011/2019 Tanggal 5 September 2019 yang beralamat di Jl. Jendral Sudirman No. 88 Kuningan.

Perubahan nama dari Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat (Perumda BPR) Kuningan diubah menjadi PT Perseroda Bank Perekonomian Rakyat Kuningan yang berkedudukan di Kabupaten Kuningan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kuningan Nomor 7 Tahun 2025 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Dan Nomenklatur Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kuningan Menjadi Perusahaan Perseroan Daerah Bank Perekonomian Rakyat Kuningan.

Pendirian tersebut didirikan berdasarkan Akta Notaris Yurisa Swastika, S.H., M.Kn No.49 tanggal 11 Desember 2025 dan telah mendapat pengesahan pendirian badan hukum perseroan terbatas melalui Surat Keputusan Menteri Hukum Republik Indonesia Nomor AHU-0108648.AH.01.01.Tahun 2025 ditetapkan tanggal 17 Desember 2025.

BPR telah mendapat Persetujuan OJK atas Persetujuan Prinsip Perubahan Bentuk Badan Hukum Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kuningan Menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Kuningan (Perseroda) No : S-647/KO.12/2025 Tanggal 23 Desember 2025. Proses Pengalihan Izin Usaha kepada OJK sampai dengan laporan ini terbit masih dalam proses pengajuan.

b. Fungsi

Fungsi PT. Perseroda Bank Perekonomian Rakyat Kuningan adalah mendorong pertumbuhan perekonomian daerah dan diharapkan menjadi salah satu Sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) guna meningkatkan taraf hidup masyarakat di Wilayah Kabupaten Kuningan.

c. Kegiatan Usaha

Sebagai perusahaan daerah, PT. Perseroda Bank Perekonomian Rakyat Kuningan melakukan kegiatan usahanya berpedoman kepada dua orientasi, yaitu :

- a) Orientasi terhadap laba (*profit oriented*), yaitu mendapatkan laba operasional perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam rangka memenuhi kewajiban penyetoran Pendapatan Asli Daerah (PAD).
- b) Orientasi terhadap kepedulian sosial (*social oriented*), yaitu mempunyai kepekaan terhadap kebutuhan akan modal kerja masyarakat pelaku bisnis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi khususnya di Kabupaten Kuningan.

Untuk mendukung kegiatan usahanya, PT. Perseroda Bank Perekonomian Rakyat Kuningan mempunyai bidang usaha menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan simpanan berjangka, memberikan kredit kepada pengusaha kecil dan masyarakat pedesaan, beroperasi dengan sistem imbalan jasa berupa bunga terhadap debitur maupun kreditor.

d. Permodalan

Komposisi kepemilikan modal pada tanggal 31 Desember 2024 sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Kuningan Nomor 2 Tahun 2019, dengan rincian sebagai berikut :

	Modal Dasar	Prosentase	Belum Disetor	Modal Disetor
- Pemerintah Kab. Kuningan	50.000.000.000	100%	29.117.563.697	20.882.446.303
	50.000.000.000	100%	29.117.563.697	20.882.446.303

Komposisi kepemilikan modal pada tanggal 31 Desember 2025 berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kuningan Nomor 7 Tahun 2025 dan Akta Pendirian Perusahaan oleh Notaris Yurisa Swastika, S.H., M.Kn No : No.49 tanggal 11 Desember 2025, dengan rincian sebagai berikut :

	Modal Dasar	Prosentase	Belum Disetor	Modal Disetor
- Pemerintah Kab. Kuningan	100.000.000.000	100%	75.000.000.000	25.000.000.000
	100.000.000.000	100%	75.000.000.000	25.000.000.000

PT. PERSERODA BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KINUNGAN
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Surat Nomor 41/PERUMDA-BPR-KNGA/2026 tanggal 27 Januari 2026, bahwa :

- Sesuai dengan ketentuan Pasal 6 Peraturan OJK Nomor 7 Tahun 2024 tentang Bank Persekonomian Rakyat dan Bank Persekonomian Rakyat Syariah, modal dasar pendirian BPR ditetapkan paling sedikit sebesar Rp. 100.000.000.000 (seratus milyar rupiah).
- Dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas Nomor 49 Tanggal 11 Desember 2025 yang dibuat oleh Notaris Yurisa Swastika, S.H., M.Kn, serta dalam Peraturan Daerah Kabupaten Kuningan Nomor 7 Tahun 2025, telah ditetapkan Modal Dasar Perseroda BPR Kuningan sebesar Rp. 100.000.000.000 (seratus miliar rupiah).
- Bahwa dari modal dasar tersebut, ditempatkan dan disetor sebesar Rp. 25.000.000.000 (dua puluh lima miliar rupiah) atau sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar, sesuai dengan ketentuan Pasal 33 Undang - Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Bahwa modal disetor sebesar Rp. 25.000.000.000 (dua puluh lima miliar rupiah) tersebut merupakan modal disetor saat ini ditambah dengan cadangan umum dan tujuan, ketentuan pemenuhan modal tersebut akan dibahas lebih lanjut dalam RUPS, sehingga BPR memenuhi persyaratan minimum modal disetor sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan.
- Dengan demikian, PT. Perseroda Bank Persekonomian Rakyat Kuningan telah memenuhi ketentuan mengenai modal dasar dan modal disetor sebagai mana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 7 Tahun 2024, Undang - Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Daerah Kabupaten Kuningan Nomor 7 Tahun 2025.

e. Struktur Organisasi

Organisasi dan tata kerja yang dibentuk sesuai dengan tugas dan wewenang serta tanggung-jawab pada 31 Desember 2025 adalah dengan susunan sebagai berikut :

Dewan Pengawas :

SK. Bupati No. 584.3/KPTS.807-PEREK&SDA/2022 Pengangkatan Dewan Pengawas Perumda BPR Kuningan Periode 2022 - 2026, yang ditetapkan pada tanggal 21 November 2022 yaitu :

- Dewan Pengawas (Ketua) : Drs. H. Kamil Ganda Pemadi, MM.
- Dewan Pengawas (Anggota) : -

Direksi :

SK. Bupati No. 900.1.13.2/KPTS.739 - PEREK&SDA/2024 & No. 900.1.13.2/KPTS.740 - PEREK&SDA/2024 Pengangkatan Kembali Direksi Perumda BPR Kuningan Periode 2024-2027 yang ditetapkan pada tanggal 14 Juni 2024 :

- Direktur Utama : Dodo Warda, SE.
- Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan : Deni Heryana, S.Sos.

Pejabat Eksekutif :

- PE Kepatuhan, Manajemen Resiko dan APJ PPT : -
- PE Audit Intern : Henda Hendrayana, SE
- Kepala Bagian Umum, SDM dan Anggaran : Ulan, S.E.
- Kepala Bagian Pemasaran : Juju Juherman, SE
- Kepala Satuan Kerja TI dan Pelaporan : Ii Maret Giwa, SE
- Pemimpin Cabang Utama : Arief Komara, SE
- Pemimpin Cabang Kadugede : Rika Farlan, S.E., M.Si.
- Pemimpin Cabang Cidahu : Andriyanto Surya Kusuma, SE
- Pemimpin Cabang Ciawigebang : Ucu Kristianto, SE
- Pemimpin Cabang Lebakwangi : Lukman Salim, S.AB.
- Pemimpin Cabang Mandirancan : Muhamad, SE
- Pemimpin Cabang Garawangi : Ria Putriyani, SE

Jumlah karyawan PT. Perseroda Bank Persekonomian Rakyat Kuningan sebanyak 112 Orang.

2. PENYERTAAN KEPATUHAN, TANGGUNG JAWAB DIREKSI DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan tahun 2025 telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Entitas Privat yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Laporan Keuangan Tahun 2025 merupakan tanggung jawab Direksi dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris untuk diterbitkan tanggal 28 Januari 2026.

Laporan keuangan telah disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Laporan keuangan telah mematuhi dalam semua hal material Standar Akuntansi Keuangan tersebut.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyampaian laporan keuangan adalah Rupiah. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

PT. PERSERODA BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KINUNGAN
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN

Ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang ditetapkan PT Perseroda Bank Perekonomian Rakyat Kuningan periode 2025 adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan prinsip berkesinambungan (*going concern*) serta mengikuti konversi harga historis (*historical cost*). Kebijakan akuntansi ini diterapkan secara konsisten.

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi dasar akrual (*accrual basis*), kecuali tagihan bunga atas aset produktif yang digolongkan sebagai *non-performing* dan dicatat secara dasar kas (*cash basis*).

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan SAK Entitas Privat dan Pedoman Akuntansi BPR.

Laporan arus kas menyajikan arus kas untuk suatu periode dan mengklasifikasikan menurut aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.

Laporan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung, dimana dalam metode tersebut laba atau rugi neto disesuaikan dengan mengoreksi dampak dari transaksi non kas.

Disamping itu dihitung pula penangguhan/akrual dari penerimaan atau pembayaran kas untuk operasi masa lalu dan masa depan serta unsur penghasilan atau beban yang berkaitan dengan arus kas investasi atau pendanaan.

b. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan perusahaan adalah mata uang Rupiah, sekaligus sebagai mata uang fungsional. Semua jumlah-jumlah transaksi dan saldo akun disajikan dalam rupiah, kecuali dijelaskan lain.

Pembukuan perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs tunai (*spot rate*) pada saat terjadinya transaksi.

Pada Tanggal pelaporan, saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba (rugi) tahun berjalan.

c. Kas

Kas meliputi seluruh uang kertas dan logam rupiah maupun valuta asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah yang berada di Kas.

d. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada Bank Lain dinyatakan sebesar nilai nominal penyeteroran atau nilai yang diperjanjikan sesuai jenis penempatan. Saldo Penempatan pada Bank Lain disajikan terpisah dengan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Penempatan pada Bank Lain. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai tersebut ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing saldo penempatan pada akhir periode tertentu.

e. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan di ditambah/dikurangi biaya transaksi termasuk provisi. Pendapatan bunga diukur dengan suku bunga efektif. Pengukuran selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Pada saat menghitung biaya perolehan diamortisasi, BPR yang memberikan kredit dengan perjanjian suku bunga flat melakukan konversi arus kas cicilan pokok dan bunga dari suku bunga flat ke suku bunga anuitas. Kredit disajikan dalam pos tersendiri laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Penerimaan setoran dari debitur untuk kredit *performing* digunakan terlebih dahulu untuk melunasi tagihan bunga. Sedangkan penerimaan setoran dari debitur untuk kredit *non performing* harus digunakan terlebih dahulu untuk melunasi tunggakan pokok yang telah jatuh tempo dan apabila masih terdapat kelebihan setoran yang diterima diakui sebagai pelunasan tunggakan bunga. Pada saat kredit tersebut diklasifikasikan sebagai kredit *non performing*, maka BPR membatalakan bunga kredit (bunga kontraktual) yang sudah diakui sebagai pendapatan tetapi belum dibayar debitur dan bunga yang dibatalkan tersebut.

PT. PERSERODA BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KINUNGAN

Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025

Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2024

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

f. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset

Penyisihan Penilaian Kualitas Aset ini dipergunakan untuk mencatat penyisihan yang dihitung sebesar persentase tertentu berdasarkan kualitas aset untuk keperluan perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum BPR, dan Peraturan OJK No. 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat, dengan rincian sebagai berikut :

PPKA Umum

Aset Produktif memiliki Kualitas Lancar : 0,5 %

PPKA Khusus

Aset Produktif memiliki Kualitas Dalam Perhatian Khusus : 3 %

Aset Produktif memiliki Kualitas Kurang Lancar : 10 %

Aset Produktif memiliki Kualitas Diragukan : 50 %

Aset Produktif memiliki Kualitas Macet : 100 %

Rincian agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam perhitungan PPKA khusus ditetapkan paling tinggi :

- a) 85% (delapan puluh lima persen) dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
- b) 80% (delapan puluh persen) dari nilai hak tanggungan atau fidusia untuk agunan tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
- c) 70% (tujuh puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 (dua belas) bulan terakhir dan sejalan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- d) 60% (enam puluh persen) dari Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP) atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
- e) 50% (lima puluh persen) dari NJOP berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) atau surat Keterangan NJOP terakhir dengan instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat;
- f) 50% (lima puluh persen) dari harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan, surat izin pemakaian, atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat/disaahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lainnya yang berwenang;
- g) 50% (lima puluh persen) dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- h) 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- i) 50% (lima puluh persen) untuk bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin Kredit dengan memenuhi kriteria sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perkreditan rakyat, atau;
- j) 30% (tiga puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
- k) 20% (dua puluh persen) dari nilai agunan selain agunan sebagaimana dimaksud pada huruf a sampai dengan huruf j yang dinilai 1 (satu) tahun terakhir oleh penilai independen dengan metode penilaian sebagaimana diatur oleh standar penilaian yang berlaku.

Kualitas Aset Produktif dalam bentuk Penempatan pada Bank Lain ditetapkan:

- a) Lancar : dalam hal tidak terdapat tunggakan pembayaran pokok dan/atau bunga;
- b) Kurang Lancar : dalam hal terdapat tunggakan pembayaran pokok dan/atau bunga sampai dengan 5 hari kerja;
- c) Macet : i. terdapat tunggakan pembayaran pokok dan/atau bunga lebih dari 5 hari kerja;
ii. bank yang menerima Penempatan pada Bank Lain telah ditetapkan dalam status pengawasan khusus;
iii. Bank yang menerima Penempatan pada Bank Lain telah dilikuidasi.

g. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Berdasarkan SAK EP Bab 11 tentang Instrumen Keuangan Dasar :

- a. Pada setiap akhir periode pelaporan, BPR menilai apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR langsung mengakui kerugian penurunan nilai dalam laba rugi.
- b. Bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset mengalami penurunan nilai mencakup data observasian, yang menjadi perhatian pemegang aset, mengenai peristiwa kerugian berikut:
 - Kesulitan keuangan signifikan dari penerbit atau obligor;
 - Pelanggaran kontrak, seperti gagal bayar atau keterlambatan dalam pembayaran bunga atau pokok;
 - Kreditor memberikan konsesi kepada debitur, yang tidak akan diperimbangkan oleh kreditor jika bukan karena alasan ekonomik atau legal yang terkait dengan kesulitan keuangan debitur;
 - Terdapat kemungkinan besar debitur akan mengalami kebangkrutan atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
 - Data observasian mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur dalam estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset tersebut, walaupun penurunan belum dapat diidentifikasi dengan aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi ekonomi nasional atau lokal yang memburuk atau perubahan yang memburuk dalam kondisi industri.

PT. PERSERODA BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KINUNGAN
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- c. Faktor lain dapat juga menjadi bukti penurunan nilai, termasuk perubahan signifikan dengan dampak merugikan yang terjadi dalam teknologi, pasar, lingkungan ekonomik atau legal di mana penerbit beroperasi.
- d. BPR menilai aset keuangan berikut secara individual untuk penurunan nilainya:
- Seluruh instrumen ekuitas tanpa memperhatikan signifikansinya; dan
 - Aset keuangan lainnya yang secara individual signifikan
- BPR menilai aset keuangan lain untuk aset keuangan baik secara individual atau kelompok berdasarkan karakteristik risiko kredit serupa.
- e. BPR mengukur kerugian penurunan nilai atas aset keuangan berikut yang diukur berdasarkan biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi sebagai berikut:
- Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kerugian penurunan nilai adalah selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini arus kas estimasian yang didiskontokan dengan suku bunga efektif orisinal aset. Jika aset keuangan tersebut memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif kini yang ditentukan berdasarkan kontrak.
 - Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai adalah selisih antara jumlah tercatat aset dan estimasi terbaik (yang semestinya merupakan perkiraan) dari jumlah (yang mungkin nol) yang akan diterima oleh BPR atas aset jika aset dijual pada tanggal pelaporan.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai menurun dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui (seperti peningkatan peringkat kredit debitur), BPR membalik kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya baik secara langsung atau dengan menyesuaikan pos penyisihan. Pembalikan tidak mengakibatkan jumlah tercatat aset keuangan (dikurangi pos penyisihan) yang melebihi jumlah tercatat seandainya penurunan nilai sebelumnya tidak diakui. BPR mengakui jumlah pembalikan dalam laba rugi pada periode berjalan.

Pembentukan CKPN Sebagai berikut :

- a. Penilaian Pemenuhan Kriteria Aset Baik
BPR melakukan penilaian apakah aset keuangan memenuhi kriteria aset baik.
- b. Penilaian Signifikansi
BPR melakukan penilaian signifikansi aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria aset baik. Apabila:
- Aset keuangan signifikan, BPR melakukan penilaian terhadap aset keuangan tersebut secara individual;
 - Aset keuangan tidak signifikan, BPR membentuk CKPN secara kolektif.
- c. Penilaian Individu Bukti Objektif Penurunan Nilai

Teknik Evaluasi Penurunan Nilai :

- a. Secara Individual :
BPR dapat menggunakan beberapa teknik evaluasi penurunan nilai dan mengukur kerugian penurunan nilai, antara lain:
- Discounted cash flow
 - Estimasi nilai yang dapat direalisasikan dari agunan
- b. Secara Kolektif :
BPR dapat menggunakan pendekatan metode statistik dalam menetapkan tingkat kerugian kelompok kredit, yaitu:
- Probability of Default (PD)
Probability of Default, yaitu tingkat kemungkinan kegagalan debitur memenuhi kewajiban yang dapat diukur berdasarkan beberapa pendekatan, antara lain Migration Analysis, Roll Rates, atau metode lainnya.
 - Loss Given Default (LGD)
Loss Given Default yaitu besarnya tingkat kerugian yang diakibatkan kegagalan debitur memenuhi kewajiban, yang dapat diukur berdasarkan beberapa pendekatan, antara lain Expected Recoveries, Collateral Shortfall, atau metode lainnya.

Pengakuan dan Pengukuran :

BPR mengakui penyisihan kerugian penurunan nilai yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi sebagai "beban kerugian penurunan nilai" pada laba rugi dan sebagai "CKPN" pada laporan posisi keuangan. Jika berdasarkan evaluasi secara periodik diketahui bahwa jumlah penurunan nilai berkurang yang disebabkan terjadinya suatu peristiwa tertentu setelah pengakuan penurunan nilai maka BPR memulihkan kerugian penurunan nilai yang telah diakui tersebut dengan menjumlah balik "beban kerugian penurunan nilai" pada laba rugi dan "CKPN" pada laporan posisi keuangan, yaitu paling tinggi sebesar CKPN yang telah dibentuk.

Penyajian :

CKPN kredit disajikan sebagai pos pengurang dari pos kredit sebesar selisih antara nilai tercatat kredit dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari kredit tersebut.

g. Restrukturisasi Kredit

Restrukturisasi kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan BPR dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajiban. Berdasarkan pertimbangan ekonomi atau hukum, BPR memberikan konsensi khusus kepada debitur, yaitu konsensi yang tidak akan diberikan apabila tidak terdapat kesulitan keuangan pihak debitur.

Restrukturisasi kredit dilakukan apabila BPR mempunyai keyakinan bahwa debitur masih memiliki prospek usaha yang baik dan masih memenuhi kewajibannya setelah kredit direstrukturisasi. Cara restrukturisasi yaitu :

- Modifikasi persyaratan kredit : penurunan suku bunga, perpanjangan, pengurangan tunggakan.
- Penambahan fasilitas kredit : fresh money atau konversi tunggakan bunga.

PT. PERSERODA BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KINUNGAN
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
Dengan Angka Pembandingan Untuk Tahun 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

h. Aset Tetap dan Penyusutannya

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan setelah dikurang akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi relokasi. Pajak-pajak yang dapat kreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan. Pengukuran setelah pengakuan awal terdapat dua metode yaitu model biaya dan model revaluasi. Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tetap dihapuskan. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tidak digunakan. Penyusutan diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi, kecuali memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai perolehan suatu aset berdasarkan SAK EP.

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dengan rincian sebagai berikut :

Jenis Aset Tetap	Pengelompokan Aset	Masa Manfaat Ekonomis	Penyusutan Tarif/Tahun
Bangunan dan Gedung		20 Tahun	5%
Kendaraan Roda 2	Golongan 1	4 Tahun	25%
Kendaraan Roda 4	Golongan 2	8 Tahun	12,50%
Peralatan Kantor 1	Golongan 1	4 Tahun	25%
Peralatan Kantor 2	Golongan 2	8 Tahun	12,50%

Pengeluaran untuk perbaikan atau perawatan aset tetap untuk menjaga manfaat keekonomian masa yang akan datang dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Penyempurnaan yang menambah nilai (kegunaan) dan masa manfaat, dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan suatu aset tetap diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Aset tetap yang terjual dikeluarkan dari kelompok aset yang bersangkutan dan laba atau rugi yang diperoleh dari penjualan tersebut dilaporkan dalam Laporan Aktivitas Investasi tahun yang bersangkutan.

Aset Tetap yang dibuat sendiri dan sampai akhir periode akuntansi belum selesai dibukukan ke aset dalam proses.

i. Aset Tidak Berwujud

Aset Tidak Berwujud adalah aset non-monerer yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik.

j. Aset Lain - Lain

Aset Lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

k. Penurunan Nilai Aset

Perusahaan pada saat tanggal pelaporan menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset yang bersumber dari informasi internal dan eksternal, yang dilakukan berdasarkan kelompok aset penghasil kas. Jika indikasi tersebut ada, entitas mengestimasi nilai wajar aset dikurangi dengan biaya menjual. Kerugian penurunan nilai aset diakui jika nilai wajar dikurangi biaya menjual lebih rendah dibandingkan dengan nilai tercatat. Pemulihan kerugian penurunan nilai aset diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh melebihi jumlah tercatat tanpa kerugian penurunan nilai.

l. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih merupakan aset bank yang diperoleh sehubungan dengan penyelesaian kredit bermasalah (disajikan dalam akun "Agunan Yang Diambil Alih" - AYDA)

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi yaitu nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

m. Biaya Dibayar di Muka

Biaya Dibayar di Muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Liabilitas

Liabilitas merupakan saldo kewajiban/utang masa kini bank yang timbul dari peristiwa masa lalu dan penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya milik Bank yang mengandung manfaat ekonomi.

o. Simpanan

Tabungan dan Deposito dinyatakan sebesar nilai kewajiban bank kepada nasabah. Sertifikat deposito dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi.

PT. PERSERODA BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KINUNGAN
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

p. Cadangan

Cadangan dipergunakan untuk mencatat perkiraan cadangan umum dan tujuan yang berkaitan dengan penyisihan dari laba yang diperoleh pada akhir tahun sesuai dengan ketentuan pada akta pendirian perusahaan no.49 oleh notaris Yurisa Swastika, S.H., M.Kn tanggal 11 Desember 2025 sebagai berikut :

a. Bagian Laba untuk Daerah	:	55%
b. Cadangan Umum	:	10%
c. Cadangan Tujuan	:	10%
d. Dana Kesejahteraan	:	10%
e. Jasa Produksi	:	8%
f. Tantiem	:	4%
g. CSR	:	3%

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode akrual. Pendapatan bunga atas aset produktif yang digolongkan sebagai nonperforming (kurang lancar, diragukan, dan macet) dicatat sebagai tagihan kontinjensi dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima secara tunai (cash basis).

Pendapatan bunga yang akan diterima dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

Penerimaan setoran dari debitur untuk kredit *performing* digunakan terlebih dahulu untuk melunasi tagihan bunga. Sedangkan penerimaan setoran dari debitur untuk kredit nonperforming harus digunakan terlebih dahulu untuk melunasi tunggakan pokok yang telah jatuh tempo dan apabila masih terdapat kelebihan setoran yang diterima diakui sebagai pelunasan tunggakan bunga.

Pendapatan bunga yang ditangguhkan dari kredit yang direstrukturisasi diakui sebagai pendapatan secara proporsional pada saat diterima pembayaran angsuran pokok.

r. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan dan beban atas provisi dan komisi yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif atas aset atau liabilitas keuangan dimasukkan dalam perhitungan suku bunga efektif.

Pendapatan Provisi dan Komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau mempunyai jangka waktu tertentu ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktunya. Untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan/atau komisi ditangguhkan, diakui pada saat kredit dilunasi. Pendapatan provisi dan komisi lainnya tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu diakui pada saat terjadinya transaksi.

s. Liabilitas Imbalan Kerja

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan pascakerja sebagaimana diatur dalam SAK EP Bab 26 "Imbalan Kerja". Pengakuan liabilitas tersebut didasarkan pada ketentuan Undang - Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2023 tentang Penerapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang - Undang (PERPU) No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang - Undang (UU Cipta Kerja). Dalam ketentuan tersebut perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pascakerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan Undang - Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2023 tentang Penerapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang - Undang (PERPU) No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang - Undang (UU Cipta Kerja) adalah

Liabilitas Imbalan Kerja adalah saldo kewajiban yang timbul dari imbalan kerja. Liabilitas Imbalan kerja jangka pendek disajikan dalam pos Liabilitas Segera sebesar jumlah yang terutang dan tidak didiskontokan. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang disajikan dalam pos yang didiskontokan.

Liabilitas imbalan kerja diakui pada saat pegawai telah memberikan jasanya kepada BPR dalam suatu periode tertentu.

Liabilitas Imbalan Kerja berkurang pada saat dibayarkan. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tidak didiskonto (*undiscounted amount*). Liabilitas imbalan kerja jangka panjang diakui sebesar jumlah yang telah didiskonto (*discounted amount*).

PT. PERSERODA BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KINUNGAN
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

t. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usahanya, bank melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Yang dimaksud dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa (terkait) adalah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 23/POJK.03/2022 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Perkreditan Rakyat dan Batas Maksimum Penyaluran Dana Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 11/POJK.03/2023 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Perekonomian Rakyat dan Batas Maksimum Penyaluran Dana Bank Perekonomian Rakyat Syariah bahwa pengertian pihak terkait sebagai berikut:

- a. Perorangan atau perusahaan yang merupakan pengendali BPR;
- b. Anggota Direksi;
- c. Anggota Dewan Komisaris;
- d. Pihak yang mempunyai hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua, baik horizontal maupun vertikal, dengan pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a sampai dengan huruf c;
- e. Pejabat Eksekutif;
- f. Perusahaan bukan bank yang dimiliki oleh pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a sampai dengan huruf e yang kepemilikannya baik secara individu maupun keseluruhan paling rendah 25% dari modal disetor perusahaan;
- g. BPR lain yang dimiliki oleh pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a sampai dengan huruf e yang kepemilikannya secara individu paling rendah 10% dari modal disetor pada BPR lain tersebut;
- h. BPR lain yang anggota Dewan Komisarisnya merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris BPR dan rangkap jabatan pada BPR lain dimaksud paling rendah 50% dari jumlah keseluruhan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada BPR;
- i. Perusahaan yang paling rendah 50% dari jumlah keseluruhan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris merupakan anggota Dewan Komisaris BPR;
- j. Peminjam atau Nasabah Penerima Fasilitas yang diberikan jaminan oleh pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a sampai huruf i.

u. Liabilitas Kontijensi

Liabilitas kontijensi merupakan liabilitas potensial yang belum pasti, perusahaan tidak mengakui liabilitas kontinjensi sebagai liabilitas. Liabilitas kontinjensi diungkapkan pada tanggal pelaporan, uraian dan sifat liabilitas kontinjensi jika praktis dilakukan.

v. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan adalah jumlah dari pajak kini terutang dan pajak tangguhan. Pajak kini adalah pajak penghasilan terutang (dapat dipulihkan) terkait dengan laba kena pajak (rugi pajak) untuk periode berjalan atau periode lain. Pajak tangguhan adalah pajak penghasilan terutang atau dapat dipulihkan pada periode mendatang, umumnya sebagai hasil dari BPR memulihkan atau menyelesaikan aset dan liabilitas pada jumlah tercatat kini, dan dampak pajak dari akumulasi rugi pajak kini belum dikompensasi dan kredit pajak kini belum dimanfaatkan.

Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi BPR sebagai bagian dari biaya operasional. Pengakuan ini harus dilakukan pada periode pelaporan yang sesuai dengan prinsip akrual, yaitu beban pajak harus diakui pada saat pendapatan diperoleh atau biaya terjadi, bukan pada saat pembayaran dilakukan.

Beban pajak penghasilan diukur berdasarkan tarif pajak yang berlaku pada periode pelaporan yang bersangkutan. Tarif pajak yang digunakan dapat berbeda tergantung pada jenis pendapatan atau pengeluaran, serta peraturan pajak yang berlaku.

Aset pajak tangguhan diakui ketika terdapat perbedaan temporer dapat dikurangkan di masa depan. Perbedaan temporer adalah perbedaan antara jumlah tercatat aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan dasar pengenaan pajaknya. Aset pajak tangguhan juga diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui ketika terdapat perbedaan temporer kena pajak. Liabilitas dan aset pajak tangguhan diukur menggunakan tarif pajak dan undang-undang pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

PT. PERSERODA BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KINUNGAN
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

BPR memiliki eksposur terhadap risiko yang mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2015 & SEOJK No 11/SEOJK.03/2019 Tentang Penerapan Manajemen Resiko serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.03/2022 & SEOJK No 11/SEOJK.03/2022 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bagi Bank Perkreditan Rakyat di bawah ini :

- Risiko Kredit
- Risiko Operasional
- Risiko Kepatuhan
- Risiko Likuiditas
- Risiko Reputasi
- Risiko Strategik

a. Risiko Kredit

Salah satu Risiko usaha yang dihadapi BPR adalah Risiko Kredit atau *Credit Risk*, yaitu risiko yang timbul dalam hal debitur gagal memenuhi kewajiban untuk membayar angsuran pokok ataupun bunga sebagaimana telah disepakati dalam perjanjian kredit; disamping risiko suku bunga, risiko kredit merupakan salah satu risiko utama dalam pelaksanaan pemberian kredit Bank dan hal ini juga akan berpengaruh terhadap kolektibilitas kredit.

Risiko kredit dikelola melalui penetapan kebijakan - kebijakan dan proses - proses yang meliputi kriteria pemberian kredit, *origination* dan persetujuan kredit, penetapan *pricing*, pemantauan, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio. *Credit Risk Policy* secara *bankwide* digunakan sebagai acuan utama bagi semua lini bisnis dan Entitas Anak dalam menjalankan aktivitas perkreditan. *Credit Risk Policy* direview minimal setahun sekali, untuk menyesuaikan dengan regulasi dan kondisi terkini.

Sistem pengukuran risiko kredit dapat dilakukan dengan mempertimbangkan :

1. Karakteristik setiap jenis transaksi Risiko Kredit.
2. Jangka waktu kredit (*maturity profile*) dikaitkan dengan perubahan potensial yang terjadi di pasar, khususnya di lingkungan BPR.
3. Aspek jaminan, agunan dan/atau garansi.
4. Potensi terjadinya kegagalan membayar (*default*) baik berdasarkan hasil penilaian pendekatan konvensional atau historikal.

Manajemen BPR dapat melakukan pengendalian risiko kredit sebagai berikut :

1. Pemisahan Fungsi, Kegiatan pemberian fasilitas kredit hingga pengelolaan risiko dilakukan oleh bagian yang terpisah sesuai fungsinya, misalnya bagian analisa, memutus serta penagihan kredit macet dilakukan oleh fungsi yang berbeda.
2. Pemantauan Kredit, Pemantauan atas portofolio kredit BPR dilakukan dengan membuat sejumlah laporan secara rutin kepada manajemen.
3. Persetujuan kredit, Pemberian kredit harus melalui persetujuan dari pejabat kredit sesuai dengan tingkat otoritas yang dimilikinya.
4. Pengendalian Fisk Agunan, Agunan kredit dikelola oleh unit yang berbeda sesuai fungsinya termasuk proses penyimpanannya yang dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi tersendiri.

b. Risiko Operasional

Risiko yang antara lain disebabkan adanya ketidakcukupan dan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya problem eksternal yang mempengaruhi Bank menerapkan kebijaksanaan pembentukan penyisihan penghapusan piutang berdasarkan prinsip kehati-hatian. Bank tidak menetapkan persyaratan yang lebih ringan kepada pemilik/pengurus bank untuk memperoleh fasilitas dari Bank. Pimpinan senantiasa melakukan tindak lanjut secara efektif terhdap temuan hasil pemeriksaan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tujuan manajemen risiko operasional adalah meningkatkan pengawasan operasional melalui pengumpulan data kerugian/ kejadian risiko operasional yang berkaitan dengan aktivitas operasional, selain itu data kerugian/kejadian digunakan untuk memperbaiki proses operasional pada aktivitas pekerjaan masing-masing, dan kemudian mengukur tingkat risiko yang dihitung berdasarkan data tersebut dengan proses sebagai berikut :

1. Identifikasi Risiko Operasional
2. Pengukuran Risiko Operasional
3. Pemantauan Risiko Operasional
4. Pengendalian Risiko Operasional
5. Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit

c. Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan merupakan risiko yang disebabkan BPR tidak mematuhi dan tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Pada prakteknya risiko kepatuhan melekat pada risiko BPR yang terkait pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku, seperti risiko kredit terkait dengan ketentuan. Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Aset Produktif (PPAP) sesuai POJK No 33/POJK.03/2018. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) sesuai POJK No. 23/POJK.03/2022 & SEOJK No. 11/SEOJK.03/2023 dan risiko lain yang terkait dengan ketentuan tertentu.

Risiko lain termasuk risiko akibat kelemahan hukum. Kelemahan aspek hukum antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipatuhinya syarat syahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

PT. PERSERODA BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KINUNGAN
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pemantauan risiko kepatuhan umumnya dilakukan oleh Unit Kerja Kepatuhan dari Unit Manajemen Risiko, meliputi :

1. Pemantauan atas implementasi Manajemen risiko kepatuhan disetiap unit kerja dan melaporkan hasilnya kepada Direktur yang membidangi.
2. Melakukan analisa terhadap trend peningkatan atau penurunan risiko kepatuhan termasuk tindakan dan upaya yang diperlukan dalam meminimalkan terjadinya kerugian yang lebih besar, terutama yang bersifat material dan/atau yang berdampak pada permodalan BPR.
3. Melakukan evaluasi terhadap eksposur risiko kepatuhan dan dilaporkan secara tepat waktu, akurat dan informatif sehingga dapat digunakan oleh pihak pengambil keputusan, termasuk tindak lanjut yang diperlukan.
4. Pemantauan dilakukan terhadap posisi/eksposur risiko secara keseluruhan, maupun per aktivitas fungsional oleh unit kerja terkait. Misalnya pemantauan atas kepatuhan terhadap Perjanjian Kredit, kepatuhan terhadap limit, dan lain-lain.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat dipengaruhi tanpa mengganggu aktifitas dan kondisi keuangan Bank, ketidakmampuan memperoleh sumber pendanaan arus kas sehingga menimbulkan risiko likuiditas dapat disebabkan :

- a. Ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari aset produktif maupun yang berasal dari penjualan aset termasuk aset likuid, dan/atau
- b. Ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari penghimpunan dana, transaksi antar Bank, dan pinjaman yang diterima.

Ketidakmampuan Bank memperoleh pendanaan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo akan menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat sehingga semakin meningkat risiko likuiditas dan selanjutnya dapat mempengaruhi aspek - aspek keuangan lainnya yang dapat mengancam kelangsungan usaha Bank. Mengingat permasalahan likuiditas sebagaimana dimaksud diatas dapat memberikan dampak yang signifikan, maka Bank wajib menerapkan manajemen risiko untuk risiko likuiditas secara efektif baik secara individual maupun secara konsolidasi dengan perusahaan anak.

Tujuan utama dari penerapan risiko likuiditas adalah untuk memastikan kecukupan dana secara harian baik pada saat kondisi normal maupun kondisi krisis dalam pemenuhan kewajiban secara tepat waktu dari berbagai sumber dana yang tersedia, termasuk memastikan ketersediaan aset likuid berkualitas tinggi. Penerapan risiko untuk risiko likuiditas secara efektif paling kurang mencukupi :

- a. Pengawas aktif Dewan Komisaris dan Direksi
- b. kecukupan kebijakan, prosedur, dan penempatan limit manajemen risiko
- c. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko
- d. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh

e. Risiko Reputasi

Risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif mengenai BPR.

f. Risiko Strategik

Risiko akibat ketidaktepatan BPR dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan BPR dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN

5. KAS

	31-Dec-25	31-Dec-24
Jumlah saldo kas dengan rincian sebagai berikut:		
- Kas	11.270.858.900	9.261.585.200
Jumlah Kas	11.270.858.900	9.261.585.200
Kas menurut kantor cabang terdiri dari :		
- Kantor Cabang Utama	7.340.609.000	5.499.182.400
- Kantor Cabang Kadu gede	602.465.300	513.278.300
- Kantor Cabang Cidahu	686.450.000	669.162.000
- Kantor Cabang Clawigebang	681.527.900	745.015.900
- Kantor Cabang Lebakwangi	657.554.800	617.311.300
- Kantor Cabang Mandirancan	638.957.500	631.004.500
- Kantor Cabang Garawang	663.294.400	586.630.800
Jumlah Kas Menurut Kantor Cabang	11.270.858.900	9.261.585.200

6. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

	31-Dec-25	31-Dec-24
Jumlah saldo pendapatan Bunga Yang Akan Diterima, dengan rincian sbb :		
- Bunga Bank Accrual	7.119.863	7.119.863
- Bunga Kredit Accrual	1.995.284.482	1.008.058.622
Jumlah Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	2.002.404.345	1.015.178.485

Pendapatan bunga yang akan diterima diakui berdasarkan dari perhitungan bunga *performing*.

PT. PERSERODA BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KINUNGAN

Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025

Dengan Angka Pembandingan Untuk Tahun 2024

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Jumlah saldo penempatan pada bank lain, dengan rincian sbb :

a. Berdasarkan Jenis Simpanan

	31-Dec-25	31-Dec-24
- Giro pada bank lain	3.469.496.558	1.152.035.367
- Tabungan pada bank lain	29.261.787.542	15.784.923.530
- Deposito pada bank lain	16.250.000.000	7.000.000.000
Jumlah Berdasarkan Jenis Simpanan	48.981.284.100	23.936.958.897

b. Giro Berdasarkan Jenis Bank :

- Giro Bank Muamalat	125.957.022	125.767.022
- Giro Bank Permata	29.623.848	900.568
- Giro Bank BTN	1.061.618.243	99.960.408
- Giro Bank Jabar	288.913.945	289.076.254
- Giro Bank Mandiri	76.619.095	78.857.069
- Giro Bank Danamon	1.066.463.500	-
- Giro Bank BRI	2.773.076	3.198.076
- Giro Bank BNI	797.527.830	554.275.971
Jumlah Giro Berdasarkan Jenis Bank	3.469.496.558	1.152.035.367

c. Tabungan Berdasarkan Jenis Bank :

- Tabungan Bank BRI	670.479.589	623.230.180
- Tabungan Bank BJB 2	7.009.447.137	1.788.190.723
- Tabungan Bank Mandiri - 0830	1.813.694.464	911.743.027
- Tabungan Bank Mandiri - 4162	10.927.486.170	3.304.338.790
- Tabungan Bank Muamalat	7.961.471.302	7.855.662.910
- Tabungan Bank BJB Syariah	145.810.370	144.862.715
- Tabungan Bank BPR Lestari Bali	-	368.735.680
- Tabungan BPR Bahteramas Kolakar Utama	250.000.000	-
- Tabungan BPR Surya Artha Utama	500.376	-
- Tabungan BPR Intan Jabar	63.598.472	61.414.157
- Tabungan Bank Permata	66.276.369	511.923.303
- Tabungan BPR Bank Jombang	17.554.958	101.131.810
- Tabungan BPR Kencana	113.690.035	113.690.035
- Tabungan PT BPR Jombang HOKI	221.778.320	-
Jumlah Tabungan Berdasarkan Jenis Bank	29.261.787.542	15.784.923.530

d. Deposito Berdasarkan Jenis Bank :

- Bank Muamalat	-	1.000.000.000
- PT. BPR Intan Jabar (Perseroda)	1.000.000.000	1.000.000.000
- Perumda BPR Garut	1.000.000.000	1.000.000.000
- PT. BPR Kencana	-	2.000.000.000
- PT. BPR Kerta Raharja	3.000.000.000	1.000.000.000
- PT. BPR Raksa Wacana Agri Purnama	1.000.000.000	1.000.000.000
- PT. BPR Halden Prime	2.000.000.000	-
- PT. BPR Artha Karya Usaha	2.000.000.000	-
- PT. BPR Mulya Arta	2.000.000.000	-
- PT. BPR Pekanbaru Madani	250.000.000	-
- PT. BPR Majatama	2.000.000.000	-
- Perumda BPR Kota Bandung	2.000.000.000	-
Jumlah Deposito Berdasarkan Jenis Bank	16.250.000.000	7.000.000.000

e. Deposito Berdasarkan Jangka Waktu :

- Deposito 1 Bulan	3.500.000.000	2.500.000.000
- Deposito 3 Bulan	2.000.000.000	-
- Deposito 6 Bulan	6.750.000.000	4.500.000.000
- Deposito 12 Bulan	4.000.000.000	-
Jumlah Deposito Berdasarkan Jangka Waktu	16.250.000.000	7.000.000.000

8. CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI - PENEMPATAN PADA BANK LAIN

	31-Dec-25	31-Dec-24
Jumlah saldo Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan Pada Bank Lain, dengan rincian sebagai berikut:		
CKPN Penempatan Pada Bank Lain	(614.337.611)	(160.458.214)

Untuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Penempatan Pada Bank Lain yang wajib dibentuk telah dihitung berdasarkan prinsip SAK Entitas Privat.

PT. PERSERODA BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KINUNGAN
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
Dengan Angka Pembandingan Untuk Tahun 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN

Jumlah saldo kredit yang diberikan sebesar tersebut terdiri dari:

a. Jenis kredit berdasarkan transaksi :

Pokok Kredit yang Diberikan

	31-Dec-25	31-Dec-24
- Kredit Pertanian	997.707.172	1.131.844.996
- Kredit Industri	33.866.667	-
- Kredit Perdagangan	106.676.444.534	100.630.602.016
- Kredit Jasa	765.611.622	964.366.734
- Kredit Konsumtif	24.308.412.526	24.103.093.587
- Kredit Pegawai	5.979.250.840	6.569.248.608
- Kredit PKL	2.825.000	2.825.000
- Kredit Dana Talangan	1.319.600.350	1.318.929.325
- Kredit Sertifikasi	12.084.424.845	13.068.562.506
- Kredit Kepala Daerah & DPRD	1.186.764.478	622.668.191
- Kredit Perangkat Desa	74.927.243.641	70.483.316.194
- Selsih Nilai Bunga Anuitas	13.861.780.920	-
Jumlah Pokok Kredit	242.133.732.596	218.875.457.158

Provisi Kredit yang Diberikan

- Provisi Kredit	(4.611.465.067)	(4.419.106.528)
- Administrasi	268.559.902	276.719.585
- Pendapatan Bunga Ditangguhkan	(308.916.566)	(321.391.368)
Jumlah Provisi Kredit	(4.651.821.730)	(4.463.778.311)

Total Kredit yang Diberikan

237.481.910.866	214.411.678.847
------------------------	------------------------

b. Kolektibilitas kredit per Kantor Cabang :

Jenis Kredit	31 Desember 2025					Jumlah
	Lancar	DPK	Kurang lancar	Diragukan	Macet	
- Cabang Utama	33.364.880.028	1.099.821.468	305.411.390	771.610.574	3.848.632.372	40.010.455.822
- Cabang Kadu gede	32.477.153.070	1.100.943.928	92.520.023	407.246.794	1.374.227.716	35.452.091.531
- Cabang Cidahu	37.056.034.266	368.327.657	150.045.041	233.051.374	740.788.903	38.548.226.941
- Cabang Ciawigebang	27.771.699.290	514.549.208	201.838.103	662.689.859	252.017.075	29.402.793.534
- Cabang Lebakwangi	31.694.886.185	369.266.587	4.421.185	181.393.600	821.284.992	33.071.252.530
- Cabang Mandirancan	35.230.380.072	480.408.468	-	167.929.480	619.854.299	36.498.570.318
- Cabang Garawangi	27.537.988.206	543.236.524	5.209.326	357.298.954	706.610.898	29.150.341.920
Jumlah Pokok Kredit	225.153.021.098	6.076.661.840	759.445.058	2.781.218.645	8.363.396.965	242.133.732.596
Provisi Kredit						(4.611.465.067)
Administrasi						268.559.902
Pendapatan Bunga Ditangguhkan						(308.916.566)
Total Kredit						237.481.910.866

Jenis Kredit	31 Desember 2024					Jumlah
	Lancar	DPK	Kurang lancar	Diragukan	Macet	
- Cabang Utama	30.589.289.637	1.398.162.145	266.995.523	1.002.700.096	3.192.367.329	36.449.514.729
- Cabang Kadu gede	30.779.742.341	421.576.575	106.805.565	234.796.214	1.181.818.238	32.724.742.933
- Cabang Cidahu	34.795.615.666	500.648.493	139.163.792	172.437.064	547.909.540	36.155.374.555
- Cabang Ciawigebang	25.331.584.763	202.028.774	42.402.778	90.199.095	217.828.953	25.884.044.363
- Cabang Lebakwangi	28.299.338.047	473.090.869	6.884.165	95.826.664	667.428.684	29.542.368.460
- Cabang Mandirancan	31.246.842.344	805.528.646	83.687.226	223.382.384	351.288.106	32.710.728.707
- Cabang Garawangi	24.131.390.495	479.802.144	10.650.000	83.521.514	703.319.256	25.408.683.411
Jumlah Pokok Kredit	205.173.803.293	4.280.839.677	656.389.047	1.902.866.032	6.881.560.108	218.875.457.158
Provisi Kredit						(4.419.106.528)
Administrasi						276.719.585
Pendapatan Bunga Ditangguhkan						(321.391.368)
Total Kredit						214.411.678.847

PT. PERSERODA BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KINUNGAN
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
Dengan Angka Pembandingan Untuk Tahun 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Kredit berdasarkan Sektor Ekonomi

	<u>31-Dec-25</u>	<u>31-Dec-24</u>
- Pertanian	997.707.172	1.131.844.998
- Perdagangan	106.710.111.201	100.630.602.016
- Jasa	765.611.622	964.366.734
- Konsumtif	119.808.521.681	116.148.643.412
- Selisih Nilai Bunga Anuitas	13.851.780.920	-
Jumlah Kredit Berdasarkan Sektor Ekonomi	<u>242.133.732.596</u>	<u>218.875.457.158</u>

d. Berdasarkan Jangka Waktu Perjanjian Kredit

- Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	2.411.779.130	2.691.874.381
- Lebih dari 1 - 5 tahun	75.513.665.003	67.476.579.871
- Lebih dari 5 - 10 tahun	164.208.288.464	148.707.002.906
Jumlah Berdasarkan Jangka Waktu Perjanjian Kredit	<u>242.133.732.596</u>	<u>218.875.457.158</u>

Jumlah kredit yang diberikan kepada pihak yang memiliki hubungan istimewa :

- Terkait	1.964.247.420	2.064.215.614
- Tidak Terkait	240.169.485.177	216.811.241.544
Jumlah	<u>242.133.732.596</u>	<u>218.875.457.158</u>

e. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan :

- 1) Kredit yang diberikan dijamin dengan deposito, agunan berupa Sertifikat (SHM), AJB, Letter C dan BPKB yang dikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh BPR.
- 2) Kredit modal kerja dan konsumsi terdiri dari kredit modal pengembangan usaha, kredit kendaraan bermotor, dan kredit perorangan lainnya. Suku bunga kredit berkisar 10% s.d. 36% per tahun
- 3) Kredit karyawan adalah kredit yang diberikan kepada karyawan untuk membeli kendaraan, rumah, atau keperluan lainnya dengan tingkat bunga sebesar 1% pinjaman dan bunganya dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan.
- 4) Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
- 5) Kredit hapus buku pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing berjumlah Rp. 27.174.438.354 dan Rp. 25.485.301.724 dan Rp. 25.544.367.083,-
- 6) Jumlah restrukturisasi kredit sebanyak 85 Debitur dan berjumlah sebesar Rp. 2.135.816.950

10. CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI - KREDIT

	<u>31-Dec-25</u>	<u>31-Dec-24</u>
Jumlah saldo cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dengan rincian sebagai berikut:		
- CKPN Kredit Yang Diberikan	(8.474.881.130)	(5.020.517.847)
Jumlah	<u>(8.474.881.130)</u>	<u>(5.020.517.847)</u>

Pembentukan masing-masing kantor :

- Kantor Cabang Utama	(3.656.275.157)	(2.419.864.973)
- Kantor Cabang Kadu gede	(1.316.164.186)	(933.247.354)
- Kantor Cabang Cidahu	(727.862.568)	(344.203.675)
- Kantor Cabang Ciawigebang	(669.789.230)	(158.318.816)
- Kantor Cabang Lebakwangi	(694.832.052)	(417.868.503)
- Kantor Cabang Mandranan	(591.333.398)	(419.379.172)
- Kantor Cabang Garawangi	(819.466.428)	(327.835.353)
Penyisihan Kerugian kredit yang telah dibentuk	<u>(8.475.723.019)</u>	<u>(5.020.517.847)</u>

Untuk cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang wajib dibentuk telah dihitung berdasarkan prinsip SAK Entitas Privat.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai kredit tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

PT. PERSERODA BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KINUNGAN
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP

Jumlah saldo aset tetap dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025			
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Saldo Akhir Rp
Nilai Perolehan :				
Tanah	286.054.000	-	-	286.054.000
Bangunan	4.410.153.392	-	-	4.410.153.392
Kendaraan	4.025.770.000	-	-	4.025.770.000
Inventaris Kantor	3.960.130.697	195.838.900	-	4.155.969.597
Jumlah	12.682.108.089	195.838.900	-	12.877.946.989
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	1.384.444.834	227.219.357	-	1.611.664.191
Kendaraan	3.293.467.107	265.647.905	-	3.559.115.012
Inventaris Kantor	2.962.215.145	382.005.351	-	3.344.220.496
Jumlah	7.640.127.086	874.872.612	-	8.514.999.698
Nilai buku	5.041.981.003			4.362.947.291
	31 Desember 2024			
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Saldo Akhir Rp
Nilai Perolehan :				
Tanah	286.054.000	-	-	286.054.000
Bangunan	4.337.055.246	73.098.148	-	4.410.153.392
Kendaraan	3.955.995.000	69.775.000	-	4.025.770.000
Inventaris Kantor	3.741.384.197	218.746.500	-	3.960.130.697
Jumlah	12.320.488.443	361.619.646	-	12.682.108.089
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	1.087.390.217	297.054.618	-	1.384.444.834
Kendaraan	2.905.599.809	387.867.298	-	3.293.467.107
Inventaris Kantor	2.506.920.349	455.294.796	-	2.962.215.145
Jumlah	6.499.910.375	1.140.216.711	-	7.640.127.086
Nilai buku	5.820.578.068			5.041.981.003

12. ASET TIDAK BERWUJUD

Jumlah saldo aset tidak berwujud dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025			
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Saldo Akhir Rp
Biaya Perolehan :				
Program Software IT	323.815.238	-	-	323.815.238
Jumlah biaya perolehan	323.815.238	-	-	323.815.238
Akumulasi Amortisasi				
Program Software IT	238.480.022	22.634.488	-	261.114.509
Jumlah	238.480.022	22.634.488	-	261.114.509
Nilai buku	85.335.216			62.700.729
	31 Desember 2024			
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Saldo Akhir Rp
Biaya Perolehan :				
Program Software IT	323.815.238	-	-	323.815.238
Jumlah biaya perolehan	323.815.238	-	-	323.815.238
Akumulasi Amortisasi				
Program Software IT	215.845.511	22.634.511	-	238.480.022
Jumlah	215.845.511	22.634.511	-	238.480.022
Nilai buku	107.969.727			85.335.216

PT. PERSERODA BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KINUNGAN

Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025

Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2024

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET LAIN-LAIN

	31-Dec-25	31-Dec-24
Jumlah saldo aset lain-lain dengan rincian sbb. :		
a. Uang Muka Pajak		
- Pajak Dibayar Dimuka PPh Pasal 25	-	-
b. Biaya Dibayar Dimuka		
- Premi Asuransi Gedung	6.891.484	-
- Premi Asuransi Kendaraan	38.904.124	27.608.560
- Premi Asuransi CIS	24.322.918	24.166.667
- Premi Asuransi Lainnya	78.555.882	89.611.580
- Sewa Tanah dan Bangunan	121.116.463	129.454.907
- Premi Asuransi Lainnya	119.108.207	135.760.837
- Sewa Lahan Parkir	24.916.668	36.900.000
- Iuran Perbarindo	1.000.000	2.000.000
- Iuran Perbamida	1.500.000	-
- Biaya Promosi Dibayar Dimuka	58.166.674	39.666.612
- Sewa Dibayar Dimuka	61.371.200	78.108.800
- Piutang Asuransi Kredit	1.847.657.342	533.478.920
c. Aset Lain - Lain		
- Persediaan Barang Cetak	774.450	5.189.250
- ASL Lainnya	121.069.000	314.512.070
- RRA - Biaya Admin dan Umum	-	7.000.000
- RRA - ASL Lainnya	162.053.660	231.588.965
Jumlah Aset Lain-Lain	2.667.408.073	1.655.045.167

14. LIABILITAS SEGERA

	31-Dec-25	31-Dec-24
Jumlah saldo Liabilitas Segera dengan rincian sbb. :		
- Liabilitas Kepada Pemerintah :		
- Ksd - PPh 21 Karyawan	1.713.808.236	66.717.237
- Ksd - PPh 23 Tabungan	319.435.964	15.557.305
- Ksd - PPh 23 Deposito	725.274.665	53.314.417
- Ksd - PPh 23 Tabungan Pasti	70.193.829	2.650.328
- Ksd - PPh 23 Tab. Idul Fitri	19.290.861	-
- Ksd - TTP PPh 21 Honor/Pelatihan	21.131.250	-
- Titipan Nasabah Yang Belum Jelas	188.568.111	179.711.233
- Titipan Tabungan dan Deposito	31.853.917	28.221.500
- Titipan Angsuran Kredit	42.458.920	42.458.920
- Titipan Kredit Bendahara	1.427.069	1.427.069
- Kewajiban Sera EDC	144.132.700	129.135.766
- Kewajiban Fee Sera EDC	2.549.400	-
- Titipan Asuransi Tabungan Pasti	9.000	-
- Titipan Insentif Pencairan Kredit	700.000	-
- Titipan Asuransi Pinjaman Cabang	196.122.460	20.264.361
- Titipan Notaris Cabang	6.090.000	9.000.000
- Titipan Nasabah Lainnya	16.138.271	49.746.802
- Titipan Sera Pending	622.000	520.000
- Liabilitas Segera Lainnya :		
- Titipan Jamsostek	26.238.636	22.694.297
- Titipan BPJS	18.360.556	10.761.758
- Titipan Zakat Profesi	660.000	-
- Titipan CSR Bank Kuningan	27.437.749	76.832.119
- Kewajiban Segera Lainnya	39.263.140	12.495.002
Jumlah Liabilitas Segera	3.811.756.734	721.508.115

PT. PERSERODA BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KINUNGAN
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
Dengan Angka Pembandingan Untuk Tahun 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BUNGA

Jumlah saldo Utang Bunga, dengan rincian sbb :

	<u>31-Dec-25</u>	<u>31-Dec-24</u>
- Tabungan Berjangka	551.208.308	121.926.421
- Bunga Deposito Jatuh Tempo	43.070.785	46.470.470
- Bunga Deposito YMHD (Accrual)	180.696.967	167.131.915
- Bunga Tabungan YMHD (Accrual)	22.517.804	19.391.543
- Bunga ABP Jatuh Tempo	17.424.858	-
- Bunga ABP (Accrual)	58.871.233	24.382.855
Jumlah Utang Bunga	<u>873.789.734</u>	<u>379.303.205</u>

16. UTANG PAJAK

Jumlah saldo Utang Pajak, dengan rincian sbb :

	<u>31-Dec-25</u>	<u>31-Dec-24</u>
- Utang Pajak Pasal 29	883.375.832	699.641.068
Jumlah Utang Pajak	<u>883.375.832</u>	<u>699.641.068</u>

17. SIMPANAN

Jumlah tersebut merupakan saldo Simpanan, dengan rincian sbb :

	<u>31-Dec-25</u>	<u>31-Dec-24</u>
- Tabungan	133.327.414.704	111.676.482.390
- Deposito	77.479.817.666	66.092.590.574
Jumlah	<u>210.807.232.370</u>	<u>177.769.072.964</u>

a. Rincian Tabungan Menurut Jenis Tabungan :

- Tabungan Masyarakat	65.685.867.073	56.645.875.375
- Tabungan Siswa	643.045.254	495.684.389
- Tabungan Kotak Mas	1.389.076.569	1.315.552.039
- Tabungan Pemerintah	14.148.505.889	9.989.080.106
- Tabungan Siswa Plus	9.839.035.327	9.685.330.746
- Tabunganku	2.163.323.178	1.798.219.917
- Tabungan Pasti	20.560.536.000	18.184.810.000
- Tabungan Arisan	2.243.848.500	547.200.000
- Tabungan Idul Fitri	11.047.625.180	8.070.177.966
- Simpanan Pelajar	1.402.439.723	929.779.699
- Tabungan Ciremaku	4.204.112.011	4.014.772.154
Jumlah Tabungan	<u>133.327.414.704</u>	<u>111.676.482.390</u>

Rincian tabungan yang memiliki hubungan istimewa :

- Terkait	69.679.209	316.096.012
- Tidak Terkait	133.257.735.495	111.360.386.378
Jumlah	<u>133.327.414.704</u>	<u>111.676.482.390</u>

b. Deposito Berjangka

	<u>31-Dec-25</u>	<u>31-Dec-24</u>
- Deposito Berjangka 1 Bulan	5.967.500.000	3.636.450.000
- Deposito Berjangka 3 Bulan	9.299.850.000	9.115.400.000
- Deposito Berjangka 6 Bulan	13.464.200.000	10.910.000.000
- Deposito Berjangka 9 Bulan	1.155.725.000	512.000.000
- Deposito Berjangka 12 Bulan	44.426.775.000	38.646.900.000
- Deposito Suka -Suka 12 Bulan	2.455.000.000	2.405.000.000
- Deposito Suka - Suka 24 Bulan	950.000.000	1.030.000.000
Jumlah	<u>77.709.050.000</u>	<u>66.255.750.000</u>
- Biaya Transaksi Deposito	(229.232.334)	(163.159.426)
Jumlah Deposito	<u>77.479.817.666</u>	<u>66.092.590.574</u>

Keterangan :

Tingkat suku bunga deposito berjangka Per 31 Desember 2025 dan 2024 masing - masing berkisar antara 1,38% - 6,75% dan 1,44% - 6,75%.

Rincian deposito yang memiliki hubungan istimewa :

- Terkait	200.000.000	350.000.000
- Tidak Terkait	77.509.050.000	65.905.750.000
Jumlah	<u>77.709.050.000</u>	<u>66.255.750.000</u>

PT. PERSERODA BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KINUNGAN

Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025

Dengan Angka Pembandingan Untuk Tahun 2024

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. SIMPANAN DARI BANK LAIN

	31-Dec-25	31-Dec-24
Jumlah saldo simpanan dari bank lain dengan rincian sbb. :		
- PT. BPR Cahaya Fajar	1.500.000.000	1.500.000.000
- Perumda BPR Garut	2.000.000.000	2.000.000.000
- PD. BPR Subang Gemi Nastiti	2.000.000.000	2.000.000.000
- PT. BPR BKK Jepara	3.000.000.000	1.000.000.000
- PT. BPR Pantura Abadi	500.000.000	500.000.000
- PT. BPR Cianjur Jabar	1.000.000.000	2.000.000.000
- PT. BPR Metro Asia Mandiri	200.000.000	700.000.000
- PT. BPR Gita Makmur Utama	800.000.000	-
- PT. BPR Ukabima Lestari	500.000.000	-
- PT. BPR Kertaharja (Perseroda)	2.000.000.000	2.000.000.000
- PT. BPR Indra Candra	1.800.000.000	-
- Perumda BPR Bank Kulon Progo	2.000.000.000	2.000.000.000
- PT. BPR Cirebon Jabar	2.000.000.000	2.000.000.000
- Perumda BPR Bank Kota Bogor	2.000.000.000	-
- Perumda BPR Majalengka	1.500.000.000	-
- PT. BPR Daerah Bangli	1.500.000.000	-
- PT. BPR Dewata Candradana	1.000.000.000	-
- PT. BPR Prima Nadi	2.000.000.000	-
- PT. BPR Surya Artha Utama	2.000.000.000	-
- PT. BPR Semeru	500.000.000	-
Jumlah Deposito	29.800.000.000	15.700.000.000
Simpanan Berdasarkan Jangka Waktu :		
- Deposito ABP 1 Bulan	5.000.000.000	2.500.000.000
- Deposito ABP 3 Bulan	12.800.000.000	6.000.000.000
- Deposito ABP 6 Bulan	12.000.000.000	7.200.000.000
Jumlah Deposito	29.800.000.000	15.700.000.000

Keterangan :

Tingkat suku bunga deposito berjangka Per 31 Desember 2025 & 2024 masing - masing berkisar antara 4,25% - 6,50% dan 5,50% - 6,75%.

19. PINJAMAN DITERIMA

	31-Dec-25	31-Dec-24
Jumlah saldo pinjaman diterima dengan rincian sbb. :		
Pinjaman Yang Diterima Lainnya :		
- Bank Jabar BJB	11.250.000.012	22.166.666.660
- Pinjaman dari BPR	5.000.000.000	-
Jumlah Pinjaman Yang Diterima Lainnya	16.250.000.012	22.166.666.660
- Biaya Transaksi Pinjaman BJB	(132.722.974)	(273.292.045)
- Biaya Transaksi Pinjaman BPR	(85.291.667)	-
Jumlah Biaya Administrasi	(218.014.641)	(273.292.045)
Jumlah Pinjaman Diterima	16.031.985.371	21.893.374.615

Keterangan Pinjaman Diterima :

- Pinjaman dari PT. Bank Jabar Banten berdasarkan Surat No : 115/KW3-BKU/2022 tanggal 28 November 2022, Jenis Kredit : KMK BPR, Plafond Kredit sebesar Rp. 15.000.000.000,- Sifat Kredit : Non Revolving Basis, Jangka Waktu : 60 Bulan, Masa Penarikan : 12 Bulan, Suku Bunga : minimal 9,50% p.a Efektif Jaminan : Cash Collateral di Bank BJB minimal 1 kali angsuran dan Piutang Lancar PD, BPR Kuningan diikat secara Fidusia sebesar minimal 100% dari outstanding kredit.
- Pinjaman dari PT. Bank Jabar Banten berdasarkan Surat No : 171/KW3-BKU/2024 tanggal 28 November 2024, Jenis Kredit : KMK BPR, Plafond Kredit sebesar Rp. 10.000.000.000,- Sifat Kredit : Non Revolving Basis, Jangka Waktu : 48 Bulan, Masa Penarikan : 12 Bulan, Suku Bunga : minimal 12,50% p.a Efektif, Jaminan : Cash Collateral di Bank BJB minimal 1 kali angsuran dan Hak tagih piutang Lancar atas debitor eksisting segemen konsumtif Perumda BPR Kuningan senilai 100% dari outstanding fasilitas dengan ketentuan yaitu piutang dalam kolektabilitas lancar, piutang milik Perumda BPR Kuningan, Piutang tidak sedang dan/atau tidak akan dijaminan kepada pihak lain, piutang tidak dalam sengketa, piutang merupakan piutang end user yang tidak fiktif dan tidak double pledge. Perjanjian kredit dibuat secara notaris, cash collateral diikat gadai dan dilakukan blokir oleh bank BJB, piutang diikat secara fidusia wajib didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia dengan nilai penjaminan sebesar 100% dihitung dari plafond kredit.
- Pinjaman dari PT. Bank Jabar Banten berdasarkan Surat No :0034/SPPK/XIII/2025 tanggal 05 Desember 2025, Jenis Kredit : PLK (Pinjaman Lembaga Keuangan), Plafond Kredit sebesar Rp. 5.000.000.000,- Jangka Waktu : 24 Bulan, Suku Bunga : 11% efektif per tahun, Jaminan : Cese piutang minimal sebesar 125% dari plafond pinjaman dengan kolektabilitas lancar dan tidak sedang dijaminan pada pihak ketiga serta diikat fidusia.

PT. PERSERODA BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KINUNGAN
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA - JANGKA PANJANG

	31-Dec-25	31-Dec-24
Jumlah saldo Liabilitas Imbalan Kerja dengan Rincian Sbb :		
- Imbalan Pensiun	672.314.134	94.344.440
Jumlah Liabilitas Imbalan Kerja - Jangka Panjang	672.314.134	94.344.440

21. LIABILITAS LAIN - LAIN

	31-Dec-25	31-Dec-24
Jumlah saldo Liabilitas Lain - Lain dengan Rincian Sbb :		
- Bagian Laba Propinsi	1.403.874	1.403.874
- Dana Bergulir	7.100.000	7.100.000
- Lainnya	32.053.240	32.053.240
Jumlah Liabilitas Lain - Lain	40.557.114	40.557.114

22. MODAL

	31-Dec-25	31-Dec-24
Jumlah saldo kepemilikan Modal dengan rincian sbb :		
- Modal Dasar	50.000.000.000	50.000.000.000
- Modal Belum Disetor	(29.117.553.697)	(29.117.553.697)
Jumlah Modal Yang Telah Disetor	20.882.446.303	20.882.446.303

Komposisi kepemilikan modal pada tanggal 31 Desember 2024 sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Kuningan Nomor 2 Tahun 2019 ditetapkan sebesar Rp. 50.000.000.000,- dengan rincian sebagai berikut :

	Modal Dasar	Belum Disetor	Modal Disetor
Pemerintah Kabupaten Kuningan	50.000.000.000	29.117.553.697	20.882.446.303
	50.000.000.000	29.117.553.697	20.882.446.303

Komposisi kepemilikan modal pada tanggal 31 Desember 2025 dijelaskan sebagaimana dalam Catatan Atas Laporan Keuangan Point 1d terkait permodalan.

- Modal Sumbangan	116.601.094	116.601.094
-------------------	-------------	-------------

23. SALDO LABA

	31-Dec-25	31-Dec-24
Cadangan		
Jumlah Saldo Cadangan dengan rincian sebagai berikut :		
- Cadangan Umum	5.319.590.217	5.052.680.080
- Cadangan Tujuan	4.474.906.524	4.207.976.387
Jumlah Cadangan	9.794.496.741	9.260.636.467

Jumlah cadangan merupakan akumulasi dari penyisihan laba usaha yang diperhitungkan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Akta Pendirian Perusahaan No.49 oleh Notaris Yurisa Swastika, S.H., M.Kn tanggal 11 Desember 2025 dengan ketentuan Cadangan Umum sebesar 10% dan Cadangan Tujuan 10%.

Saldo Laba Yang Belum Ditentukan Tujuannya :

- Saldo Laba Rugi Tahun Berjalan	4.373.649.037	2.869.301.370
Jumlah Saldo Laba	14.168.145.779	11.929.937.837

PT. PERSERODA BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KINUNGAN
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. PENDAPATAN BUNGA

	<u>31-Dec-25</u>	<u>31-Dec-24</u>
Jumlah pendapatan bunga tahun berjalan dengan rincian sbb :		
Pendapatan Bunga Bank		
a. Pendapatan Bunga Giro		
- Bank BNI	34.225.618	29.348.520
- Bank BJB	1.447.191	10.691.056
- Bank BTN	12.586.960	13.010
- Bank Mandiri	192.526	10.181.813
- Bank Danamon	2.332.071	-
- Bank Permata	385.790	568
Jumlah Pendapatan Bunga Giro	<u>51.170.146</u>	<u>50.234.967</u>
b. Pendapatan Bunga Tabungan		
- Bank Jabar	616.663.628	525.744.321
- Bank Mandiri	97.527.954	129.384.383
- Bank Saudara	4.578.066	8.633.737
- Bank Muamalat	11.079.010	16.399.161
- Bank Jabar Syariah	1.007.655	1.050.083
- BPR	6.110.071	18.734.570
- Bank BRI	8.531.971	26.862.164
Jumlah Pendapatan Bunga Tabungan	<u>745.497.355</u>	<u>726.798.409</u>
c. Pendapatan Bunga Deposito		
- Bank Muamalat	92.280.383	114.913.745
- Bank Jabar	-	72.508.682
- BPR	606.437.952	448.523.971
Jumlah Pendapatan Bunga Deposito	<u>698.718.335</u>	<u>635.946.398</u>
Jumlah Pendapatan Bunga Dari Bank Lain	<u>1.495.385.836</u>	<u>1.412.979.774</u>
d. Pihak Ketiga Bukan Bank		
- Bunga KYD Pertanian	166.460.866	197.458.246
- Bunga KYD Industri	251.500	-
- Bunga KYD Perdagangan	15.494.497.305	13.691.373.162
- Bunga KYD Jasa	142.092.876	151.701.708
- Bunga KYD Konsumtif	4.446.053.956	4.948.289.805
- Bunga KYD Pegawai	810.913.468	674.241.822
- Bunga Sertifikasi	2.868.194.514	3.602.210.973
- Bunga Pinjaman Kepala Daerah & DPRD	160.342.416	179.136.334
- Bunga SILTAP	12.284.013.907	12.756.555.876
- Bunga Selisih Anuitas	15.544.169.086	-
- Koreksi Pendapatan Bunga	(1.346.174.748)	(285.171.979)
Jumlah Pendapatan Bunga Pihak Ketiga Bukan Bank	<u>50.572.815.146</u>	<u>36.115.775.949</u>
Jumlah Pendapatan Bunga Kontraktual	<u>52.068.200.982</u>	<u>37.528.755.723</u>

25. PENDAPATAN PROVISI DAN ADMINISTRASI

	<u>31-Dec-25</u>	<u>31-Dec-24</u>
Jumlah pendapatan Provisi dan Administrasi yang diperoleh dengan rincian sbb:		
Pendapatan Provisi :		
- Provisi Kredit Yang Diberikan	2.775.033.600	2.654.615.221
- Pendapatan Adm Kredit Yang Diberikan	19.522.361	43.502.138
Jumlah Pendapatan Provisi	<u>2.794.555.961</u>	<u>2.708.117.359</u>
Biaya Transaksi :		
- Biaya Administrasi Kredit	(150.450.239)	(146.342.865)
Jumlah Biaya Transaksi	<u>(150.450.239)</u>	<u>(146.342.865)</u>
Jumlah Pendapatan Provisi dan Administrasi	<u>2.644.105.721</u>	<u>2.561.774.494</u>

PT. PERSERODA BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KINUNGAN
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. BEBAN BUNGA

Jumlah Beban Bunga yang dibayarkan, dengan rincian sbb :

Tabungan Pihak Ketiga

	<u>31-Dec-25</u>	<u>31-Dec-24</u>
- Tabungan Masyarakat	752.426.645	732.448.852
- Tabungan Siswa	6.119.485	5.801.892
- Tabungan Kotak Mas	12.050.599	11.178.568
- Tabungan Pemerintah	826.647.409	790.748.641
- Tabungan Siswa Plus	72.731.276	71.741.826
- Tabunganku	9.544.793	7.116.759
- Tabungan Pasti	1.389.114.231	900.557.300
- Tabungan Idul Fitri	164.386.815	159.954.328
- Simpanan Pelajar	6.140.235	3.277.970
- Tabungan Ciremaiku	70.328.211	85.960.692
- Tabungan Artisan	65.064.611	16.414.477
Jumlah	<u>3.354.554.308</u>	<u>2.785.199.404</u>

Deposito Pihak Ketiga

- Berjangka 1 Bulan	125.295.479	114.476.424
- Berjangka 3 Bulan	331.182.308	316.303.971
- Berjangka 6 Bulan	392.487.353	630.929.548
- Berjangka 9 Bulan	41.604.118	31.404.440
- Berjangka 12 Bulan	2.622.556.489	1.978.588.948
- Suka - Suka 12 Bulan	37.991.557	92.361.121
- Suka - Suka 24 Bulan	16.845.004	16.908.737
Jumlah	<u>3.567.962.308</u>	<u>3.180.973.189</u>

Beban Bunga Deposito Bank Lain

1.312.574.625

1.304.171.890

Beban Bunga Pinjaman Yang Diterima Bank Lain

1.681.114.007

1.619.172.452

Beban Bunga Pinjaman Yang Diterima Pihak Ketiga Bukan Bank

-

80.950.716

Beban Premi Fee Pinjaman LPS

512.279.896

473.110.857

Beban Transaksi Pihak Ketiga Bukan Bank :

- Beban Transaksi Bank Lain	144.277.404	100.574.992
- Cashback Deposito	384.238.019	345.291.995
- Hadiah / Pengerahan DP3	24.742.571	25.598.063
- Transaksi Tabungan	88.184.984	59.815.873
- Beban Transaksi Admin LPDB	-	10.000.050
- Beban Penempatan Dana Platform Digital	20.535.000	-
Jumlah	<u>4.167.946.306</u>	<u>4.018.586.889</u>

Jumlah Beban Bunga

11.090.462.922

9.984.859.482

27. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya, dengan rincian sbb. :

	<u>31-Dec-25</u>	<u>31-Dec-24</u>
- Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	2.912.152.810	-
- Pendapatan Fee Lainnya	-	5.308.041
- Pendapatan Atas Pokok Kredit Hapus Buku	216.356.318	283.982.648
- Pendapatan Atas Bunga Kredit Hapus Buku	11.072.159	35.681.369
- Pemulihan CKPN ABA	218.440.126	681.374.692
- Pemulihan CKPN Kredit YD	2.423.173.510	3.850.801.751
- Administrasi Bulanan	10.520.694	10.132.632
- Penutupan Rekening	1.371.060	1.693.773
- Administrasi Penalti Deposito	25.055.512	29.575.976
- Pendapatan Denda Kredit	628.333	1.699.987
- Pendapatan Adm Tabungan Idul Fitri	58.890.000	40.470.000
- Pendapatan Operasional Lainnya	13.100.000	4.521.959
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	<u>5.890.760.511</u>	<u>4.945.232.837</u>

28. BEBAN KERUGIAN RESTRUKTURISASI KREDIT

Jumlah Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit, dengan rincian sbb. :

- Beban Kerugian Restrukturisasi KYD	-	12.591.803
Jumlah Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	<u>-</u>	<u>12.591.803</u>

PT. PERSERODA BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KINUNGAN
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI	31-Dec-25	31-Dec-24
Jumlah Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, dengan rincian sbb.:		
Beban CKPN		
- Penempatan pada Bank Lain	672.319.523	759.085.510
- Kredit Yang Diberikan : Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	8.841.717.382	5.482.658.552
Jumlah Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	9.514.036.905	6.241.744.062
30. BEBAN PEMASARAN	31-Dec-25	31-Dec-24
Jumlah beban Pemasaran, dengan rincian sbb.:		
- Promosi Dan Edukasi	1.294.270.837	958.705.139
Jumlah Beban Pemasaran	1.294.270.837	958.705.139
30. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM	31-Dec-25	31-Dec-24
Jumlah Beban Administrasi Dan Umum, dengan rincian sbb.:		
Beban Tenaga Kerja		
a. Beban Gaji, Honor dan Tunjangan :		
- Beban Gaji Pokok	3.689.877.366	3.529.934.595
- Beban Tunjangan Istri	311.728.242	301.240.217
- Beban Tunjangan Anak	280.778.024	282.822.221
- Beban Tunjangan Pangan	1.612.809.096	1.557.921.521
- Beban Tunjangan Jabatan	1.765.268.000	1.793.468.000
- Beban Tunjangan Perumahan	30.000.000	30.000.000
- Beban Tunjangan Kehadiran	829.980.000	803.545.500
- Beban Tunjangan PPh Pasal 21	974.236.042	610.414.723
- Beban Tunjangan BBM	867.120.000	856.896.000
- Beban Tunjangan Tambahan Penghasilan	474.864.500	452.990.000
- Beban Tunjangan Kinerja	879.516.109	-
- Beban THR Pengurus dan Pegawai	1.944.599.488	1.350.127.568
- Beban Honor Pegawai Kontrak	-	12.000.000
Jumlah Beban Gaji dan Tunjangan	13.660.774.867	11.481.360.345
b. Honorarium		
- Beban Honorarium Dewan Pengawas	283.810.560	365.956.704
- Beban Tunjangan PPh 21 Honorarium	25.744.282	23.695.424
Jumlah Beban Honorarium	309.554.842	389.652.128
c. Beban Tenaga Kerja Lainnya		
- Beban Tunjangan Pensiun	3.303.739.082	868.477.920
- Beban Pakaian Seragam	261.000.000	216.000.000
- Beban Lembur Pegawai	26.289.411	52.501.725
- Beban G13	1.062.155.938	898.097.039
- Beban Bonus Pengurus dan Pegawai	1.877.379.494	9.840.000
- Honorarium Pegawai Kontrak	437.484.762	264.135.972
- Lembur Pegawai	391.111	-
- Beban TPP Peg. Kontrak	40.124.610	29.099.000
- Beban Tunj. Kehadiran Peg. Kontrak	46.030.000	40.970.000
- Beban Tunj. BBM Peg. Kontrak	19.050.000	-
- Beban Tenaga Kerja Lainnya	228.369.260	587.800.038
Jumlah Beban Tenaga Kerja Lainnya	7.302.013.666	2.966.721.694
Jumlah Beban Tenaga Kerja	21.272.343.375	14.837.734.167
c. Beban Pendidikan	804.174.277	892.113.428

PT. PERSERODA BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KINUNGAN

Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025

Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2024

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

d. Beban Sewa :		
- Sewa Gedung Kantor	35.837.603	23.529.206
- Sewa Lahan Parkir	11.983.332	12.000.000
- Sewa Kendaraan	361.850.000	362.462.000
- Sewa Lainnya	21.988.440	21.796.327
Jumlah Beban Sewa	431.659.375	419.789.533
e. Beban Penyusutan		
- Penyusutan Bangunan / Gedung	227.219.357	287.510.363
- Penyusutan Kendaraan	265.647.904	387.867.297
- Penyusutan Inventaris Kantor	382.005.351	443.094.564
Jumlah Beban Penyusutan	874.872.612	1.118.472.224
f. Beban Amortisasi		
- Penyusutan Software	22.634.488	22.634.511
Jumlah Beban Amortisasi	22.634.488	22.634.511
g. Beban Premi Asuransi		
- Premi Asuransi Kebakaran	18.416.622	2.138.815
- Premi Asuransi Kendaraan Bermotor	77.016.806	71.375.379
- Premi Asuransi Cash In Save	35.937.499	42.135.415
- Premi Asuransi Cash In Transit	43.830.000	33.862.500
- Premi Asuransi BPJS	263.391.196	266.461.617
- Asuransi Cash In Box	-	266.667
- Premi Asuransi Kecelakaan	222.829.740	252.394.676
- Premi Asuransi Jamsostek	359.361.967	326.568.939
- Premi Asuransi Tatakul	-	278.542
- Premi Asuransi Lainnya	149.612.463	119.046.292
Jumlah Beban Premi Asuransi	1.170.396.292	1.114.528.841
h. Beban Pemeliharaan & Perbaikan :		
- Pemeliharaan Gedung Kantor	48.663.660	124.370.015
- Pemeliharaan Kendaraan	149.275.416	141.795.088
- Pemeliharaan Inventaris	40.284.600	49.397.900
- Pemeliharaan Lainnya	58.148.116	69.980.992
Jumlah Beban Pemeliharaan & Perbaikan	296.371.792	385.543.995
i. Beban Barang dan Jasa		
- Beban Alat Tulis	273.920.015	255.083.813
- Beban Barang Cetak	260.270.630	245.370.700
- Beban Foto Copy dan Perjilidan	12.922.250	16.991.350
- Beban Bahan Becaan	28.673.500	32.337.000
- Beban Benda Pos & Kirim Surat	58.169.200	51.104.210
- Beban Alat Listrik	14.406.001	18.365.797
- Beban Telp / Fax / Telex / Fax	70.101.991	67.919.108
- Beban Listrik & Air	193.440.289	185.668.190
- Beban Jamuan / Rapat	270.000	380.000
- Beban Perleng. Kebersihan & Rt	61.171.705	69.099.343
- Beban Perjalanan Dinas	424.608.322	230.260.777
- Beban Pembelian BBM	17.171.196	20.838.098
- Beban Jasa Perbaikan	300.000	150.000
- Beban Keamanan	3.200.000	1.425.000
- Beban Collection & Pencairan	4.926.176	6.978.433
- Beban IPTW	322.500	225.000
- Administrasi Bank Lain	37.841.745	38.064.243
- Beban Retribusi	1.720.000	14.337.924
- Beban Jasa EDC	2.563.300	202.600
- Beban Penyelesaian Kredit	170.107.945	194.705.198
Jumlah	1.636.106.764	1.449.506.784

PT. PERSERODA BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KINUNGAN
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah (Pindahan)	1.536.106.764	1.449.506.784
- Beban Akuntan	58.275.000	53.500.000
- Beban Makan & Minum Pegawai	124.330.318	119.714.769
- Beban Representasi	93.500	-
- Beban Pembelian Air Mineral	65.334.803	59.478.259
- Beban Jasa Satpam dan OB	1.203.886.188	1.066.353.270
- Beban Alat Komputer	10.044.500	11.859.844
- Beban Jamuan Tamu	37.588.269	37.221.124
- Beban TV Kabel	1.205.000	2.040.000
- Beban Komunikasi Pegawai	135.535.224	139.968.630
- Beban Web Site	6.153.522	6.620.907
- Beban CBS SIGMA	525.474.000	562.659.000
- Beban Barang dan Jasa Lainnya	166.110.965	208.327.973
Jumlah Beban Barang Dan Jasa	3.970.136.053	3.717.248.560
j. Beban Pajak Bukan Penghasilan :		
- PBB	1.785.310	1.765.220
- Pajak Kendaraan Bermotor	52.104.800	60.304.800
- Pajak Iuran / Retribusi	1.630.000	220.000
- Pajak - Pajak Lainnya	8.865.000	8.785.250
Jumlah Pajak Bukan Penghasilan	64.385.110	71.075.270
k. Beban Operasional Lainnya		
- Beban OJK	112.879.242	104.814.608
- Beban Keagamaan	1.506.500	1.275.000
- Beban Jamuan Tamu / Rapat	40.880.200	89.339.688
- Beban Tanda Mata / Kenang - Kenangan	14.567.558	5.791.680
- Beban Operasional Lainnya	764.374.796	534.148.276
Jumlah Beban Operasional Lainnya	934.208.296	735.369.210
l. Beban Penyelenggaraan TI		
- Beban Mobile Banking	13.320.000	-
- Beban Internet / Astinet	8.880.000	-
Jumlah Beban Penyelenggaraan TI	22.200.000	-
Total Beban Umum & Administrasi	29.863.361.670	23.314.509.739
31. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	31-Dec-25	31-Dec-24
Jumlah pendapatan (beban) non operasional lainnya, dengan rincian sbb :		
Pendapatan Non Operasional		
- Pendapatan Keuntungan Penjualan Aset	-	-
- Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	-	623.894.028
- Pendapatan Selisih Lebih Kas	163.947	167.418
- Pendapatan Fee Asuransi	698.645.981	689.669.966
- Pendapatan Non Operasional Lainnya	7.110.000	14.169.680
Jumlah Pendapatan Non Operasional	705.919.928	1.327.921.092
	31-Dec-25	31-Dec-24
Beban Non Operasional		
- Beban Iuran Dharmawanita	42.000.000	42.000.000
- Beban Perbamida	7.500.000	9.000.000
- Beban Iuran Perbarindo	13.000.000	11.000.000
- Beban Iuran Dana Olahraga	83.000.000	83.000.000
- Beban Sumbangan	933.594.328	568.823.740
- Beban Denda Non Operasional	14.838.978	16.108.101
- Pembayaran TV Kabel	945.000	840.000
- Beban Sumbangan Merawat & Melayat	67.248.274	47.829.859
- Beban Sumbangan Pegawai	30.950.000	31.220.187
- Beban Rapat	654.855.049	287.386.950
- Beban Iuran Tahunan Anggota FK-IJK	12.000.000	-
- Beban Non Operasional Lainnya	1.418.813.906	988.996.588
Jumlah Beban Non Operasional	3.278.745.535	2.086.005.425
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional	(2.572.825.607)	(758.084.333)

PT. PERSERODA BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KINUNGAN
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. PAJAK PENGHASILAN

	31-Dec-25	31-Dec-24
a. Rekonsiliasi antar laba komersil sebelum pajak penghasilan dengan laba kena pajak untuk tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :		
Laba Sebelum Pajak	6.268.109.473	3.765.268.497
Koreksi Fiskal :		
Perbedaan Permanen :		
- Pendapatan Bunga Tabungan	(745.497.355)	(726.798.409)
- Pendapatan Bunga Giro	(51.170.148)	(50.234.967)
- Promosi dan Edukasi (50%)	647.135.318	479.352.569
- Beban Sumbangan	1.031.792.802	647.673.786
- Beban Non Operasional Lainnya	660.663.909	988.996.588
- Beban PPh dan Denda Pajak	758.149.997	13.018.101
- Beban Iuran Dharmawanita	42.000.000	42.000.000
Jumlah Beda Permanen	2.343.074.325	1.394.607.668
Perbedaan Temporer :		
- Beban KIK	872.314.134	94.344.440
Jumlah Beda Temporer	872.314.134	94.344.440
Jumlah	3.015.388.459	1.488.352.109
Laba (Rugi) Fiskal	9.283.497.932	5.253.620.605
Penghasilan Kena Pajak	9.283.497.000	5.253.620.605
Peredaran Bruto	61.308.987.142	46.363.684.146
	Tahun 2025	Tahun 2024
Pajak Kini :	PKP	PKP
Tarif Fasilitas	-	543.903.690
Tarif Tanpa Fasilitas	9.283.497.000	4.709.716.915
Jumlah Pajak Kini	2.042.369.340	1.095.967.127
- Pajak dibayar dimuka - PPh Pasal 25 yang telah disetor	(1.158.993.508)	(398.326.059)
- Kekurangan/(Kelebihan) PPh Pasal 29	883.375.832	699.641.068
b. Aset Pajak Tangguhan		
Saldo Awal Aset Pajak Tangguhan		
- Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	-	-
Jumlah Saldo Awal Aset Pajak Tangguhan	-	-
Diakui pada laba rugi tahun berjalan		
- Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	147.908.904	-
Jumlah diakui pada laba rugi tahun berjalan	147.908.904	-
Diakui pada penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		
- Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	-	-
Jumlah diakui pada penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-
Saldo Akhir Aset Pajak Tangguhan		
- Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	147.908.904	-
Jumlah Saldo Akhir Aset Pajak Tangguhan	147.908.904	-
c. Beban Pajak Penghasilan		
Pajak Kini	2.042.369.340	1.095.967.127
Pajak Tangguhan	(147.908.904)	-
Jumlah Beban Pajak Penghasilan Badan	1.894.460.436	1.095.967.127

PT. PERSERODA BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KINUNGAN

Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam menyusun laporan keuangan, Perusahaan menggunakan basis estimasi dan pertimbangan untuk menentukan saldo - saldo dalam laporan keuangan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan tersebut terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya termasuk ekspansi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Meskipun estimasi dan pertimbangan tersebut disusun berdasarkan pengetahuan terbaik perusahaan atas peristiwa dan kondisi pada saat ini. Hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah estimasi semula. Berikut ini penjelasan sifat beberapa akun yang menggunakan estimasi dan pertimbangan secara signifikan, sedangkan terkait dengan penyajian jumlah dan saldo dapat dilihat pada catatan yang relevan.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas kredit, Perusahaan mengestimasi cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang secara khusus diidentifikasi sebagai kredit yang kemungkinan tidak dapat ditagih. Perusahaan telah melakukan penelaahan tingkat penyisihan dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya kredit tersebut.

Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan kualitas pinjaman.

Lihat catatan 3.f.g dan 9 yang mengungkapkan besarnya penyisihan kredit dan penurunan nilai kredit.

Penyusutan

Perusahaan mengakui beban penyusutan aset tetap berdasarkan estimasi umur manfaat berdasarkan suatu metode penyusutan sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan. Metode penyusutan ditetapkan berdasarkan ekspektasi pola pemanfaatan ekonomi aset pada masa mendatang. Pada setiap akhir tahun, Perusahaan merevisi umur manfaat, nilai sisa, dan metode penyusutan untuk mendapatkan basis estimasi yang paling optimal.

Lihat catatan 3.h dan 11 Aset Tetap yang mengungkapkan besarnya beban dan akumulasi penyusutan.

Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan mengakui imbalan pascakerja karyawan berdasarkan ketentuan dalam Undang - Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2023 tentang Penerapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang - Undang (PERPU) No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang - Undang (UU Cipta Kerja). Pada saat karyawan berhenti kerja, Perusahaan harus membayarkan sejumlah imbalan pada saat karyawan meninggal dunia, pensiun normal, cacat tetap, atau mengundurkan diri sebesar formula yang ditentukan oleh UU tersebut. Besarnya imbalan yang dibayarkan tergantung pada besaran gaji dan tunjangan tetap pada saat berhenti bekerja, masa kerja, dan jenis peristiwa yang menyebabkan berhentinya hubungan kerja. Perseroan mengakui imbalan pascakerja tersebut sebagai beban pada saat karyawan masih aktif berdasarkan metode *projected unit* dan mengakui keuntungan - kerugian aktuarial sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan. Dalam menentukan beban dan kewajiban imbalan pascakerja per tanggal laporan keuangan, Perusahaan menggunakan asumsi keuangan dan asumsi aktuarial.

Lihat catatan 3.s dan 20 Perusahaan sudah membentuk dan mengungkapkan liabilitas imbalan pascakerja tahun 2025 dan 2024.

34. TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah sesuai dengan POJK No. 23/POJK.03/2022 & SEOJK No. 11/SOJK.03/2023 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit BPR, yaitu tidak melebihi BMPK sebesar 10% dari modal Bank.

35. TRANSISI PENERAPAN SAK ENTITAS PRIVAT

Berdasarkan SE 26/PERUMDA-BPR-KNG/XII 2024 Tentang Pemberlakuan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Untuk Entitas Privat Bagi Bank Perekonomian Rakyat Tanggal 30 Desember 2024 bahwa penerapan awal SAK-EP pada Perumda BPR Kuningan dilakukan dengan pendekatan tidak praktis dengan mempertimbangkan kondisi dan kesiapan internal, antara lain terbatasnya data historis dan kompleksitas perhitungan ulang terhadap data historis.

36. DAMPAK PENERAPAN SAK ENTITAS PRIVAT

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3a dan catatan No 35, bahwa perusahaan telah menerapkan SAK Entitas Privat dengan menggunakan pendekatan secara prospektif karena kondisi tidak praktis. Dampak atas transisi tersebut pada laporan posisi keuangan 1 Januari 2025 yaitu BPR menggunakan nilai tercatat/saldo per 31 Desember 2024 dari Penempatan pada Bank Lain, Kredit ditambah biaya administrasi kredit yang belum diamortisasi dan dikurangi dengan provisi yang belum diamortisasi. BPR menghitung suku bunga efektif sebagai dasar untuk mengakui jumlah pendapatan bunga dan amortisasi pendapatan provisi serta biaya transaksi pada tahun berjalan.

37. PENGUNGKAPAN LAINNYA

a. TAGIHAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Jumlah saldo tagihan komitmen dan kontinjensi, dengan rincian sbb :

Aset Komitmen

- Fasilitas Pinjaman Yang Diterima Belum Ditarik
- Fasilitas Kredit Kepada Nasabah Belum Ditarik
- Lain - Lain

Jumlah Aset Komitmen

Aset Kontinjensi

- Bunga Dalam Penyelesaian
- Aset Produktif Yang Dihapus Bukukan

Jumlah Aset Kontinjensi

	31-Dec-25	31-Dec-24
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	5.697.426.692	3.488.157.960
	27.175.288.363	25.486.651.732
	32.872.715.055	28.974.809.692

PT. PERSERODA BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KINUNGAN
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. PENJAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK

Untuk melaksanakan program penjaminan pemerintah atas kewajiban bank dibentuklah Unit Pelaksanaan Penjaminan Pemerintah (UP3), yaitu sebuah institusi baru menggantikan Badan Penyelamatan Perbankan Nasional (BPPN).

Dasar hukum pembentukan UP3 tersebut antara lain adalah:

- a. Keputusan Presiden No. 15/2004 tanggal 27 Februari 2004 tentang Pengakhiran Tugas dan Pembubaran Badan Penyelamatan Perbankan Nasional,
- b. Keputusan Menteri Keuangan No. 84/KMK.06/2004 tanggal 27 Februari 2004 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan No. 179/KMK.017/2000 tentang Syarat, Tata Cara, dan Ketentuan Pelaksanaan Jaminan Pemerintah Terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum,
- Keputusan Menteri Keuangan No. 84/KMK.06/2004 tentang Pembentukan Kedudukan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksanaan Penjaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Umum.

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan program penjaminan tersebut, pemerintah membentuk lembaga independen yang diberi tugas dan wewenang untuk melaksanakan program dimaksud yaitu dengan disahkannya Undang-Undang No. 24 Tahun 2004 tanggal 22 September 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)

Dalam Pasal 12 ayat (1) dan Pasal 13 ayat (1) pemerintah menetapkan besarnya premi penjaminan sebesar 0,1% dari rata-rata saldo bulanan total simpanan dalam setiap periode yang dibayarkan 2 (dua) kali setahun.

b. PENJAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, BPR telah membayar premi program penjaminan simpanan masing - masing sebesar Rp. 512.279.696 dan Rp. 473.110.857.

c. PENERAPAN PROGRAM ANTI PENCUCIAN UANG DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME

Dasar hukum penerapan program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme :

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan.

Program APU dan PPT merupakan program dalam rangka penyempurnaan penerapan prinsip Mengenal Nasabah (Know Your Customer Principles) bagi BPR sesuai dengan perkembangan produk serta pelayanan terutama yang berbasis teknologi informasi.

Program APU dan PPT merupakan bagian dari penerapan prinsip kehati-hatian BPR/BPRS dan paling kurang mencakup: a. pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris; b. kebijakan dan prosedur; c. pengendalian intern; d. sumber daya manusia; e. Sistem Informasi Manajemen.

Bank wajib menyampaikan pedoman pelaksanaan program APU dan PPT paling lama 12 bulan sejak diberlakukannya Peraturan Bank Indonesia ini.

Direksi bertanggungjawab atas penerapan Prinsip Mengenal Nasabah dengan membentuk unit kerja khusus dan menunjuk pejabat yang bertanggungjawab langsung kepada Direktur Kepatuhan sesuai dengan Peraturan tersebut.

PT. Perseroda Bank Perekonomian Rakyat Kuningan telah menyampaikan pedoman pelaksanaan Program APU dan PPT dan menerapkannya dengan membentuk unit kerja yang langsung bertanggung jawab kepada Direksi.

d. INFORMASI RATIO KEUANGAN BPR

	31-Dec-25	31-Dec-24
1) Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)		
- CAR	15,87%	16,91%
2) Kualitas Aset Produktif		
- Rasio Kualitas Aset Produktif (KAP)	3,76%	3,57%
- Non Performing Loan (NPL) Gross	4,92%	4,30%
- Non Performing Loan (NPL) Net	1,85%	2,52%
3) Likuiditas Ratio		
- Loan to Deposit Ratio (LDR)	114,74%	91,82%
- Cash Ratio	17,94%	13,45%
4) Rentabilitas Ratio		
- Rasio BOPO	85,41%	89,96%
- Rasio Return to Asset (ROA)	1,97%	1,29%
- Rasio Net Interest Margin (NIM)	13,97%	10,95%

e. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING

Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan, tidak terdapat komitmen dan perjanjian penting yang dapat mempengaruhi laporan keuangan.

TINGKAT KESEHATAN BANK
PT. PERSERODA BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KUNINGAN
PER 31 DESEMBER 2025

LAMPIRAN I

Kriteria Tingkat Kesehatan		Per 31 Desember 2025		
I. PERMODALAN				
KPMM	=	Jumlah Modal	33.646.862.274	15,87%
		A T M R	211.966.442.860	
MIAPB	=	Modal Inti	32.980.368.657	719,92%
		Aset Produktif Bermasalah (Neto)	4.581.115.142	
II. KUALITAS ASET PRODUKTIF				
KAP	=	Aset Produktif Yang Diklasifikasikan	10.829.032.468	3,76%
		Jumlah Aset Produktif	287.645.520.138	
Rasio PPAP	=	PPAP Yang Dibentuk	7.293.576.721	103,57%
		PPAP Yang Wajib Dibentuk	7.042.231.778	
NPL Gross	=	Kredit Non Lancar	11.904.059.659	4,92%
		Total Kredit	242.133.732.596	
NPL Nett	=	Kredit Non Lancar - CKPN	4.467.425.107	1,85%
		Total Kredit	242.133.732.596	
III. EARNING / RENTABILITAS				
ROA	=	Laba Sebelum Pajak	6.268.109.473	1,97%
		Rata - Rata Total Aset	317.796.092.661	
BOPO	=	Beban Operasional	51.762.132.134	85,41%
		Pendapatan Operasional	60.603.067.214	
NIM	=	Pendapatan Bunga Bersih	43.621.843.781	13,97%
		Rata - Rata Aset Produktif	312.333.213.926	
IV. LIKUIDITAS / LIQUIDITY				
Cash Rasio	=	Alat Liquid	44.002.143.000	17,94%
		Utang Lancar	245.322.011.172	
LDR	=	Kredit yang diberikan	242.133.732.596	114,74%
		Dana yang diterima	211.036.464.704	

PT. PERSERODA BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KUNINGAN
PERHITUNGAN ATMR
Per 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

Lampiran II

KETERANGAN	2025				2025
	Nominal	PPKA	Jumlah	%	ATMR
ASET TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)					
ASET LAPORAN POSISI KEUANGAN					
1.1. Kas	11.270.858.900	-	11.270.858.900	0%	-
1.2. Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	-	-	0%	-
1.3. Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat RI, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan dan/atau logam mulia yang disertai surat kuasa gadai, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit	169.679.362	-	169.679.362	0%	-
1.4. Agunan yang Diambil Aih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengembalian	-	-	-	0%	-
1.5. Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau dibawah penguasaan BPR	-	-	-	15%	-
1.6. Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lainnya kepada bank lain.	48.981.284.100	614.337.611	48.366.946.488	20%	9.673.389.296
1.7. Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah					
a. Kredit kepada bank lain	-	-	-	20%	-
b. Kredit kepada Pemerintah Daerah	-	-	-	20%	-
c. Bagian Kredit yang dijamin oleh bank lain	-	-	-	20%	-
d. Bagian Kredit yang dijamin oleh Pemerintah Daerah	-	-	-	20%	-
1.8. Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit	-	-	-	20%	-
1.9. Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani hak tanggungan atau fidusia	1.110.943.932	86.046.978	1.024.896.954	30%	307.469.086
1.10. Kredit kepada BUMN/BUMD atau kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20%					
a. Kredit kepada BUMN/BUMD	-	-	-	50%	-
b. Bagian Kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20%	-	-	-	50%	-
1.11. Kredit kepada Pegawai/Pensiunan yang memenuhi persyaratan	5.203.606.340	42.028.738	5.161.577.602	50%	2.580.788.801
1.12. Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dikuasai oleh BPR dan didukung dengan surat kuasa menjual yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia	14.804.366.061	462.823.138	14.341.542.924	50%	7.170.771.462

PT. PERSERODA BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KUNINGAN
PERHITUNGAN ATMR
Per 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

Lampiran II

KETERANGAN	2025				2025
	Nominal	PPKA	Jumlah	%	ATMR
1.13. Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi persyaratan	100.050.951.941	471.268.729	99.579.683.212	70%	69.705.778.248
1.14. Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan	-	-	-	70%	-
1.15. Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas	112.304.021.762	1.527.637.421	110.776.384.341	100%	110.776.384.341
1.16. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	8.490.163.198	5.833.762.011	2.656.401.187	100%	2.656.401.187
1.17. Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud	4.425.648.019	-	4.425.648.019	100%	4.425.648.019
1.18. Agunan yang diambil alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal penoambalihan	-	-	-	100%	-
1.19. Aset lainnya selain tersebut di atas	4.669.812.417	-	4.669.812.417	100%	4.669.812.417
JUMLAH ATMR	311.481.336.033	9.037.904.625	302.443.431.407		211.966.442.860

PT. PERSERODA BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KUNINGAN
PERMODALAN

Per 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

LAMPIRAN III

KETERANGAN	Per 31 Desember 2025	
	Jumlah Setiap Komponen	Jumlah
I. MODAL INTI		
1.1 Modal Inti Utama		
1.1.1 Modal Disetor	20.882.446.303	20.882.446.303
1.1.2 Cadangan Tambahan Modal		
1.1.2.1 Agio (Disagio)	-	-
1.1.2.2 Dana Setoran Modal Ekuitas	-	-
1.1.2.3 Modal Sumbangan	116.601.094	116.601.094
1.1.2.4 Cadangan Umum	5.319.590.217	5.319.590.217
1.1.2.5 Cadangan Tujuan	4.474.906.524	4.474.906.524
1.1.2.6 Laba (Rugi) Tahun Lalu	-	-
1.1.2.7 Laba (Rugi) Tahun Berjalan		
1.1.2.7.1 Kekurangan Pembentukan PPAP	-	-
1.1.2.7.2 Taksiran hutang PPh dalam hal laba	-	-
1.1.2.8 Laba (Rugi) tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP (maksimum 50% setelah setelah dikurangi taksiran hutang PPh)	2.186.824.519	2.186.824.519
1.1.2.9 Pajak Tangguhan	-	-
1.1.2.10 Goodwill	-	-
1.1.2.11 AYDA berupa tanah, bangunan, dan/atau rumah		
1.1.2.11.1 Melampaui jangka waktu 1 tahun s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada neraca BPR	-	-
1.1.2.11.2 Melampaui jangka waktu 3 tahun s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada neraca BPR	-	-
1.1.2.11.3 Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada neraca BPR	-	-
1.1.2.12 AYDA berupa kendaraan bermotor dan sejenisnya		
1.1.2.12.1 Melampaui jangka waktu 1 tahun s.d. 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada neraca BPR	-	-
1.1.2.12.2 Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada neraca BPR	-	-
Sub Total cadangan Tambahan Modal	12.097.922.354	12.097.922.354
Sub Total Modal Inti Utama	32.980.368.657	32.980.368.657
1.2 Modal Inti Tambahan	-	-
1.3 JUMLAH MODAL INTI (I.1+I.2)	32.980.368.657	32.980.368.657
II. MODAL PELENGKAP		
II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu (paling tinggi 50% dari modal inti)		
II.2 Keuntungan revaluasi tetap		
II.3 PPAP Umum Yang Wajib Dibentuk (paling tinggi sebesar 1,25% dari Jumlah ATMR Sebelum Perhitungan Selsih Lebih PPAP Umum)	666.493.616	666.493.616
II.4 Jumlah Modal Peleengkap (paling tinggi sebesar 100% dari modal inti (II.1 + II.2 + II.3))	666.493.616	666.493.616
JUMLAH MODAL	33.646.862.274	33.646.862.274
RASIO KPMM = $\frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$ (Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum)		15,87%
RASIO MPAB = $\frac{\text{Modal Inti}}{\text{Aset Produktif Bermasalah (Neto)}} \times 100\%$ (Rasio Modal Inti Terhadap Aset Produktif Bermasalah Neto)		719,92%

MANAGEMENT LETTER

PT. PERSERODA BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KUNINGAN

PER 31 DESEMBER 2025



Dra. Yati Ruhiyati

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Dra. Yati Ruhiyati

Nomor Izin Usaha : KEP-605/KM.17/1998

Tanggal : 28 Januari 2026
No : 001/ML/KAP-YR/1/2026
Hal : *Management Letter*

Kepada Yth.
Dewan Pengawas dan Dewan Komisaris
PT Persero Bank Perekonomian Rakyat Kuningan
Jl. Jendral Sudirman No. 88, Kuningan, Jawa Barat.

Dengan hormat,

Kami telah melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan PT Persero Bank Perekonomian Rakyat Kuningan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan telah mengeluarkan laporan pemeriksaan tertanggal 28 Januari 2026 No: 00001/2.0029/AU.8/07/0423-5/1/1/2026.

Sebagai bagian dari pemeriksaan tersebut, kami telah melakukan studi dan evaluasi terhadap struktur pengendalian intern perusahaan, seperti yang diharuskan oleh Standar Profesional Akuntan Publik. Tujuannya adalah untuk menentukan sifat dan luasnya ruang lingkup pemeriksaan serta jenis audit prosedur yang harus dilakukan.

Evaluasi terhadap struktur pengendalian intern perusahaan ini, bukanlah merupakan suatu pemeriksaan khusus terhadap stuktur pengendalian intern perusahaan, dan laporan yang kami buat ini merupakan suatu laporan tambahan dari laporan pemeriksaan kami.

Berikut ini kami sampaikan hasil analisis pemeriksaan, beserta saran maupun rekomendasi terkait hal – hal yang terdapat kekurangan sebagai berikut :

1. Penilaian Atas Penggolongan Kualitas Aset Produktif dan Kecukupan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset Produktif yang dibentuk Bank Perekonomian Rakyat (BPR)

Berdasarkan hasil evaluasi terkait Penilaian Atas Penggolongan Kualitas Aset Produktif dan Kecukupan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif yang dibentuk Bank Perekonomian Rakyat (BPR) bahwa :

Kondisi :

BPR telah membentuk Penyisihan Penilaian Kualitas Aset Produktif sebesar 103,57% yang dapat dilihat dalam Lampiran Laporan Auditor Independen. Dimana berdasarkan penilaian tingkat kesehatan BPR bahwa, BPR dikatakan sehat minimum membentuk penyisihan penghapusan aset produktif sebesar 81% dan sesuai dengan kaidah SAK Entitas Privat Bab 27 Tentang Penurunan Nilai Aset bahwa Penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dibentuk sebesar estimasi kerugian yang tidak dapat ditagih.

Jl. Ujungberung Indah Permai V Blok 24 - 10, Komp. Ujungberung Indah, Kota Bandung 40611
Telp. (022) 7803744



Dra. Yati Ruhiyati

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Dra. Yati Ruhiyati

Nomor Izin Usaha : KEP-605/KM.17/1998

Kriteria :

1. POJK Nomor 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat.
2. SAK Entitas Privat Bab 27 Tentang Penurunan Nilai Aset.

2. Rincian Pelanggaran dan Pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).

Berdasarkan hasil evaluasi terkait Rincian Pelanggaran dan Pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) bahwa :

Kondisi :

Tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).

Kriteria :

1. POJK Nomor 23 Tahun 2022 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Perkreditan Rakyat dan Batas Maksimum Penyaluran Dana Bank Pembiayaan Rakyat Syariah & SEOJK Nomor 11/SEOJK.03/2023 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Perekonomian Rakyat dan Batas Maksimum Penyaluran Dana Bank Perekonomian Rakyat Syariah.
2. SAK Entitas Privat Bab 23 Tentang Pengungkapan Pihak Berelasi.

Saran :

Manajemen sebaiknya terus mengevaluasi dan memantau secara berkala terkait jumlah dan kualitas penyediaan Dana kepada pihak terkait maupun tidak terkait agar senantiasa terhindar dari pelanggaran maupun pelampauan BMPK yang diakibatkan karena penurunan modal BPR.

3. Jumlah Dan Kualitas Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait.

Berdasarkan hasil evaluasi terkait jumlah dan kualitas penyediaan dana kepada pihak terkait bahwa :

Kondisi :

BPR telah menyediakan dana kepada pihak terkait tidak melebihi dari batas yang ditentukan yaitu 10% paling tinggi dari modal BPR. Dalam hal ini, modal BPR sebesar Rp. 33.646.862.274 dan 10% nya merupakan batas maksimum pemberian fasilitas kredit kepada pihak terkait sebesar Rp. 3.364.686.227. Dari nilai tersebut, tidak terdapat kondisi dimana BPR menyediakan dana kepada pihak terkait melebihi acuan batas 10% dari modal BPR.

Kriteria :

1. POJK Nomor 23 Tahun 2022 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Perkreditan Rakyat dan Batas Maksimum Penyaluran Dana Bank Pembiayaan Rakyat Syariah & SEOJK Nomor 11/SEOJK.03/2023 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Perekonomian Rakyat dan Batas Maksimum Penyaluran Dana Bank Perekonomian Rakyat Syariah.
2. SAK Entitas Privat Bab 23 Tentang Pengungkapan Pihak Berelasi.

4. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM).

Berdasarkan hasil evaluasi terkait Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) BPR bahwa :

Kondisi :

BPR sebagaimana kondisinya saat ini per 31 Desember 2025 posisi modal BPR sebesar Rp. 33.646.862.274, Rasio KPMM BPR per 31 Desember 2025 yaitu 15,87%. BPR termasuk kategori peringkat 1 yaitu memenuhi kriteria $KPMM \geq 15\%$. Rasio MIAPB BPR per 31 Desember 2025 yaitu 719,92%. BPR termasuk kategori peringkat 1 yaitu memenuhi kriteria $MIAPB \geq 200\%$.

Kriteria :

1. POJK Nomor 5/POJK.03/2015 & SEOJK Nomor 8/SEOJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Pemenuhan Modal Inti Minimum Bank Perkreditan Rakyat.
2. SEOJK Nomor 24/SEOJK.03/2019 Tentang Perubahan Atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/SEOJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Pemenuhan Modal Inti Minimum Bank Perkreditan Rakyat.
3. POJK Nomor 3/POJK.03/2022 Tentang Penilaian Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Syariah.
4. SEOJK Nomor 11/POJK.03/2022 Tentang Penilaian Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Syariah.

Saran :

Modal BPR saat ini sudah cukup baik, namun guna untuk lebih memperkuat permodalan, BPR diharapkan dapat melakukan penambahan modal disetor untuk mengoptimalkan kinerja keuangan BPR.

5. Kewajaran Atas Transaksi Dengan Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa Maupun Transaksi Yang Dilakukan Dengan Perlakuan Khusus.

Berdasarkan hasil evaluasi terkait kewajaran atas transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa maupun transaksi yang dilakukan dengan perlakuan khusus bahwa :

Kondisi :

Tidak terdapat kecenderungan ketidakwajaran atas transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa maupun transaksi yang dilakukan dengan perlakuan khusus.

Kriteria :

1. POJK Nomor 23 Tahun 2022 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Perkreditan Rakyat dan Batas Maksimum Penyaluran Dana Bank Pembiayaan Rakyat Syariah & SEOJK Nomor 11/SEOJK.03/2023 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Perencanaan Rakyat dan Batas Maksimum Penyaluran Dana Bank Perencanaan Rakyat Syariah.
2. SAK Entitas Privat Bab 23 Tentang Pengungkapan Pihak Berelasi.

6. Loan to Deposit Ratio (LDR)

Berdasarkan hasil evaluasi terkait Loan to Deposit Ratio (LDR) BPR bahwa :

Kondisi :

BPR sebagaimana kondisinya saat ini per 31 Desember 2025 posisi LDR BPR berada pada 114,74%, BPR termasuk kategori peringkat 2 yaitu memenuhi kriteria lebih tinggi dari 90% dan kredit berkualitas tidak baik tidak signifikan (NPL Net \leq 5%).

Kriteria :

1. POJK Nomor 3/POJK.03/2022 Tentang Penilaian Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Syariah.
2. SEOJK Nomor 11/POJK.03/2022 Tentang Penilaian Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Syariah.
3. SEOJK Nomor 1/SEOJK.03/2019/ Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Perkreditan Rakyat

Saran :

BPR sebaiknya agar lebih masif dalam meningkatkan banyak dan jumlahnya nilai dari para penabung dan deposito, sehingga harapannya dapat menurunkan angka LDR dibawah 90%.

7. Perbandingan Jumlah Kredit Bermasalah Terhadap Total Kredit Yang Diberikan

Berdasarkan hasil evaluasi terkait Perbandingan jumlah kredit bermasalah terhadap total kredit yang diberikan bahwa :

Kondisi :

BPR sebagaimana kondisinya saat ini per 31 Desember 2025 posisi NPL Gross BPR berada pada 4,92% dan NPL Nett berada pada 1,85%, dimana apabila NPL Gross setinggi – tingginya sebesar 5% berdasarkan praktik terbaiknya.

Kriteria :

1. POJK Nomor 3/POJK.03/2022 Tentang Penilaian Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Syariah.
2. SEOJK Nomor 11/POJK.03/2022 Tentang Penilaian Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Syariah.

Saran :

NPL telah mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, namun manajemen tetap mengevaluasi dan memantau secara berkala terkait NPL ini agar senantiasa dapat mempertahankan nilai NPL kurang dari 5%.

8. Return on Asset (ROA) dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Berdasarkan hasil evaluasi terkait Return on Asset (ROA) dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) bahwa :

Kondisi :

BPR sebagaimana kondisinya saat ini per 31 Desember 2025 posisi ROA berada pada 1,97% dan BOPO berada pada 85,41%. ROA BPR termasuk kategori peringkat 2 yaitu memenuhi kriteria $1,5\% \leq ROA < 2\%$. BOPO BPR termasuk kategori peringkat 2 yaitu memenuhi kriteria $85\% < BOPO \leq 90\%$.

BPR yang termasuk dalam Peringkat 2 ini memenuhi seluruh atau sebagian besar dari contoh karakteristik sebagai berikut:

- a. Kinerja BPR dalam menghasilkan laba (rentabilitas) memadai;
- b. Sumber utama rentabilitas berasal dari core earnings cukup dominan;
- c. Komponen yang mendukung core earnings cukup stabil; dan/atau
- d. Kemampuan laba dalam meningkatkan permodalan dan prospek laba pada masa yang akan datang tinggi.

Kriteria :

1. POJK Nomor 3/POJK.03/2022 Tentang Penilaian Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Syariah.
2. SEOJK Nomor 11/POJK.03/2022 Tentang Penilaian Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Syariah.

Saran :

Sebaiknya manajemen perlu melakukan langkah efisiensi terkait struktur biaya dan meningkatkan potensi pendapatan, dan manajemen perlu mempertimbangkan dan memberi perhatian pada penurunan ROA ataupun peningkatan BOPO secara jangka panjang yang dapat menimbulkan potensi penurunan pemenuhan modal.

9. Keandalan Sistem Informasi

Berdasarkan hasil evaluasi terkait Keandalan Sistem Informasi BPR bahwa :

Kondisi :

Keandalan sistem informasi BPR dinilai mencukupi karena memenuhi 4 (empat) prinsip sistem yaitu sistem tersebut dapat dioperasikan, sistem memiliki keamanan yang baik, sistem dapat dipelihara/dapat diubah, serta pemrosesan sistem bersifat lengkap, akurat, tepat waktu & otorisasi.

10. Hal – Hal Terkait Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Untuk Entitas Privat

Proses pencatatan akuntansi dan penyajian laporan keuangan telah sepenuhnya berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat, namun terdapat beberapa hal yang perlu dilakukan perbaikan dan penyesuaian atas laporan keuangan yang disajikan.

Kondisi :

Terdapat hal yang membutuhkan penyesuaian atas saldo sebagaimana terlampir dalam PAJE (*Proposed Adjustment Entries*) di lampiran.

Kriteria :

1. SAK ETAP.



Dra. Yati Ruhiyati

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Dra. Yati Ruhiyati

Nomor Izin Usaha : KEP-605/KM.17/1998

Surat komentar ini ditujukan hanya untuk memberikan informasi kepada manajemen dan bukan untuk disajikan kepada pihak-pihak diluar perusahaan, untuk mencegah kemungkinan timbulnya salah pengertian dari pihak-pihak yang kurang memahami mengenai tujuan dan keterbatasan dari suatu pengendalian intern dan evaluasi serta tes yang kami lakukan atas pengendalian intern tersebut.

Demikian *management letter* ini kami sampaikan, dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,
KAP Dra. YATI RUHIYATI

Dra. Yati Ruhiyati

Dra. Yati Ruhiyati, CA., CPA

Surat Izin Akuntan Publik : AP.0423

PAJE (Proposed Adjustment Entries) PT Perseroda Bank Perekonomian Rakyat Kuningan 2025

Kode	No Ref	Keterangan	Dr	Cr
J1	14501	KYD - PROVISI KREDIT	1.526.196	
	42251	PROVISI KREDIT YANG DIBERIKAN (Penyesuaian Saldo KYD - Provisi Cab 4 No Rek 04006789)		1.526.196
J2	42251	PROVISI KREDIT YANG DIBERIKAN	823	
	14501	KYD - PROVISI KREDIT (Penyesuaian Saldo KYD - Provisi Cab 6 No Rek 06011325)		823
J3	14501	KYD - PROVISI KREDIT	1.916.805	
	42251	PROVISI KREDIT YANG DIBERIKAN (Penyesuaian Saldo KYD - Provisi Cab 1 No Rek 01012338)		1.916.805
J4	14501	KYD - PROVISI KREDIT	20	
	42251	PROVISI KREDIT YANG DIBERIKAN (Penyesuaian Saldo KYD - Provisi Cab 1 No Rek 01012627)		20
J5	42251	PROVISI KREDIT YANG DIBERIKAN	36.414	
	14501	KYD - PROVISI KREDIT (Penyesuaian Saldo KYD - Provisi Cab 4 No Rek 04006900)		36.414
J6	42251	PROVISI KREDIT YANG DIBERIKAN	137.353	
	14501	KYD - PROVISI KREDIT (Penyesuaian Saldo KYD - Provisi Cab 1 No Rek 01012163)		137.353
J7	14501	KYD - PROVISI KREDIT	105.111	
	42251	PROVISI KREDIT YANG DIBERIKAN (Penyesuaian Saldo KYD - Provisi Cab 7 No Rek 07014605)		105.111
J8	14501	KYD - PROVISI KREDIT	213.873	
	42251	PROVISI KREDIT YANG DIBERIKAN (Penyesuaian Saldo KYD - Provisi Cab 4 No Rek 04006756)		213.873
J9	14501	KYD - PROVISI KREDIT	235.755	
	42251	PROVISI KREDIT YANG DIBERIKAN		235.755
	42401	BY ADM FEE PENCAIRAN	5.038	
	14602	KYD - BIAYA TRANSAKSI (Penyesuaian Saldo KYD - Provisi & KYD Biaya Transaksi Cab 1 No Rek 01012479)		5.038
J10	14501	KYD - PROVISI KREDIT	1.071	
	42251	PROVISI KREDIT YANG DIBERIKAN		1.071
	42401	BY ADM FEE PENCAIRAN	24	
	14602	KYD - BIAYA TRANSAKSI (Penyesuaian Saldo KYD - Provisi & KYD Biaya Transaksi Cab 1 No Rek 01012634)		24
J11	14501	KYD - PROVISI KREDIT	1.071	
	42251	PROVISI KREDIT YANG DIBERIKAN		1.071
	42401	BY ADM FEE PENCAIRAN	24	
	14602	KYD - BIAYA TRANSAKSI (Penyesuaian Saldo KYD - Provisi & KYD Biaya Transaksi Cab 1 No Rek 01012635)		24
J12	42251	PROVISI KREDIT YANG DIBERIKAN	36.133	
	14501	KYD - PROVISI KREDIT (Penyesuaian Saldo KYD - Provisi Cab 5 No Rek 05011942)		36.133

PAJE (Proposed Adjustment Entries) PT Persero Bank Perekonomian Rakyat Kuningan 2025

Kode	No Ref	Keterangan	Dr	Cr
J13	14501	KYD - PROVISI KREDIT	47.665	
	42251	PROVISI KREDIT YANG DIBERIKAN		47.665
	42401	BY ADM FEE PENCAIRAN	1.610	
	14602	KYD - BIAYA TRANSAKSI		1.610
		(Penyesuaian Saldo KYD - Provisi & KYD Biaya Transaksi Cab 5 No Rek 05012133)		
J14	14501	KYD - PROVISI KREDIT	118.020	
	42251	PROVISI KREDIT YANG DIBERIKAN		118.020
		(Penyesuaian Saldo KYD - Provisi Cab 7 No Rek 07014665)		
J15	14501	KYD - PROVISI KREDIT	120.695	
	42251	PROVISI KREDIT YANG DIBERIKAN		120.695
	42401	BY ADM FEE PENCAIRAN	4.078	
	14602	KYD - BIAYA TRANSAKSI		4.078
		(Penyesuaian Saldo KYD - Provisi & KYD Biaya Transaksi Cab 5 No Rek 05012064)		
J16	14501	KYD - PROVISI KREDIT	63.273	
	42251	PROVISI KREDIT YANG DIBERIKAN		63.273
		(Penyesuaian Saldo KYD - Provisi Cab 1 No Rek 01011517)		
J17	14501	KYD - PROVISI KREDIT	115.912	
	42251	PROVISI KREDIT YANG DIBERIKAN		115.912
		(Penyesuaian Saldo KYD - Provisi Cab 1 No Rek 01011749)		
J18	14501	KYD - PROVISI KREDIT	83.193	
	42251	PROVISI KREDIT YANG DIBERIKAN		83.193
		(Penyesuaian Saldo KYD - Provisi Cab 2 No Rek 02008601)		
J19	42251	PROVISI KREDIT YANG DIBERIKAN	20.547	
	14501	KYD - PROVISI KREDIT		20.547
	14602	KYD - BIAYA TRANSAKSI	1	
	42401	BY ADM FEE PENCAIRAN		1
		(Penyesuaian Saldo KYD - Provisi & KYD Biaya Transaksi Cab 2 No Rek 02009026)		
J20	14501	KYD - PROVISI KREDIT	116.980	
	42251	PROVISI KREDIT YANG DIBERIKAN		116.980
		(Penyesuaian Saldo KYD - Provisi Cab 3 No Rek 03014696)		
J21	42251	PROVISI KREDIT YANG DIBERIKAN	29.572	
	14501	KYD - PROVISI KREDIT		29.572
	14602	KYD - BIAYA TRANSAKSI	13	
	42401	BY ADM FEE PENCAIRAN		13
		(Penyesuaian Saldo KYD - Provisi & KYD Biaya Transaksi Cab 3 No Rek 03015020)		
J22	42251	PROVISI KREDIT YANG DIBERIKAN	28.560	
	14501	KYD - PROVISI KREDIT		28.560
	14602	KYD - BIAYA TRANSAKSI	5	
	42401	BY ADM FEE PENCAIRAN		5
		(Penyesuaian Saldo KYD - Provisi & KYD Biaya Transaksi Cab 3 No Rek 03015023)		

PAJE (Proposed Adjustment Entries) PT Perseroda Bank Perekonomian Rakyat Kuningan 2025

Kode	No Ref	Keterangan	Dr	Cr
J23	42251	PROVISI KREDIT YANG DIBERIKAN	21.455	
	14501	KYD - PROVISI KREDIT		21.455
	14602	KYD - BIAYA TRANSAKSI	5	
	42401	BY ADM FEE PENCAIRAN		5
		(Penyesuaian Saldo KYD - Provisi & KYD Biaya Transaksi Cab 4 No Rek 04006627)		
J24	42251	PROVISI KREDIT YANG DIBERIKAN	28.632	
	14501	KYD - PROVISI KREDIT		28.632
	14602	KYD - BIAYA TRANSAKSI	13	
	42401	BY ADM FEE PENCAIRAN		13
		(Penyesuaian Saldo KYD - Provisi & KYD Biaya Transaksi Cab 5 No Rek 05011883)		
J26	42251	PROVISI KREDIT YANG DIBERIKAN	21.011	
	14501	KYD - PROVISI KREDIT		21.011
	14602	KYD - BIAYA TRANSAKSI	7	
	42401	BY ADM FEE PENCAIRAN		7
		(Penyesuaian Saldo KYD - Provisi & KYD Biaya Transaksi Cab 5 No Rek 05011902)		
J26	42251	PROVISI KREDIT YANG DIBERIKAN	44.682	
	14501	KYD - PROVISI KREDIT		44.682
		(Penyesuaian Saldo KYD - Provisi Cab 6 No Rek 06010865)		
J27	14501	KYD - PROVISI KREDIT	128.218	
	42251	PROVISI KREDIT YANG DIBERIKAN		128.218
		(Penyesuaian Saldo KYD - Provisi Cab 7 No Rek 07013872)		
J28	14501	KYD - PROVISI KREDIT	107.763	
	42251	PROVISI KREDIT YANG DIBERIKAN		107.763
		(Penyesuaian Saldo KYD - Provisi Cab 7 No Rek 07014342)		
J29	42251	PROVISI KREDIT YANG DIBERIKAN	21.912	
	14501	KYD - PROVISI KREDIT		21.912
	14602	KYD - BIAYA TRANSAKSI	7	
	42401	BY ADM FEE PENCAIRAN		7
		(Penyesuaian Saldo KYD - Provisi & KYD Biaya Transaksi Cab 7 No Rek 07014346)		
J30	42251	PROVISI KREDIT YANG DIBERIKAN	22.222	
	14501	KYD - PROVISI KREDIT		22.222
	42401	BY ADM FEE PENCAIRAN	8.443	
	14602	KYD - BIAYA TRANSAKSI		8.443
		(Penyesuaian Saldo KYD - Provisi & KYD Biaya Transaksi Cab 7 No Rek 07014348)		
J31	14801	CKPN - KREDIT	91.175	
	51861	BYA CKPN KYD		91.175
		(Penyesuaian Saldo CKPN KYD Cab 1 No Rek 01010858)		
J32	14801	CKPN - KREDIT	98.413	
	51861	BYA CKPN KYD		98.413
		(Penyesuaian Saldo CKPN KYD Cab 1 No Rek 01011962)		
J33	14801	CKPN - KREDIT	652.301	
	51861	BYA CKPN KYD		652.301
		(Penyesuaian Saldo CKPN KYD Cab 3 No Rek 03015045)		

PAJE (Proposed Adjustment Entries) PT Perseroda Bank Perekonomian Rakyat Kuningan 2025

Kode	No Ref	Keterangan	Dr	Cr
J34	52701	BIAYA PENY INV GOL IV	5	
	16301	AKUM PENY.INV GOL IV (Penyesuaian Saldo Akum Penyusutan Bangunan Cab 3)		5
J35	52703	BIAYA PENY KEND RODA 4	10	
	16401	APATI KENDARAAN RODA 4 (Penyesuaian Saldo Akum Penyusutan Kendaraan Cab 3)		10
J36	16402	APATI KENDARAAN RODA 2	12	
	52704	BIAYA PENY KEND RODA 2 (Penyesuaian Saldo Akum Penyusutan Kendaraan Cab 3)		12
J37	52706	BIAYA PENY INVENTARIS GOL II	2	
	16404	APATI INVEN. KANTOR GOL II/8 (Penyesuaian Saldo Akum Penyusutan Inventaris Cab 3)		2
J38	52701	BIAYA PENY INV GOL IV	2	
	16301	AKUM PENY.INV GOL IV (Penyesuaian Saldo Akum Penyusutan Bangunan Cab 4)		2
J39	52704	BIAYA PENY KEND RODA 2	9	
	16402	APATI KENDARAAN RODA 2 (Penyesuaian Saldo Akum Penyusutan Kendaraan Cab 4)		9
J40	52701	BIAYA PENY INV GOL IV	7	
	16301	AKUM PENY.INV GOL IV (Penyesuaian Saldo Akum Penyusutan Bangunan Cab 5)		7
J41	16403	APATI INVEN. KANTOR GOL I/4	1	
	52705	BIAYA PENY INVENTARIS GOL I (Penyesuaian Saldo Akum Penyusutan Inventaris Kantor Cab 5)		1
J42	16404	APATI INVEN. KANTOR GOL II/8	1	
	52706	BIAYA PENY INVENTARIS GOL II (Penyesuaian Saldo Akum Penyusutan Inventaris Kantor Cab 5)		1
J43	52701	BIAYA PENY INV GOL IV	20	
	16301	AKUM PENY.INV GOL IV (Penyesuaian Saldo Akum Penyusutan Bangunan Cab 6)		20
J44	16403	APATI INVEN. KANTOR GOL I/4	113	
	52705	BIAYA PENY INVENTARIS GOL I (Penyesuaian Saldo Akum Penyusutan Inventaris Kantor Cab 6)		113
J45	16404	APATI INVEN. KANTOR GOL II/8	401.026	
	52706	BIAYA PENY INVENTARIS GOL II (Penyesuaian Saldo Akum Penyusutan Inventaris Kantor Cab 6)		401.026
J46	18915	ASL LAINNYA	10.835.772	
	53111	BIAYA PERJALANAN DINAS (Penyesuaian Saldo Aset Lainnya Cab 1)		10.835.772
J47	51751	KOREKSI PENDAPATAN BUNGA	409.641	
	14702	PEND.BNG DTANGGUHKAN-KAPITALS (Penyesuaian Saldo Pendapatan Bunga Ditangguhkan Cab 6)		409.641
J48	56001	TAKSIRAN PAJAK / Pajak Kini	2.042.369.340	
	18201	Pajak Dibayar Dimuka		1.158.993.508
	21901	Pajak Badan Belum Dibayar / PPh Pasal 29		883.375.832

PAJE (Proposed Adjustment Entries) PT Perseroda Bank Perekonomian Rakyat Kuningan 2025

Kode	No Ref	Keterangan	Dr	Cr
		(Penyesuaian Saldo Beban Pajak Penghasilan)		
J49		Aset Pajak Tangguhan	147.908.904	
		Pendapatan/Manfaat Pajak Tangguhan		147.908.904
		(Penyesuaian Saldo Beban/Manfaat Pajak Tangguhan)		
JUMLAH			2.208.136.959	2.208.136.959

PERATURAN DIREKSI PERUMDA BPR KUNINGAN

Nomor 3 Tahun 2022

TENTANG

**PERUBAHAN PERATURAN DIREKSI PERUMDA BPR KUNINGAN
NOMOR 2 TAHUN 2022 TENTANG SUSUNAN ORGANISASI DAN TATA KERJA
PERUSAHAAN UMUM DAERAH BANK PERKREDITAN RAKYAT KUNINGAN**

DIREKSI PERUMDA BPR KUNINGAN,

- Menimbang :
- a. bahwa Peraturan Direksi Perumda BPR Kuningan Nomor : 2 Tahun 2022 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kuningan, dipandang perlu dilakukan penyesuaian dengan ketentuan yang berlaku khususnya terkait Pasal 88 POJK No. 62/POJK.03/2020 tentang Bank Perkreditan Rakyat ;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan dimaksud huruf a, untuk menjamin adanya kepastian hukum penetapan Perubahan Peraturan Direksi Perumda BPR Kuningan Nomor 2 Tahun 2022 tentang Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kuningan perlu ditetapkan dengan Peraturan Direksi.
- Mengingat :
- 1. Undang-undang Nomor 7 tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 ;
 - 2. Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2017 Tentang Badan Usaha Milik Daerah ;
 - 3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 94 Tahun 2017 Tentang Pengelolaan Bank Perkreditan Rakyat Milik Pemerintah Daerah ;
 - 4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.03/2015 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perkreditan Rakyat ;
 - 5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2015 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bank Perkreditan Rakyat ;

6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 75/POJK.03/2016 Tentang Standar Penyelenggaraan Teknologi Informasi Bagi Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah ;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 62/POJK.03/2020 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perkreditan Rakyat ;
8. Peraturan Daerah Kabupaten Kuningan Nomor 02 Tahun 2019 Tentang Pendirian Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kuningan ;
9. Peraturan Daerah Kabupaten Kuningan Nomor 03 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kuningan ;
10. Peraturan Direksi Perumda BPR Kuningan Nomor 2 Tahun 2022 tentang Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kuningan.

Memperhatikan : Konfirmasi Temuan Hasil Pemeriksaan Umum Otoritas Jasa Keuangan Posisi 30 Agustus 2022

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : **PERUBAHAN PERATURAN DIREKSI PERUMDA BPR KUNINGAN NOMOR 2 TAHUN 2022 TENTANG SUSUNAN ORGANISASI DAN TATA KERJA PERUSAHAAN UMUM DAERAH BANK PERKREDITAN RAKYAT KUNINGAN.**

Pasal 1

Beberapa ketentuan dalam Peraturan Direksi Perumda BPR Kuningan Nomor 2 Tahun 2022 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kuningan, sebagai berikut :

Ketentuan Pasal 13 ayat (2) dihapus sehingga Pasal 13 ayat (2) berbunyi sebagai berikut :

Bagan Susunan Organisasi Kantor Pusat dan Kantor Cabang Perumda BPR Kuningan sebagaimana dalam Lampiran Keputusan ini :

1. Susunan Organisasi Kantor Pusat Perumda BPR Kuningan.
2. Susunan Organisasi Kantor Cabang Perumda BPR Kuningan.


Pasal II

1. Peraturan Direksi Perumda BPR Kuningan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.
2. Agar seluruh Pengurus dan Pegawai Perumda BPR Kuningan mengetahuinya.

Ditetapkan di Kuningan
Pada Tanggal 17 Oktober 2022

PERUMDA BPR KUNINGAN
DIREKSI


DODO WARDA
Direktur Utama


DENI HERYANA
Direktur Yang Membawahkan
Fungsi Kepatuhan



LEMBAR PERSETUJUAN
DEWAN PENGAWAS PERUMDA BPR KUNINGAN

PERATURAN DIREKSI
PERUMDA BPR KUNINGAN

Nomor : 3 Tahun 2022

TENTANG

PERUBAHAN PERATURAN DIREKSI PERUMDA BPR KUNINGAN
NOMOR 2 TAHUN 2022 TENTANG SUSUNAN ORGANISASI DAN TATA KERJA
PERUSAHAAN UMUM DAERAH BANK PERKREDITAN RAKYAT KUNINGAN

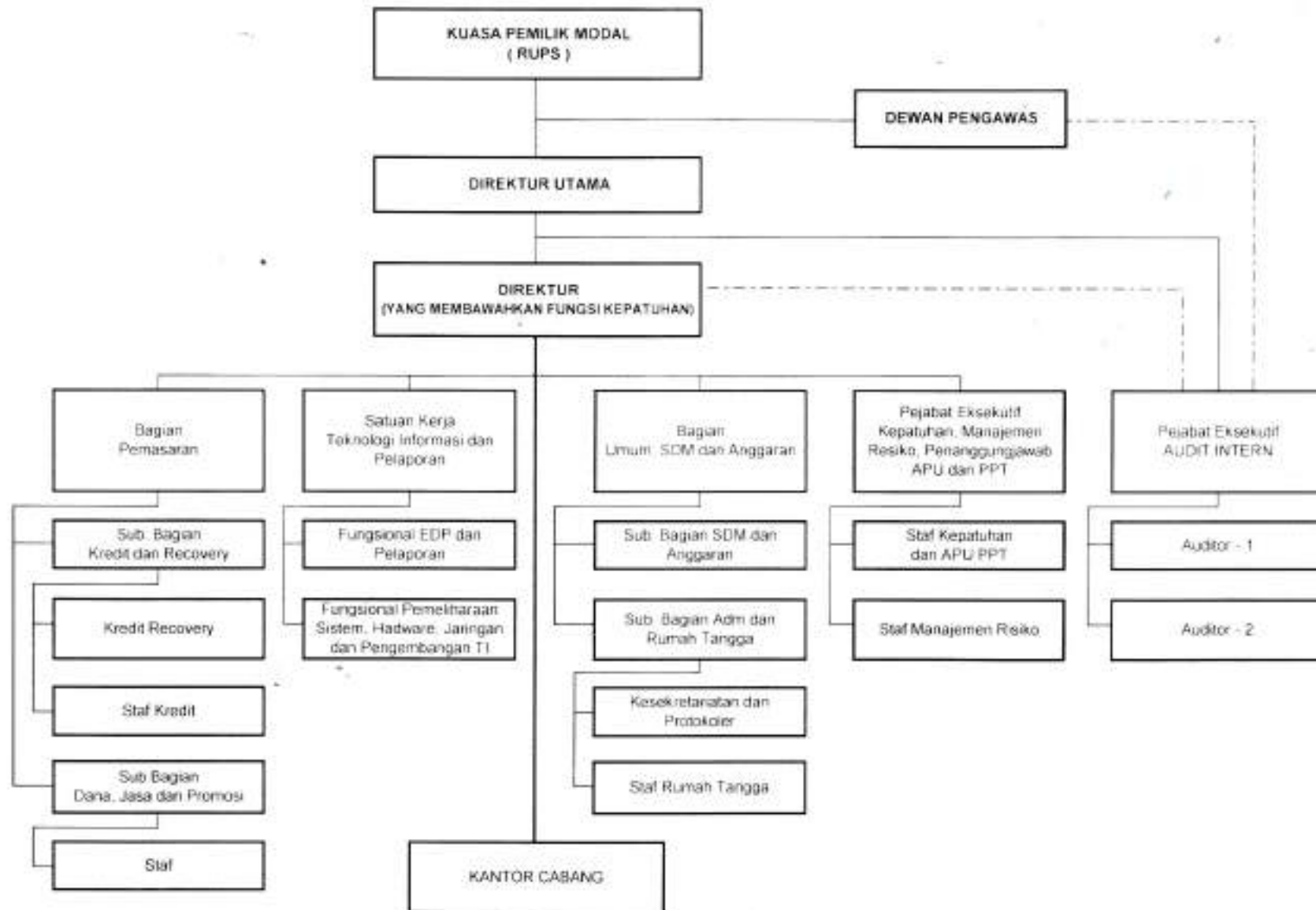
Kuningan, 17 Oktober 2022

Menyetujui
DEWAN PENGAWAS PERUMDA BPR KUNINGAN

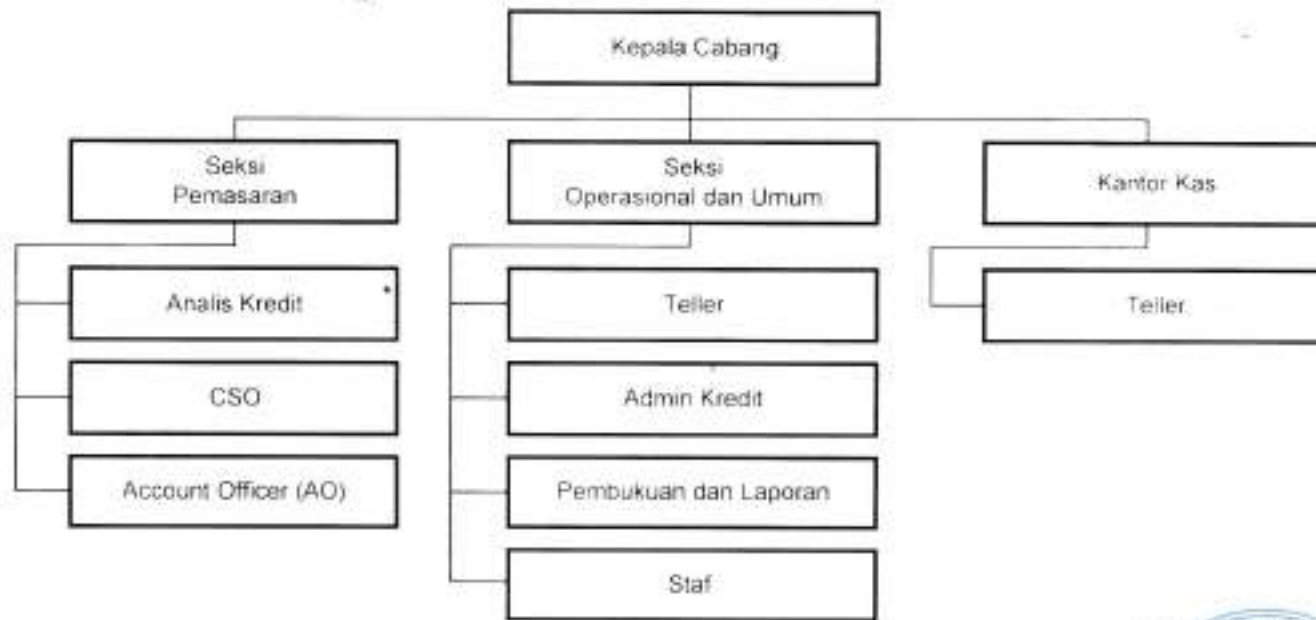


Drs. H. Kamil Ganda Permadi, MM

1. SUSUNAN ORGANISASI KANTOR PUSAT PERUMDA BPR KUNINGAN



2. SUSUNAN ORGANISASI KANTOR CABANG PERUMDA BPR KUNINGAN



PERUMDA BPR KUNINGAN

DIREKSI

DIREKTOR PUSAT

DODO WARDA
Direktur Utama

DENI HERYANA
Direktur Yang Membawahkan
Fungsi Kepatuhan

**DAFTAR KEGIATAN PELATIHAN DAN SOSIALISASI
PERUMDA BPR KUNINGAN TAHUN 2025**

Tanggal	Pihak Pelaksana	Jumlah Peserta	Uraian Kegiatan
02/01/2025	Internal BPR	15	Pelatihan Pengisian Format Laporan Bulanan Dan Evaluasi Penginputan Data
06/01/2025	Eksternal BPR	3	Sosialisasi Online Penyesuaian Struktur Data Laporan Bulanan APOLO BPR Pengguna Layanan SATU secara Online
10/01/2025	Eksternal BPR	3	Sosialisasi dan PGD Permendagri NO.21 Tahun 2024 Serta Perubahan Nomenklatur BPR Milik Pemda Jabar
16/01/2025	Eksternal BPR	3	Sosialisasi APOLO Modul Laporan Berkala Bulanan BPR/BPRS.
18/01/2025	Eksternal BPR	115	Sosialisasi Rencana Bisnis Bank Tahun 2025 Kepada seluruh pegawai.
20/01/2025	Eksternal BPR	2	Mengikuti Sosialisasi Pemaparan dan Diskusi Mengenai Perhitungan Pembentukan CKPN Sesuai SAK EP.
20/01/2025	Eksternal BPR	3	Mengikuti Sosialisasi Kewajiban Penyampaian Laporan Penilaian Sendiri dan Pengkinian Data Pokok Bank
23/01/2025	Eksternal BPR	2	Mengikuti Sosialisasi Aplikasi Pendukung Pelaporan TKS SATU untuk BPR
24/01/2025	Eksternal BPR	2	Menghadiri Sosialisasi Ketentuan Panduan Akuntansi Perbankan Bagi BPR
24/01/2025	Eksternal BPR	1	Menghadiri Sosialisasi Ketentuan Panduan Akuntansi Perbankan Bagi BPR
12/02/2025	Eksternal BPR	2	Mengikuti Pelatihan Online Wol 3. Tugas,Tanggung Jawab&Fungsi Audit Intern BPR-S Terhadap Pelaksanaan 7 PJOK & 3 SEOJK 2024
17/02/2025	Internal BPR	12	Mengikuti Pelatihan Online POJK No.44 Tahun 2024 Tentang Rahasia Bank
19/02/2025	Eksternal BPR	3	Mengikuti FGD Kegiatan Usaha Dan Peluang Kerjasama Dengan Pemerintah Daerah
21/02/2025	Eksternal BPR	1	Mengikuti Rapat dan Sosialisasi Kredit Sindikasi dan Digitalisasi BPR serta Pengundian Tabungan Sinarmas-Go Batch I Periode 20
21/02/2025	Eksternal BPR	3	Pelatihan Online Pengantar & Implementasi Coretax Sesuai PMK 81/2024 membahas hak akses,fitur,dan simulasi penggunaan Coretax
24/02/2025	Eksternal BPR	2	Sosialisasi Online Aplikasi SAK EP SATU Pasca Live(Proses Jurnal & Persiapan BPR sebelum akhir Bulan)
04/03/2025	Internal BPR	4	Mengikuti Pelatihan Online POJK NO.28 Tahun 2004 tentang pengolahan informasi Rekam Jejak Pelaku.
10/03/2025	Eksternal BPR	2	Mengikuti pelatihan dari Lucas S Muliawan tentang Melakukan Audit Intern Terhadap Teknologi Informasi Sesuai POJK
15/04/2025	Eksternal BPR	2	Mengikuti Sosialisasi APOLO Modul Laporan Tahunan BPR/BPRS
21/04/2025	Eksternal BPR	2	Mengikuti Diseminasi Dan Sosialisasi Pedoman Akses Pelayanan Keuangan untuk Disabilitas Berdaya(Pedoman SETARA)
29/04/2025	Eksternal BPR	4	Mengikuti Sosialisasi Penerapan Aplikasi Digital dalam Pengelolaan Kredit dan CKPN BPR yang Efektif dan Efisien

Tanggal	Pihak Pelaksana	Jumlah Peserta	Uraian Kegiatan
14/05/2025	Eksternal BPR	4	Sosialisasi Ketentuan BPR Dan BPRS Terkait RSEOJK Penetapan Fungsi Kepatuhan Dan RSEOJK Penerapan Fungsi Audit Intern Bagi BPR Dan BPRS
15/05/2025	Eksternal BPR	23	Sosialisasi Perubahan ketentuan Akuntansi Dari SAK-EP Yang Berpengaruh Terhadap Neraca Keuangan PERUMDA BPR Kuningan
20/05/2025	Eksternal BPR	2	Mengikuti Workshop Inovasi & Digitalisasi Produk Dan Proses Bisnis Yang Diselenggarakan Oleh PERBAMIDA University
21/05/2025	Eksternal BPR	2	Mengikuti Pelatihan Online Wol 5 : Penerapan Fungsi Audit Internal BPR&BPRS Syariah Sesuai SEOJK Terkini Thn 2025 & POJK 09/2024
22/05/2025	Eksternal BPR	3	Menghadiri Undangan Seminar Nasional , Munaslub Perbarindo dan Peringatan Hari BPR-BPRS Nasional
26/05/2025	Eksternal BPR	18	Mengikuti Sosialisasi dan Diskusi Pelayanan Program Kerjasama Asuransi
27/05/2025	Eksternal BPR	8	Mengikuti Sosialisasi Digitalisasi Keuangan Cash Management Dan Integrasi API Bank Danamon
02/06/2025	Eksternal BPR	3	Mengikuti Seminar Best Report Award (BREW) 2025 Dengan Tema Best Practice Dalam Menghadapi Tindak Pidana Berisiko Tinggi Terkini
05/06/2025	Eksternal BPR	1	Mengikuti Webinar The Future Of Cybersecurity: Threats, Challenges, and Innovations OJK Institute
05/06/2025	Eksternal BPR	1	Menghadiri Undangan Peserta Workshop Economic Outlook 2025
16/06/2025	Eksternal BPR	2	Mengikuti Pelatihan Online Wol 3 : Penerapan Fungsi Audit Internal BPR & BPR Syariah Sesuai SEOJK Terkini Tahun 2025 & POJK 09/ 2024
23/06/2025	Eksternal BPR	1	Mengikuti Undangan Sosialisasi Implementasi Aplikasi SIPESAT Versi 3.0.
23/06/2025	Internal BPR	11	Mengikuti Sosialisasi Pembahasan Bersama Pihak Asuransi PT Mitra Harmoni Insurance Broker
21/07/2025	Eksternal BPR	2	Mengikuti Uji Kompetensi Direktur 1
23/07/2025	Internal BPR	2	Mengikuti Pelatihan SIPPATUH Versi 2 yang Diselenggarakan Oleh Perbarindo DPD Jateng / Yandora
23/07/2025	Eksternal BPR	2	Mengikuti Pelatihan Online Wol.6 Susun Laporan Pelaksanaan Tata Kelola BPR-S Sesuai SEOJK 12/2025 Dengan Aplikasi Asesmen 12 Faktor, alaporan Dir Kepatuhan & Pelaksanaan Hasil
30/07/2025	Eksternal BPR	3	Sosialisasi tentang Dukungan Perbankan dan Inovasi Pembiayaan Untuk UMKM Kreatif dan Desa Wisata
05/08/2025	Eksternal BPR	11	Sosialisasi Program Asuransi Tentang AJK Dan Gagal Bayar Akibat PHK
21/08/2025	Internal BPR	3	Mengikuti Sosialisasi PPAK yang Diselenggarakan oleh DPP Perbarindo
22/08/2025	Eksternal BPR	1	Menghadiri Undangan Pelatihan Penguatan BPR/BPRS Milik Pemda Menyongsong Pembahasan RUU BUMD
17/09/2025	Eksternal BPR	3	Webinar Tren Modus dan Skema Pencucian Uang, Strategi Pencegahan dan Penegakan Hukum
22/09/2025	Eksternal BPR	6	Sosialisasi Puncak Bulan Inklusi Keuangan 2025
26/09/2025	Eksternal BPR	13	Sosialisasi Aplikasi TNTD dari PT Lawang Sewu
08/10/2025	Eksternal BPR	2	MMicro Banking Connect 2025 "Akselersasi Pertumbuhan Bisnis BPR/BPRS/Koperasi Melalui Adopsi Inovasi Digital"

Tanggal	Pihak Pelaksana	Jumlah Peserta	Uraian Kegiatan
10/10/2025	Eksternal BPR	4	Pelatihan Penyusunan RBB 2026 Yang diselenggarakan oleh Perbarindo Cirebon
13/10/2025	Eksternal BPR	1	Pelatihan Implementasi Business Judgment Rule dalam Pengelolaan BPR/BPRS Milik Pemda
16/10/2025	Eksternal BPR	12	Sosialisasi Akses Layanan Virtual Account Bank BJB
17/10/2025	Eksternal BPR	1	Sosialisasi Enhancement Pelaporan SLIK Tahun 2025
27/10/2025	Eksternal BPR	12	Sosialisasi Fasilitas Kredit PT Bank Tabungan Negara
06/11/2025	Internal BPR	35	Mengikuti Sosialisasi Penyusunan Rencana Bisnis Bank Perumda BPR Kuningan Tahun 2026
07/11/2025	Eksternal BPR	2	Mengikuti Sosialisasi Penerapan Manajemen Resiko Pada BLU / BLUD dan BUMD Diwilayah Provinsi Jawa Barat Secara Zoom Meeting
10/11/2025	Eksternal BPR	1	Mengikuti Sosialisasi Ketentuan Bidang Pengawasan Perilaku Pelaku Usaha Jasa Keuangan, Edukasi dan Perlindungan Konsumen (PEPK) Serta Pengenalan dan Implementasi Lembaga
13/11/2025	Eksternal BPR	1	Menghadiri Acara Seminar Nasional Peran BPR / BPRS Milik Pemda Dalam Mendukung Pertumbuhan Perekonomian dan UMKM Di Daerah yang diselenggarakan oleh DPP Perbarindo
17/11/2025	Eksternal BPR	2	Mengikuti FGD Digitalisasi PUK Pertahanan Bagi Industri Perbankan Secara Zoom Meeting
24/11/2025	Eksternal BPR	3	Mengikuti Sosialisasi Tata Cara Pembayaran Premi Penjaminan Simpanan dan Premi Program Rekturisasi Perbankan Dengan Metode Pembayaran Nominal Tertutup (Closed Payment)
01/12/2025	Eksternal BPR	2	Mengikuti Pelatihan Aplikasi digitas SIAP - TKS (Sistem Integritas Pelaporan Tingkat Kesehatan) BPR /BPRS
01/12/2025	Eksternal BPR	4	Mengikuti Sosialisasi SEOJK 24/ SEOJK.03/2025 Tentang Rencana Bisnis Bank Perekonomian Rakyat
09/12/2025	Eksternal BPR	2	Mengikuti Pelatihan Online Penyusunan Rencana Kerja Fungsi Kepatuhan BPR & BPRS Sesuai SEOJK Bo. 8 Tahun 2025 & POJK 09/2024 Dukung RBB 2026
09/12/2025	Eksternal BPR	1	Mengikuti Webinar Penguatan Peran Pemeringkat Kredit Alternatif Mendorong Inklusi dan Pendalaman Pasar
15/12/2025	Eksternal BPR	3	Study Banding Ke PT BPR Cirebon Jabar (Perseroda) Terkait Proses Perubahan Badan Hukum
18/12/2025	Eksternal BPR	112	Mengikuti Pelatihan Penerapan APU PPT dan PPPSPM di Sektor Jasa Keuangan
18/12/2025	Eksternal BPR	43	Mengikuti Pelatihan Teknis Permasalahan Hukum / Pengikatan Perjanjian dan Agunan Serta Sertifikat elektronik Dalam Perbankan
23/12/2025	Eksternal BPR	2	Mengikuti Sosialisasi Pengembangan Sistem Informasi Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (SIGAP)